

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMP NEGERI 1 MUNTILAN



Disusun oleh:

Nama : Lia Marlinton
NIM : 3301409026
Prodi : Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

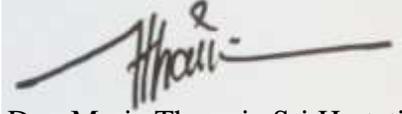
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,
Hari :
Tanggal :

Disahkan oleh

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd.
NIP 19660809 199303 2 001

Kepala Sekolah



Drs. Sugiyanto, M.Pd
NIP 19580912 198503 1 023

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga Praktikkan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 1 Muntilan .

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 1 Muntilan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli hingga 20 Oktober 2012. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini Praktikkan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Drs. Sugiyanto, M.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Muntilan yang telah mengizinkan Praktikkan melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Dra. Maria Theresia Sri Hartatik, M.Pd, Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 1 Muntilan
4. Drs. Tijan, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 1 Muntilan
5. Yulianto, S.Pd., Koordinator guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan selama PPL 2.
6. R. Untung Widodo, S.Pd., M.Pd guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikkan selama pelaksanaan PPL 2.
7. Segenap dewan guru, staf karyawan, seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 dengan baik.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Lampiran	5

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum.....	8
B. Struktur Organisasi Sekolah	8
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	9
D. Persyaratan dan Tempat.....	9

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	12
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing.....	13

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14

REFLEKSI DIRI

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan (kaldik)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semesteran (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Silabus
6. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
7. Daftar nama siswa yang diajar
8. Soal Ulangan Harian
9. Daftar nilai siswa
10. Jurnal Kegiatan Mahasiswa
11. Daftar hadir mahasiswa
12. Daftar hadir Dosen Koordinator
13. Daftar hadir Dosen Pembimbing
14. Kartu bimbingan mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia yang profesional dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang tepat untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikkan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam hal ini, tempat latihan yaitu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang, kaitan dalam program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

Atas dasar tersebut, UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional mengharuskan mahasiswa menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- ✓ Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara mengajar yang baik maupun profesional dan cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing di sekolah latihan.
- ✓ Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- ✓ Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- ✓ Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- ✓ Dapat menambah keprofesionalan guru
- ✓ Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- ✓ Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- ✓ Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang No.2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No.6, Tambahan Lembaran Negara No. 3390) dan UU No. 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999. No.115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Uniersitas Negeri Semarang.

Dasar Konsepsional:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- ✓ Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- ✓ Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- ✓ Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatana administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

➤ Persyaratan mengikuti PPL 1 :

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan /Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES secara on-line.

➤ Persyaratan mengikuti PPL II.

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES secara on-line.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Dinas Pendidikan Nasional dan Provinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli- 20 Oktober 2012. Sekolah latihan tempat praktikkan melaksanakan kegiatan PPL adalah SMP Negeri 1 Muntilan yang terletak di jalan Pemuda No. 161 Muntilan Jawa Tengah. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 26-28 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan SMP Negeri 1 Muntilan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator Dra. Maria Theresia Sri Hartatik, M.P dan diserahkan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Muntilan yaitu Drs. Sugiyanto, M.Pd.

b. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Muntilan pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 16 Agustus 2011. Pengenalan Lapangan bertujuan agar praktikan mengenal lingkungan sekolah, warga sekolah, kegiatan sekolah, serta perlengkapan dan sarana prasarana sekolah. Selain itu, praktikkan juga bisa mengenal siswa dan karakteristiknya secara umum, sehingga tercipta koordinasi dan keakraban yang baik antara pihak sekolah dan praktikkan. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, warga masyarakat sekolah yaitu kepala sekolah, komite, guru, staff tata usaha dan karyawan di sekolah. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik menggunakan observasi, wawancara, serta penghayatan langsung. Pelaksanaan observasi sekolah ini telah dilaksanakan selama kegiatan PPL 1.

c. PPL 2

1. Pengajaran Modelling

Dalam pelaksanaan pengajaran modeling di SMP Negeri 1 Muntilan, praktikan masih mengamati cara mengajar guru pamong dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran di kelas. Sehingga dapat memahami kondisi dan antisipasi mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran yang dilakukan secara mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong tentang cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi siswa. Hal ini seperti apa yang harus dikerjakan sebelum memulai kegiatan pembelajaran seperti pembuatan RPP, pengkondisian siswa agar fokus menerima pelajaran.

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar secara mandiri, bersama dengan guru pamong mendiskusikan pembuatan perangkat pembelajaran yaitu RPP, Silabus, soal-soal ulangan, dan tugas-tugas penguatan. Rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan pembuatannya dengan bentuk perangkat pembelajaran terbaru serta sesuai format perangkat pembelajaran dari sekolah praktikan. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Hal ini berarti guru pamong bertugas untuk mengawasi serta memberikan masukan setiap kali proses praktik mengajar yang dilakukan praktikan. Dengan demikian, setiap kali praktik pengajaran dilakukan, praktikan didampingi oleh guru pamong di dalam kelas serta sesekali diawasi dan didampingi oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Namun, dalam beberapa kali kesempatan, praktikan dilepaskan secara mandiri oleh guru pamong untuk melakukan pengajaran secara mandiri.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong untuk disetujui dan dilaksanakan dalam KBM (kegiatan belajar mengajar).

Dalam pelaksanaan KBM, praktikan menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kegiatan belajar mengajar diawali dengan memberikan salam dan apresepsi mengenai materi akan dipelajari guna meningkatkan motivasi siswa untuk dapat mengikuti KBM dengan baik. Sedangkan, kegiatan inti meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktek mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen

koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, media pembelajaran, serta strategi yang digunakan selama pembelajaran. Selama pelaksanaan pengajaran terbimbing, guru pamong selalu memberikan masukan dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan meliputi media yang digunakan, strategi, serta kemampuan mahasiswa praktikan untuk mengkondisikan siswa. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada KBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik, Pengkondisian siswa serta pengenalan karakteristik siswa pada masing-masing kelas
2. Kesesuaian model, metode, strategi serta pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan
3. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran
4. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian maupun penilaian selama pembelajaran (meliputi 3 aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik)

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat selama proses pelaksanaan PPL, yaitu:

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya penerimaan yang baik dari siswa, dan warga sekolah lainnya (guru, staf, dan karyawan) kepada guru praktikan PPL selama PPL 1 dan PPL 2 berlangsung
 - b. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - c. Pemberian fasilitas yang memadai dari sekolah kepada praktikan serta adanya fasilitas yang dapat digunakan selama praktik pelaksanaan mengajar yaitu WIFI, printer, dan penyediaan ruangan sekretariat yang nyaman untuk praktikan melaksanakan tugas PPL
 - d. Adanya kepedulian warga sekolah yaitu staff, karyawan, guru-guru, dan kepala sekolah yang senantiasa memberikan masukan kepada praktikan agar dapat mengembangkan empat kompetensi guru yaitu paedagogis, profesional, pribadi, dan sosial. Dengan demikian, tercipta hubungan yang harmonis dan kelancaran selama pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2.
2. Faktor penghambat
 - a. Kurang mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran yang telah disediakan oleh sekolah praktikan.
 - b. Kurangnya pengetahuan praktikan tentang semua kegiatan sekolah, sehingga terkadang terjadi kekeliruan dan kesalahpahaman selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga sedikit menghambat pelaksanaan PPL 2.

- c. Belum adanya Buku Paket PPKn sebagai bahan referensi siswa untuk belajar sehingga sedikit menghambat pelaksanaan PPL 2.

F. Guru Pamong

Bapak R. Untung Widodo, SPd, MPd. selaku guru pamong PKn merupakan guru yang sudah berpengalaman. Beliau beberapa periode menjabat sebagai kepala sekolah dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Yang paling saya sukai dari Beliau adalah tentang administrasi Beliau selaku guru, pandai mengambil sikap itu yang terpenting. Dalam memberikan evaluasi atau penilaian, guru pamong menggunakan cara yang luar biasa, yaitu memberikan kepercayaan kepada mahasiswa praktikan untuk mengajar secara mandiri dan sesekali ditemani.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Tijan M. Si. Dosen pembimbing terbuka kepada mahasiswa dan membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 1 Muntilan, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
 - Menguasai materi pelajaran.
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada guru praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat. Untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan.

1. Untuk Pihak UPT PPL

Pihak UPT agar memperhatikan masalah- masalah waktu pelaksanaan PPL karena berdasarkan pengalaman praktikan, jadwal penerjunan PPL terlalu singkat dengan pelaksanaan PPL sehingga mahasiswa kurang persiapan untuk menyesuaikan lingkungan yang baru.

REFLEKSI DIRI **di SMP Negeri 1 Muntilan**

Nama : Lia Marlinton
NIM : 3301409026
Fakultas : Ilmu Sosial
Prodi : PPKn
Jurusan : HKn

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Muntilan yang berlokasi di Jalan Jl. Pemuda No. 161 Muntilan kabupaten Magelang. Kegiatan PPL I dilaksanakan sebagai upaya menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di Sekolah. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL II, praktikan mengamati proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong di dalam kelas. Setelah melaksanakan PPL II telah mendapat banyak pengalaman. Berdasarkan hal tersebut, pratikan menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

❖ **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran PKn**

PKn merupakan salah satu ilmu terapan yang memiliki kekuatan dan kelemahan.

⌘ **Kekuatan**

- ♣ Dengan belajar PKn banyak menerapkan dan menanggapi persoalan sehari-hari dilihat dari segi pandang masing-masing individu dengan alasan yang dilandasi oleh norma dan akal budi manusia.
- ♣ Mengajak berfikir kritis, teliti, dan cermat dalam meghadapi fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari.
- ♣ PKn dapat mendidik individu untuk bersikap sesuai peraturan yang ada dalam masyarakat.
- ♣ Penerapan materi PKn dapat diperoleh di sekeliling kita sehingga mempermudah memahami materi yang sulit.

⌘ **Kelemahan**

- ♣ Siswa cenderung malas belajar PKn karena materi yang membosankan.
- ♣ Pendapat klasik siswa yang menganggap PKn kurang begitu penting Materi PKn sukar dimengerti khususnya mengenai kata-kata tertentu yang baru dikenal.

❖ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Demi kelancaran proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Muntilan, Guru PKn khususnya harus membuat refrensi atau buku ringkasan pelajaran guna menunjang efektifitas dan efisiensi karena belum tersedianya buku-buku refrensi PKn.. Sarana dan prasarana yang tersedia yaitu LCD dan layar di setiap kelas yang lengkap sehingga dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik

❖ **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong PKn di SMP Negeri 1 Muntilan bernama R. Untung Widodo, SPd, MPd. sangat baik dalam menyampaikan materi karena sudah sangat berpengalaman dalam mengajar siswa. Beliau bersifat sangat terbuka kepada praktikan dan praktikan diberi kesempatan untuk berkonsultasi bila ada kesulitan entah itu mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran atau dalam hal materi. Dalam proses pembelajaran, guru pamong di dalam menyampaikan materi mudah untuk diserap siswa karena guru memberikan contoh/ dalam penjelasannya diambil dari kehidupan sehari-hari. Penyisipan nilai-nilai karakter pada siswa juga sangat baik, mulai dari motivasi, nasihat, pemberian kepercayaan kepada siswa. Pada saat melakukan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan, mulai dari cara membuat perangkat pembelajaran, cara mengelola kelas supaya kondusif, cara menganalisis nilai ujian maupun ulangan baik soal uraian maupun soal obyektif yang disisipi dengan pendidikan karakter yang. Jadi, ada kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

❖ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Muntilan sangat bagus, mulai dari administrasi pembelajarannya RPP, Silabus, mater ajar dan dalam menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan ketercapaian kompetensi siswa, baik individu maupun klasikal.

❖ **Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama proses pembelajaran masih sangat minim. Karena itu, praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang kompeten.

❖ **Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2**

Pelaksanaan PPL 2 yang telah praktikan laksanakan memberikan pengalaman-pengalaman baru, misalnya tentang cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, cara membuat perangkat pembelajaran, cara penyampaian materi yang mudah diterima dan dipahami siswa, cara menganalisis ujian maupun ulangan yang disisipkan nilai-nilai karakter Praktikan diberikan kepercayaan untuk menggunakan metode maupun model mengajar. Begitu besar rasa terima kasih yang saya ucapkan untuk guru pamong yaitu R. Untung Widodo, SPd, MPd yang selalu berkenan mendampingi pratikan serta bimbingannya yang begitu baik, sehingga memberikan pengalaman baru buat saya secara pribadi. Dari pengalaman-pangalaman tersebut praktikan berharap lebih siap terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Bimbingan dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami dan mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang professional.

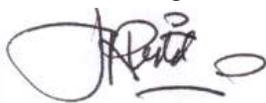
❖ **Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran praktikan untuk SMP Negeri 1 Muntilan adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan koordinasi dengan sekolah latihan dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan dan alangkah baiknya lagi dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga pendidikan bagi guru, dalam penyelenggaraan PPL agar dipersiapkan lebih baik lagi.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan, semoga dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong



R.Untung Widodo
NIP19581208 198103 1 005

Muntilan, Oktober 2012

Guru Praktikan

Lia Marlitan
NIM. 3301409026

Lampiran 1 Kalender Pendidikan



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Alamat : Jalan Letnan Tukiyat, Phone (0293) 788155, 788224, Kode Pos : 56511

**KALENDER PENDIDIKAN SMP KABUPATEN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	OKTOBER 2012	NOVEMBER 2012	DESEMBER 2012
HARI	9 hari	15 hari	25 hari	22 hari	25 hari	1 hari
M	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
S	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24
S	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
R	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
K	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27
J	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28
S	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	13 20 27	10 17 24 31	8 15 22 29

BULAN	JANUARI 2013	FEBRUARI 2013	MARET 2013	APRIL 2013	MEI 2013	JUNI 2013
HARI	25 hari	24 hari	17 hari	21 hari	25 hari	6 hari
M	6 13 20 27	7 14 21 28	1 8 15 22 29	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
S	7 14 21 28	8 15 22 29	2 9 16 23 30	8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
S	8 15 22 29	9 16 23 30	3 10 17 24 31	9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
R	9 16 23 30	10 17 24 31	4 11 18 25	10 17 24 31	8 15 22 29	5 12 19 26
K	10 17 24 31	11 18 25	5 12 19 26	11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27
J	11 18 25	12 19 26	6 13 20 27	12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28
S	12 19 26	13 20 27	7 14 21 28	13 20 27	11 18 25	8 15 22 29

BULAN	Juli 2013
HARI	- hari
M	7 14 21 28
S	8 15 22 29
S	9 16 23 30
R	10 17 24 31
K	11 18 25
J	12 19 26
S	13 20 27

- Tahun Pelajaran 2011-2012
- Hari Pertama masuk Sekolah
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- Kegiatan Tengah Semester
- Ubur Umum
- Ulangan Akhir Semester/ Kenaikan Kelas
- Pengayaan/ Penulisan Buku Laporan Pendidikan
- Ubur bulan Ramadhan dan Idul Fitri
- Hari Raya Idul Fitri
- Ulangan Tengah Semester
- UCO Sub Rayon
- UCO MKKS
- Ubur Akhir Semester Gasal
- Ubur Akhir Tahun Pelajaran
- Penilaian Ujian Sekolah SMP/MTs/SMPiB (Utama)
- Penilaian Ujian Sekolah SMP/MTs/SMPiB (Sisulan)
- Penilaian Ujian Nasional SMP / MTs / SMPiB (Utama)
- Penilaian Ujian Nasional SMP / MTs / SMPiB (Sisulan)
- Penyerahan Buku Laporan Pendidikan
- Lomba-lomba
- Tahun Pelajaran 2013-2014

Koto Mungkid, Juli 2012

Kepala DISDIKPOR
Kabupaten Magelang

Drs. Ngadeni Budiyo R
Pembinu Utama Muda
NP. 19560802 198603 1 006

Lampiran 2 PROTA

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran :

Kelas :

Tahun Pelajaran :

No	Standar Kompetensi / Materi Pokok	Jumlah (Jam-Pel)	Keterangan
Semester 1			
1	<p>Menunjukkan sikap positif terhadap norma –norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hakikat norma-norma kebiasaan, adat- istiadat, peraturan, yang berlaku dalam masyarakat ▪ Hakikat dan arti penting hukum bagi warganegara ▪ Menerapkan norma-norma, kebiasaan adat-istiadat, dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara ▪ Ulangan harian 	8	
2	<p>Mendiskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Makna proklamasi kemerdekaan ▪ Suasana kebatinan konstitusi pertama ▪ Hubungan antara proklamasi kemerdekaan dan UUD 1945 ▪ Sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan dan UUD 1945 ▪ Ulangan harian 	14	
Jumlah		22	
Semester 2			
3	<p>Menampilkan sikap positif terhadap perlindungan dan penegakan Hak Asasi Manusia (HAM)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hakikat, hokum dan kelembagaan HAM ▪ Kasus pelanggaran dan upaya penegakan HAM ▪ Upaya perlindungan HAM ▪ Upaya penegakan HAM ▪ Ulangan harian 	12	
4	Menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan	10	

	pendapat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hakikat kemerdekaan mengemukakan pendapat ▪ Pentingnya kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggungjawab ▪ Kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggungjawab ▪ Ulangan harian 		
	<i>Jumlah</i>	22	

Lampiran 4 RPP

RPP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VII / 1
Jumlah Pertemuan	: 2 X Pertemuan
Standar Kompetensi	: 2. Mendiskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

Indikator

1. Menguraikan ciri perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908
2. Menguraikan ciri perjuangan bangsa Indonesia sesudah tahun 1908
3. Menjelaskan penderitaan rakyat pada masa penjajahan
4. Menjelaskan faktor yang menjadi pemicu rakyat Indonesia memperjuangkan kemerdekaannya
5. Menjelaskan arti kemerdekaan bagi suatu bangsa
6. Menjelaskan pentingnya pewarisan semangat proklamasi kemerdekaan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908 setelah membaca buku sumber (*gemar membaca*), *secara mandiri*.
2. Menjelaskan perjuangan bangsa Indonesia sesudah tahun 1908 setelah membaca buku sumber (*gemar membaca*), *secara mandiri*.
3. Menjelaskan secara singkat penderitaan rakyat pada masa penjajahan setelah memahami dan memaknai arti sebuah pengorbanan bangsa (*nasionalisme*)
4. Menjelaskan faktor pemicu rakyat Indonesia memperjuangkan kemerdekaannya setelah menelaah sumber buku (*gemar membaca, mandiri*)
5. Menjelaskan arti kemerdekaan bagi suatu bangsa dengan penuh demokratis
6. Mendiskripsikan pentingnya pewarisan semangat proklamasi kemerdekaan dengan penuh *percaya diri* didasari *semangat kebangsaan dan cinta tanah air*.

B. Materi Pembelajaran

1. Perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908 dalam mencapai kemerdekaan
2. Perjuangan bangsa Indonesia sesudah tahun 1908 dalam mencapai kemerdekaan
3. penderitaan rakyat pada masa penjajahan
4. faktor pemicu rakyat Indonesia memperjuangkan kemerdekaannya
5. arti kemerdekaan bagi suatu bangsa
6. pentingnya pewarisan semangat proklamasi kemerdekaan

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, penugasan, inkuiri

D. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">▪ Apersepsi: Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas)▪ Memotivasi: Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan▪ Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai	10'	
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">▪ Eksplorasi: Guru menjelaskan perjuangan bangsa Indonesia sebelum dan sesudah tahun	70'	<i>Gemar membaca dan nasionalis.</i> <i>Tanggungjawab</i>

	<p>1908 (Gemar membaca)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan penderitaan rakyat pada masa penjajahan dengan semangat <i>nasionalisme</i> ▪ Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik untuk mengadakan tanya jawab dengan teman sekelasnya yang didasari rasa <i>nasionalisme</i> dan <i>kewarganegaraan</i> tinggi ▪ Elaborasi: Tanya jawab dan penjelasan tentang bangsa-bangsa yang pernah menjajah Indonesia dan sifat-sifat perjuangan bangsa sebelum dan sesudah tahun 1908 ▪ Membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing terdiri atas 4 orang ▪ Masing-masing kelompok membahas pertanyaan yang berbeda berdasarkan masalah yang telah disiapkan guru ▪ Masing-masing kelompok mendiskusikan masalah yang temanya adalah peristiwa sekitar proklamasi bagi bangsa Indonesia ▪ Masing-masing kelompok melaporkan secara tertulis hasil diskusi dengan penuh <i>tanggungjawab</i> <p>▪ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ▪ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan dengan penuh <i>demokrasi</i> <p>▪ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi untuk memantapkan pemahaman materi yang sudah dipelajari ▪ Post test ▪ Tindak lanjut dengan pemberian tugas ▪ untuk mempersiapkan materi dan diskusi minggu berikutnya. 		<p><i>Demokrasi</i> <i>Kewarganegaraan</i> <i>(citizenship)</i></p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apersepsi: Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas) ▪ Memotivasi: Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan ▪ Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai 	10'	
2	<p>Kegiatan Inti Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru Menjelaskan faktor pemicu rakyat Indonesia memperjuangkan kemerdekaannya setelah menelaah sumber buku (gemar membaca, dan mandiri) ▪ Menjelaskan arti kemerdekaan bagi suatu bangsa dengan <i>penuh demokratis</i> ▪ Penjelasan tentang scenario pembelajaran yang 	60'	<p><i>Gemar membaca</i> <i>Mandiri</i> <i>Demokratis</i></p>

	<p>akan dilaksanakan, dilanjutkan dengan pembagian kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing kelompok mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan makna peristiwa proklamasi kemerdekaan ▪ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, sementara itu kelompok lain menanggapi 		
	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ▪ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru membuat kesimpulan ▪ Post test ▪ Tindak lanjut dengan memberi tugas individu untuk mewancarai saksi hidup pahlawan kemerdekaan. 	10'	

E. Sumber Pembelajaran

- a. Buku BSE Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Depdiknas. 2008. *Buku Sekolah Elektronik, Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII, Bab 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Depdiknas
- Buku-buku teks resmi tentang proklamasi
- b. Artikel-artikel, teks Proklamasi
- c. Naskah Pidato
- d. Nara sumber (saksi sejarah yang masih hidup)
- e. UUD 1945

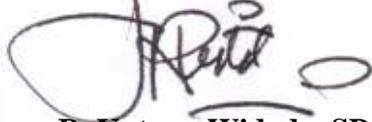
F. Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

- a. Teknik Penilaian : tes Lisan, tes tertulis, pengamatan dan Tugas Mandiri Terstruktur
- b. Aspek penilaian : Kognitif, afektif dan psikomotor
- c. Jenis penilaian : Penilaian hasil dan penilaian proses
- d. Bentuk penilaian : Soal pilihan ganda dan lembar pengamatan
- e. Prosedur penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan ciri-ciri perjuangan bangsa Indonesia sebelum dan sesudah tahun 1908 	<p>Tes Lisan</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>Jelaskan ciri perjuangan bangsa Indonesia sebelum dan sesudah 1908!</p> <p>Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rakyat tidak dapat menentukan masa depannya 2. Terjadi kemiskinan dan kelaparan 3. Kesempatan menikmati pendidikan 4. Rakyat disuruh kerja paksa <p>Dari pernyataan diatas pada masa penjajahan</p>

				<p>penderitaan yang dialami oleh rakyat ditunjukkan nomor...</p> <p>a. 1, 2 dan 3 b. 1,2 dan 4 c. 1, 3 dan 4 d. 2, 3 dan 4</p> <p>Jelaskan pentingnya pewarisan semangat proklamasi kemerdekaan !</p> <p>Jelaskan secara singkat tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi sekitar proklamasi kemerdekaan!</p>
	Tes tertulis	Uraian		

Mengetahui,
Guru Pamong



R. Untung Widodo, SPd, MPd
NIP. 19581208 198103 1 005

Muntilan, Agustus 2012
Guru Pratikan

Lia Marlinton
NIM. 3301409026

Lampiran

Kelas . Semester : VII / Gasal

Standar kompetensi : 2. Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama

Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan

A . MAKNA PROKLAMASI KEMERDEKAAN

1. Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mencapai Kemerdekaan

a Situasi dan Kondisi Politik menjelang Kemerdekaan

Sebelum tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia belum merdeka dan masih dijajah oleh bangsa lain. Sebagai contoh bangsa lain yang pernah menjajah Indonesia adalah Belanda, Portugis, Inggris dan Jepang. Belanda adalah penjajah Indonesia yang belum merdeka dan masih dijajah oleh bangsa lain. Belanda adalah penjajah Indonesia yang paling lama.

Penjajahan Belanda berakhir pada tanggal 8 Maret 1942, saat Belanda menyerah tanpa syarat kepada tentara Jepang. Sejak saat itu Indonesia dijajah oleh Jepang. Namun tidak terlalu lama, karena pada tahun 1944 Jepang mulai kalah dalam perang melawan tentara Sekutu.

Untuk menarik simpati bangsa Indonesia agar bersedia membantu Jepang melawan tentara Sekutu, Jepang memberikan janji kemerdekaan dikelak kemudian hari. Janji ini diucapkan oleh PM Kaiso pada tanggal 7 September 1944.dalam Sidang Istimewa Parlemen Jepang di Tokio. Karena Jepang terus menerus terdesak oleh tentara Sekutu, maka Jepang memberi janji kemerdekaan yang kedua kepada bangsa Indonesia. Janji kemerdekaan tanpa syarat ini dituangkan dalam Maklumat Gansseikan (Pembesar Tertinggi Sipil dari Pemerintah Militer Jepang di Jawa dan Madura) No. 23 tanggal 29 April 1945. Kabar ini disambut dengan suka cita oleh bangsa Indonesia. Lagu Indonesia Raya boleh dinyanyikan lagi, Bendera Merah Putih boleh dikibarkan bersama dengan Bendera Jepang, Hino Maru.

Bahkan pemerintah Dai Nipon mulai membuka jabatan-jabatan administrasi untuk masyarakat pribumi, khususnya bagi kalangan bangsawan.

2. perlawanan terhadap penjajah sebelum tahun 1908.

a. Penjajahan Bangsa Barat

Bangsa indonesia memiliki sejarah yang sangat panjang, hidup dalam kemakmuran dan ketentraman selama berabad abad, kerajaan besar dan kecil banyak berdiri di nusantara seperti sriwijaya dan majapahit, kerajaan yang melambangkan kejayaan dan kemakuran dengan berbagai budaya dan ajaran seperti hindu budha islam, yang turut menghias nusantara. Pada abad ke 15 nusantara terusik oleh kedatangan bangsa barat dan eropa ke dunia timur termasuk nusantara, karena jalur perdagangan mereka di laut tegah di kuasa oleh turki dan mereka mencari solusi untuk mencari jalan yakni ke Indonesia timur untuk mencari sendiri barang yang mereka butuhkan. Bangsa eropa pertama yang datang ke indonesia timur adalah Portugis dan Spanyol.mengirim armada untk membawa misi agama perdagangan dan daerah koloni. 17 juni 1494 diadakan perjanjian antara Spanyol-Potugis untuk membagi dunia menjadi 2 belahan jalur pelayaran mereka terkenal denga perjanjian tartados de torsilas atau perjanjian tordesilas . Dibuat garis khayal dari sebuah titik yng terletak 370 mil di sebelah barat tanjung verde melintas dari kutub utara ke kutub selatan. Portugis berangkat ke arah timur sedangkan Spanyol ke arah barat.perjanjian tordesilas dianggap sebaga titik lahirnya kolonialisasi atau imperialisme di dunia timur oleh bangsa barat.

b. Penjajahan Portugis

Pertama kali menginjakkan kaki pada tahun 1511 di pimpin oleh alfonso d' alburqueque menaklukkan malaka, menguasai daerah-daerah lainnya di nusantara yang kaya akan rempah-rempah (cengkeh, pala, merica dsb) yang merupakan barang mahal di eropa. Pada 1521 portugis yang mulanya hanya mencari barang dagangan tetapi malah menaklukkan menguasai dan menjajah bangsa yang ada di nusantara .

c. Penjajahan Spanyol

Armada sanyol sampai di Filipina pada 1521 sampai ke kepulauan Maluku, Tidore pada tahun 1522, walaupun berlayar bertentangan arah namun akhirnya bertemu juga di Maluku, agar tak terjadi perselisihan maka diadakan perjanjian Saragosa pada 22 april 1529. Berdasar perjanjian itu portugis mennguasai wilayah timur sampai Irian sedangkan Spanyol



menguasai mulai Irian ke timur juga Filipina terus ke timur sehingga Spanyol harus keluar dari kepulauan nusantara, sehingga sepenuhnya adalah kekuasaan Portugis.

d. Penjajahan Belanda 1596-1942

Armada dagang Belanda di bawah pimpinan Cornelis de Houtman pada tahun 1596 berlabuh di Banten. Mulanya mencari barang dagangan atau rempah rempah akan tetapi kemudian Belanda bukan sekedar ingin berdagang biasa, melainkan ingin menguasai dan menjajah Nusantara. Tahun 1596 awal penjajahan Belanda di Nusantara yang berlangsung kurang lebih 350 tahun. Kemudian mendirikan persekutuan dagang yang bernama VOC (vereenigde oost-indische compagnie) atau persekutuan dagang India timur yang dibantu oleh pemerintahan Belanda. VOC menguasai dan mengeksploitasi ekonomi di Indonesia dari tahun 1602 – 1799. Selain memiliki kekuasaan untuk memonopoli perdagangan VOC juga memiliki kekuatan militer untuk menghadapi perlawanan dan persaingan dagang.

Ketika terjadi perselisihan antara pangeran Jayakarta dan Banten dengan Belanda pada tahun 1619, kota Jayakarta dibakar oleh Belanda dibawah pimpinan Jan Pieterzoon Coen. Tahun 1619 Belanda membangun kota di atas puing-puing Jayakarta yang diberi nama Batavia. Kekuasaan Belanda tahun 1799 diambil alih oleh pemerintah Belanda dari VOC. VOC mengalami kerugian yang besar yang menyebabkan kebangkrutan dan dibubarkan. Sebelumnya penjajahan Belanda atas Indonesia dilakukan oleh VOC, sejak tahun 1799 secara resmi dilakukan oleh pemerintahan Belanda. Penjajahan Belanda 1811-1816.

e. Penjajahan Prancis

Prancis menjajah Indonesia tidak secara langsung namun secara tidak langsung hal ini dikarenakan Belanda kalah oleh Prancis dalam perang di negaranya. *Bataafsce* republik (1799-1807) dihapuskan oleh Napoleon Bonaparte dan diganti dengan *koninkrijk holland* (kerajaan Belanda) di bawah kekuasaan adiknya yaitu Louis Napoleon. Akhirnya Indonesia menjadi bagian dari penjajahan *koninkrijk holland* yang berarti secara tidak langsung menjadi jajahan Prancis, pada masa ini gubernur jenderal Daendels dikirim ke Indonesia.

f. Penjajahan Inggris 1811-1816

Tahun 1811 Inggris menyerang Hindia Belanda menaklukkan kota Batavia. Jendral Belanda Jansens menyerah tanpa syarat kepada Inggris. Pemerintah Inggris di Indonesia dijalankan oleh letnan gubernur Thomas Stamford Raffles. Penjajahan Inggris di Indonesia hanya 6 tahun hal ini karena adanya perjanjian *Convention of London*. Tahun 1814 Inggris mengembalikan semua daerah jajahan Belanda ke pihak Belanda lagi. Peristiwa ini karena kalahnya Napoleon Bonaparte kaisar Prancis dalam pertempuran di Leipzig Inggris menyerahkan Indonesia pada Belanda pada tahun 1816 saat itu yang menjadi pemimpin Inggris di Indonesia adalah letnan gubernur Jhon Fendhal.

g. Penjajahan Belanda ke-2 1816-1942

Berdasarkan *Convention of London* 1814 Belanda berkuasa kembali di Indonesia. Penjajahan dan eksploitasi manusia dan sumber daya alam manusia dimulai lagi oleh pemerintah Belanda. Sistem eksploitasi yang dilakukan oleh Belanda disebut sistem tanan paksa. Pada masa dimana modal modal swasta liberal masuk ke Indonesia dan masa penerapan politik etis. Penjajahan Belanda pada masa periode kedua berlangsung kurang lebih 26 tahun. Penjajahan berakhir ketika bala tentara Jepang menyerang ke Indonesia dibawah pimpinan jendral Imamura. Belanda menyerah kepada Jepang 10 maret 1942, Belanda yang diwakili oleh gubernur jenderal t.j. arda van starckenborgh dan letnan jendral ter poorten menyerah tanpa syarat kepada tentara Jepang di Kalijati Subang Jawa Barat. Dengan menyerahnya Belanda berakhirlah penjajahan Belanda tahun 1596 sampai 1942 atau sekitar 3,5 abad, dan dimulailah masa penjajah Jepang yang tak kalah kejamnya.

3. Perlawanan terhadap penjajah setelah tahun 1908

Penjajahan Jepang 1942-1945

Kedatangan Jepang semula disambut gembira karena dianggap sebagai tentara pembebas yang akan melepaskan belenggu rakyat Indonesia dari belenggu penjajahan Belanda propagandanya menyatakan bahwa Jepang (Nippon) adalah saudara tua, pemimpin Asia, pelindung Asia, dan untuk kemakmuran Asia. Pada awalnya memperoleh simpati rakyat namun pada akhirnya menjajah dan mengeksploitasi dengan sangat kejam, masa penjajahannya hanya 3,5 tahun namun membuat bangsa Indonesia sangat menderita. Penjajahan Jepang berakhir saat Jepang harus menyerah tanpa syarat

terhadap sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 setelah secara berturut-turut Hiroshima dan Nagasaki dijatuhi bom atom oleh Amerika Serikat tanggal 6 dan 9 Agustus 1945.

4. **Penderitaan di Bawah Penjajahan**

Selama berabad-abad mendatangkan penderitaan bangsa Indonesia bangsa penjajah memperlakukan rakyat Indonesia semena-mena tidak lagi ada kemerdekaan, kebebasan, dan kedaulatan hanya ada pemaksaan, penindasan, eksploitasi tenaga manusia, eksploitasi kekayaan tanah air yang keuntungannya untuk kepentingan bangsa penjajah. Portugis pertama kali datang ke Indonesia memonopoli perdagangan di Indonesia selalu memaksakan keinginannya dengan jalan kekerasan mereka menaklukkan kerajaan-kerajaan yang tak mau tunduk.

Bergantinya penjajahan dari Portugis ke Belanda hasilnya semakin buruk jauh lebih buruk dan lebih lama dan penjajahan yang dilakukan oleh VOC menerapkan beberapa kebijakan yang sangat merugikan, antara lain:

1. Sistem monopoli perdagangan (menguasai seluruh perdagangan)
2. Kerja rodi (kerja paksa tanpa upah)
3. Pungutan pajak yang sangat memberatkan rakyat
4. Wajib tanam kopi untuk perdagangan VOC
5. Pelayaran Hongi (mendayung perahu kora-kora di perairan Maluku)
6. Ekstripasi (penebangan tanaman yang melanggar aturan monopoli)
7. Tanam paksa (menanam tanaman keperluan ekspor VOC ke Eropa)

Rakyat sangat menderita karena harus kerja rodi menyerahkan semua hasil tanam dan itu berlangsung lama rakyat akhirnya kelaparan dan akhirnya meninggal dunia. Penyerahan pajak ke VOC harus dalam bentuk barang yaitu hasil pertanian mereka bukan dalam bentuk uang seperti sistem pajak tanah. Vandenbosch berpendapat bahwa sistem ini dapat menaikkan tanaman dagangan yang dikirim ke Belanda, menguntungkan rakyat tidak lagi harus membayar pajak tanah.

Ketentuan tanam paksa sebagai berikut:

- a. Menyediakan sebagian dari tanahnya untuk menanam tanaman yang dapat dijual di pasaran Eropa.
- b. Bagian dari tanah pertanian untuk tujuan ini tidak boleh melebihi seperlima dari tanah pertanian.
- c. Waktu pengerjaan tanaman wajib tidak boleh melebihi waktu penanaman padi.
- d. Bagian dari tanah untuk menanam tanaman wajib dibebaskan dari pembayaran pajak tanah.
- e. Tanaman wajib diserahkan kepada pemerintah Hindia Belanda jika ditaksir melebihi pajak tanah yang harus dibayar maka selisih akan dikembalikan.
- f. Panen yang gagal akan dibebankan pada pemerintah.
- g. Pengerjaan tanah di bawah pengawasan kepala pemerintah.

Dalam prakteknya ketentuan-ketentuan tersebut diselewengkan oleh para pegawai pemerintah Hindia Belanda dan para pemimpin pribumi yang mencari keuntungan untuk kepentingan mereka sendiri tanam paksa sangat menyengsarakan rakyat

5. **Faktor Pemicu rakyat memperjuangkan Kemerdekaan**

Pergerakan nasional lahir dari penderitaan rakyat. Bangsa Indonesia terbelakang disemua bidang. Mereka miskin, ekonominya dikuasai bangsa asing. Orang Indonesiapun hidup dengan biaya 2.5 sen setiap hari. Di bidang Pendidikanpun Indonesia tertinggal. Sebagian rakyat masih buta huruf. Jumlah sekolah lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk. Lagi pula tidak semua orang bebas memasuki sekolah. Rakyat biasa hanya bisa memasuki sekolah rendah pribumi. Murid-murid diajar hanya sekedar membaca, menulis dan berhitung, setelah tamat mereka diangkat sebagai pegawai rendah dengan gaji yang kecil. Pendidikan yang memakai sistem barat hanya boleh diikuti oleh anak pegawai yang bergaji besar, anak bangsawan atau anak orang kaya.

Rakyat tidak mempunyai tempat untuk mengadakan nasib. Penguasa-penguasa pribumi tidak berkuasa lagi. Raja-raja dan para bupati hanya memerintah sesuai dengan kehendak Belanda. Bahkan, banyak diantaranya dijadikan alat untuk menindas rakyat.

Dalam keadaan seperti itu, golongan pelajar tampil kemuka. Mereka adalah orang-orang Indonesia yang mendapat pendidikan Barat. Mereka memelopori dan memimpin pergerakan nasional. Mereka berjuang di berbagai bidang. Ada yang berjuang di bidang Politik, Ekonomi, maupun di bidang Pendidikan. Tujuan perjuangan itu satu, yakni mencapai kemerdekaan bangsa dan tanah air.

b. Pembentukan BPUPKI

Maklumat Ganseikan No.23 tanggal 29 April 1945 segera direalisasikan dan sekaligus dijadikan dasar hukum pembentukan Dokuritzu Zyunbi Chosakai oleh Jepang, yang kemudian terkenal dengan nama Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). BPUPKI terbentuk pada tanggal 29 April 1945, dengan anggota berjumlah 62 orang ditambah 6 orang bangsa Jepang. Ke 6 orang ini tidak memiliki hak suara (pranarki). Ketua BPUPKI diketuai oleh bangsa pribumi, yaitu KRT. Radjiman Widiyodiningrat. BPUPKI dilantik pada tanggal 28 Mei 1945. Anggota BPUPKI terdiri atas tokoh-tokoh partai politik, tokoh pergerakan nasional, dan tokoh pergerakan rakyat yang pernah muncul pada jaman penjajahan Belanda. Kecuali itu, anggota BPUPKI juga berasal dari berbagai organisasi sehingga mencerminkan perwakilan dari semua suku, agama, ras dan golongan. Jepang betul-betul serius menggallang dukungan dari semua kekuatan yang dimiliki bangsa Indonesia. Sehari setelah pelantikan, BPUPKI mengadakan sidang. Pada saat pembukaan, Ketua sidang Radjiman Widiyodiningrat menyampaikan pidato ringkas, yang intinya berisi pertanyaan, *apa bentuk dasar negara Indonesia yang akan segera lahir ?*

Sidang-sidang BPUPKI.

1) Sidang I, BPUPKI, tanggal 29 Mei sd 1 Juni 1945

Dalam sidang pertama ini yang dibahas khusus mengenai calon dasar negara atau ideologi negara untuk negara Indonesia yang akan segera lahir. Pada sidang pertama ini tercatat beberapa nama yang menyampaikan pendapat, seperti Mr. Moh Yamin, Mr. Sumitro Kolopaking, Sanusi, RM Margono Djojohadikusumo, R. Wiranata Kusuma, Mr. Supomo, dan Ir. Soekarno.

Pidato lahirnya Pancasila dari Bung Karno di hari terakhir sidang I BPUPKI menimbulkan pilihan tentang dasar negara, Islam atau Pancasila. Situasi seperti ini memunculkan gagasan perlunya dibentuk Panitia Kecil, untuk menampung aspirasi dari anggota BPUPKI yang belum berkesempatan menyampaikan pendapatnya dalam sidang, termasuk membahas pidato Bung Karno. Panitia Kecil terbentuk tanggal 20 Juni 1945, langsung membentuk kelompok dan menunjuk 9 (sembilan) orang untuk menilai dan membicarakan usulan dasar negara Pancasila. Kesembilan orang ini merupakan wakil-wakil dari seluruh unsur partai, golongan dan agama. Karena jumlahnya sembilan orang inilah mereka lebih dikenal dengan sebutan Panitia Sembilan.

Hasil sidang Panitia Sembilan tanggal 22 Juni 1945 adalah rancangan Mukadimah Hukum Dasar, yang kemudian dikenal dengan sebutan Piagam Jakarta atau Jakarta Charter.

2) Sidang II, BPUPKI, tanggal 10 Juli sd. 16 Juli 1945

Sebelum sidang dimulai, Ketua BPUPKI, mengumumkan bahwa anggota BPUPKI mengalami penambahan 6 orang anggota baru. Dengan penambahan ini, berarti BPUPKI bukan lagi BPUPKI bentukan Jepang. Sidang II BPUPKI yang berlangsung tanggal 10 Juli sampai dengan 16 Juli 1945, menghasilkan kesepakatan menerima Piagam Jakarta sebagai Preambul atau Pembukaan Hukum Dasar, yang pada alinea ke IV memuat lima dasar seperti usulan Ir. Soekarno dan menerima Rancangan Hukum Dasar untuk penyelenggaraan pemerintahan.

c. PPKI dan Proklamasi Kemerdekaan

Pada tanggal 7 Agustus 1945, Panglima Militer Jepang untuk wilayah Asia Tenggara, Jenderal Terauchi, menyetujui pembentukan *Dokuritsu Junbi Iinkai* atau Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

PPKI bertugas melanjutkan hasil kerja BPUPKI dan sekaligus mempersiapkan pemindahan kekuasaan dari pemerintah Jepang kepada Indonesia. Dua hari kemudian, tepatnya tanggal 9 Agustus 1945, Soekarno dan Moh Hatta dengan Radjiman Widiyodiningrat diundang ke Dalath (Ho Chi Mint), Vietnam, untuk dilantik oleh Jenderal Teruchi sebagai Ketua dan Wakil Ketua PPKI.

Pada tanggal 15 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada tentara Sekutu. Meskipun berita kekalahan Jepang ini dirahasiakan, namun tetap dapat diketahui oleh tokoh-tokoh gerakan Indonesia. Kekalahan Jepang menimbulkan keinginan, kekuatan dan keberanian untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Situasi Vacuum of Power atau kekosongan kekuasaan ini akhirnya betul-betul dimanfaatkan oleh para pemimpin bangsa, dengan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, disusun di rumah Laksamana Maeda, yaitu seorang laksamana yang menjabat sebagai Wakil Angkatan Laut Jepang di Jakarta, yang bersimpati

terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Upacara proklamasi berlangsung di rumah Ir, Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, pada tanggal 17 Agustus 1945 dan dimulai jam 10.00 WIB. Naskah Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik, dibacakan oleh Ir. Soekarno dan pengibaran bendera Merah Putih dilakukan oleh Latief Hendraningrat dan Suhud.

Dengan proklamasi ini, maka lahirlah sebuah negara baru, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka dan memiliki kedaulatan, baik kedaulatan ke dalam maupun kedaulatan ke luar.

6. Arti Penting Kemerdekaan bagi Bangsa Indonesia

a. Pengertian Proklamasi

Proklamasi berasal dari kata “proclamatio” (bhs. Yunani) yang artinya pengumuman kepada seluruh rakyat. Pengumuman tersebut terutama pada hal-hal yang berhubungan dengan ketatanegaraan. Namun demikian Proklamasi Kemerdekaan pada hekekatnya merupakan pengumuman kepada seluruh rakyat dan kepada semua bangsa yang ada di muka bumi ini. akan adanya kemerdekaan.

Pada umumnya kemerdekaan bagi suatu bangsa dimaksudkan untuk:

- a. melepaskan diri dari belenggu penjajahan bangsa lain
- b. dapat hidup sederajat dengan bangsa-bangsa lain yang telah merdeka dalam pergaulan antar bangsa di dunia internasional;
- c. mencapai tujuan nasional bangsa.

Jadi Proklamasi bagi suatu bangsa adalah sesuatu yang sangat penting. Proklamasi merupakan pernyataan suatu bangsa untuk hidup merdeka, dan mengatur dirinya dengan bebas tanpa tekanan dari bangsa lain. Proklamasi suatu bangsa akan mengakibatkan lahirnya negara baru. Menurut Konvensi Montevideo tahun 1933 yang diselenggarakan oleh negara-negara Pan-Amerika di Kota Montevideo, bahwa suatu negara harus mempunyai empat unsur (unsur konstitutif) Ke empat unsur konstitutif ini ditinjau dari segi hukum internasional, yaitu :

- 1) Penduduk yang tetap
- 2) Wilayah tertentu
- 3) Pemerintah yang berdaulat
- 4) Kemampuan mengadakan hubungan dengan negara lain

Apabila ditinjau dari segi ilmu politik, unsur-unsur negara terdiri dari tiga unsur :

- 1) Penduduk yang tetap
- 2) Wilayah tertentu
- 3) Pemerintah yang berdaulat

Ketiga unsur ini merupakan unsur pokok adanya suatu negara, artinya jika salah satu unsur ini tidak ada, maka negara itu belum dapat disebut sebagai negara. Karena ketiga unsur itu merupakan syarat utama yang harus dipenuhi untuk berdirinya negara, maka ketiga unsur ini juga disebut unsur konstitutif atau unsur pembentuk negara menurut Ilmu Politik.

Selain unsur pembentuk negara, sebetulnya masih ada syarat lain yang harus dipenuhi dalam rangka mengadakan hubungan dengan negara lain, yaitu pengakuan oleh negara lain. Namun unsur ini bukan merupakan unsur pembentuk negara, hanya merupakan unsur deklaratif saja.

Dengan proklamasi maka suatu negara memiliki kemerdekaan. Kemerdekaan berasal dari kata merdeka, yang artinya bebas. Kemerdekaan berarti keinginan untuk hidup bebas, tanpa tekanan bangsa atau negara lain. Bila suatu negara memiliki kemerdekaan, secara otomatis negara itu memiliki kedaulatan. Jadi kedaulatan suatu negara diperoleh sejak negara itu menyatakan kemerdekaannya.

Dalam ilmu politik, kedaulatan negara ada dua macam, yaitu :

- 1) kedaulatan ke dalam, artinya negara memiliki kekuasaan untuk mengatur bangsa dan negaranya sendiri, tanpa campur tangan negara lain.
- 2) kedaulatan ke luar, artinya negara memiliki kekuasaan untuk mengadakan hubungan kerja sama dengan bangsa dan negara lain, sesuai dengan keinginannya sendiri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Proklamasi Kemerdekaan bangsa Indonesia

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain, diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta, hari 17, bulan 8 tahun 05
Atas nama bangsa Indonesia

mempunyai arti sebagai berikut :

- a) Bangsa Indonesia dengan tekad dan kekuatan sendiri menjadikan bangsa yang merdeka, bebas dari penjajahan bangsa atau negara asing. Bangsa Indonesia akan mengatur dan menentukan nasib bangsanya sendiri dan mempertahankannya terhadap segala hambatan yang datang baik dari dalam maupun dari luar.
- b) Bangsa Indonesia menjadi pelopor bagi bangsa-bangsa Asia – Afrika, karena merupakan bangsa pertama yang merdeka setelah Perang Dunia II.

Dua arti pentingnya Proklamasi Kemerdekaan ini digambarkan dalam Monumen Nasional, yang berada ditengah-tengah Lapangan Merdeka, Jakarta. Monumen ini terletak di titik pertemuan jalan silang Monas, yang menggambarkan posisi silang Negara Indonesia, diapit dua benua dan dua samudera.

b. Makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Proklamasi Kemerdekaan yang dikumandangkan oleh Soekarno-Hatta memiliki makna bahwa bangsa Indonesia telah menyatakan kepada dunia luar (bangsa-bangsa yang ada di dunia) maupun kepada bangsa Indonesia sendiri bahwa sejak saat itu Bangsa Indonesia telah merdeka.

Pernyataan kepada dunia luar juga untuk menunjukkan bahwa bangsa Indonesia sejak saat itu sudah

merdeka dan berdaulat, sehingga wajib dihormati oleh negara-negara lain secara layak sebagai bangsa dan negara yang mempunyai kedudukan yang sama dan sederajat serta hak dan kewajiban yang sama dengan bangsa-bangsa lain yang sudah merdeka dalam pergaulan antar bangsa di dalam hubungan internasional. Sedangkan pernyataan kepada bangsa Indonesia sendiri juga untuk memberikan dorongan dan rangsangan bagi bangsa Indonesia, bahwa sejak saat itu bangsa Indonesia mempunyai kedudukan yang sama dan sederajat dengan bangsa-bangsa lain yang sudah merdeka dalam pergaulan dunia, sehingga mempunyai hak dan kewajiban untuk mengisi dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperoleh dan memperjuangkan tercapainya cita-cita nasional bangsa Indonesia.

Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia mempunyai makna sebagai berikut :

a. Merupakan Jembatan Emas

Proklamasi merupakan jalan penghubung atau jembatan emas bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita bangsa, menuju masyarakat adil dan makmur. Tanpa adanya proklamasi bangsa Indonesia belum merdeka, dan tanpa adanya kemerdekaan mustahil bangsa Indonesia dapat mewujudkan cita-citanya.

b. Titik Puncak Perjuangan Melawan Penjajah

Proklamasi kemerdekaan merupakan titik kulminasi atau titik puncak perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah yang telah berlangsung berabad-abad lamanya. Dengan kemerdekaan bukan berarti perjuangan bangsa Indonesia telah berakhir. Perjuangan bangsa Indonesia bukan lagi perjuangan mengusir penjajah, tetapi awal perjuangan untuk mengisi kemerdekaan. Ketika bangsa Indonesia masih berada dalam cengkeraman penjajah, bangsa Indonesia diatur dan dikendalikan oleh kaum penjajah. Pembangunan yang dilaksanakan pun pembangunan untuk kepentingan penjajah. Dengan kemerdekaan bangsa Indonesia dapat melakukan berbagai kegiatan pembangunan untuk mewujudkan cita-cita nasional, mewujudkan masyarakat adil dan makmur.



UJI KOMPETENSI DASAR 1



- **Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban yang paling benar**

- Berikut ini adalah bangsa yang pernah menjajah Indonesia, kecuali
 - Belanda, Inggris dan Jepang.
 - Belanda, Portugis dan Jepang.
 - Inggris, Amerika Serikat dan Jepang.
 - Belanda, Inggris dan Portugis.
- Perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908 sering mengalami kegagalan karena
 - perjuangan bersifat kedaerahan
 - pemimpinnya rakyat di daerah
 - perjuangan belum memiliki tujuan
 - belum memiliki senjata yang kuat
- Salah satu ciri perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajah setelah tahun 1908 adalah
 - perjuangannya sudah terorganisir
 - dilakukan oleh golongan intelektual
 - tujuannya untuk kemerdekaan
 - menggunakan kekuatan senjata
- Untuk menarik simpati bangsa Indonesia agar bersedia membantu Jepang melawan tentara Sekutu, Jepang memberi janji kemerdekaan, yang diucapkan oleh
 - Jenderal Terauchi
 - Laksamana Maeda
 - PM Kaiso
 - Kaisar Hirohito
- Janji kemerdekaan tanpa syarat untuk Indonesia dituangkan dalam Maklumat Ganseikan (Pembesar Tertinggi Sipil dari Pemerintah Militer Jepang di Jawa dan Madura) No.
 - 20
 - 21
 - 22
 - 23
- Hino Maru adalah
 - Lagu kebangsaan Jepang
 - Bendera Jepang
 - Bahasa Daerah Jepang
 - Kota Metropolitan di Jepang
- Maklumat Ganseikan tanggal 29 April 1945 segera direalisasikan dan sekaligus dijadikan dasar hukum pembentukan
 - BPUPKI
 - PPKI
 - PETA
 - Heiho
- Lembaga bentukan Jepang yang bertugas mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk Indonesia merdeka adalah
 - PPKI
 - PETA
 - BPUPKI
 - Gunsaikan
- Pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia memberikan peluang bagi Bangsa Indonesia untuk membentuk badan BPUPKI, dengan tujuan
 - memberi kesempatan kepada tokoh Indonesia menduduki jabatan
 - terwujudnya masyarakat adil dan makmur
 - mengarahkan bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan
 - menarik simpati bangsa Indonesia agar mau membantu Jepang dalam perang
 - mempersiapkan segala sarana prasarana yang diperlukan bagi bangsa Indonesia
- Hasil sidang Panitia Sembilan tanggal 22 Juni 1945 adalah rancangan Mukadimah Hukum Dasar, yang kemudian dikenal dengan sebutan
 - Batang Tubuh UUD
 - Piagam Jakarta
 - Dasa Sila Bandung
 - Preambule UUD
- Sebelum sidang II BPUPKI dimulai, Ketua sidang, mengumumkan bahwa penambahan 6 orang anggota baru. Dengan penambahan ini, berarti BPUPKI
 - sebagai lembaga pembentuk negara
 - secara resmi mulai bekerja
 - bukan lagi BPUPKI bentukan Jepang
 - dibubarkan dan diganti PPKI
- Pelantikan Soekarno dan Moh Hatta sebagai Ketua dan Wakil Ketua PPKI terjadi dikota
 - Jakarta
 - Bandung
 - Yogyakarta
 - Dalath
- Tokoh perjuangan Indonesia yang dipanggil Marsekal Terauchi ke Vietnam, **kecuali**
 - Ahmad Soebardjo
 - Ir. Soekarno
 - Drs. Muh Hatta
 - Dr. Rajiman Wedjodiningrat
- Sidang perumusan Proklamasi Kemerdekaan diadakan di kediaman
 - Soekarno
 - Ahmad Soebardjo
 - Moh. Hatta
 - Laksamana Muda Tadashi Maeda
- Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang dibacakan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1945 diketik oleh
 - BM Diah
 - Sayuti Melik
 - Latif Hendraningrat
 - Ahmad Subardjo
- Proklamasi berasal dari kata **pro-clamatio** (bhs. Yunani) yang artinya
 - mendirikan sebuah negara baru
 - mengakhiri penjajahan
 - pengumuman kepada seluruh rakyat
 - kemerdekaan sebuah negara
- Makna penting Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 bagi bangsa Indonesia adalah
 - putusnya hubungan dengan bekas negara-negara penjajah

- d. bangsa Indonesia dapat menentukan nasibnya sendiri
18. Yang menjadi dasar hukum bagi lahirnya tata hukum Indonesia baru itu adalah ..
- perjuangan bangsa Indonesia
 - keputusan dari PPKI
 - Proklamasi kemerdekaan
 - Hasil Sidang BPUPKI
19. Apabila ditinjau dari segi ilmu politik, unsur-unsur negara terdiri dari hal-hal sebagai berikut, kecuali
- Penduduk yang tetap
 - Wilayah tertentu
 - Memiliki Presiden
 - Pemerintah yang berdaulat
20. Kedaulatan suatu negara diperoleh sejak
- memiliki Presiden
 - mengesahkan kabinet
 - bekerja sama dengan negara lain
 - menyatakan kemerdekaannya.
21. Negara memiliki kekuasaan untuk mengadakan hubungan kerjasama dengan bangsa dan negara lain, sesuai dengan keinginannya sendiri merupakan pengertian dari
- Kedaulatan ke dalam
 - Kedaulatan ke luar
 - Proklamasi
 - Kemerdekaan
22. Kedudukan proklamasi 17 Agustus 1945 adalah sebagai berikut, *kecuali*
- sebagai norma hukum pertama RI
 - sumber dari segala sumber hukum
 - titik puncak perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah
 - mulai berlakunya hukum nasional
23. Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia mempunyai makna, antara lain sebagai berikut
- sebagai jembatan emas menuju cita-cita kemerdekaan
 - berakhirnya perjuangan bangsa Indonesia melawan Belanda
 - berakhirnya penjajahan Jepang di Indonesia
 - dimulainya perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah
24. Proklamasi 17 Agustus 1945 merupakan salah satu sumber hukum yang berlaku di Indonesia, sebab proklamasi
- merupakan awal pelaksanaan pembangunan nasional
 - melahirkan negara Republik Indonesia
 - puncak perjuangan bangsa Indonesia
 - diperoleh berdasarkan hukum
25. Salah satu contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai dan semangat Proklamasi Kemerdekaan dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa adalah
- mengelompok dengan suku daerahnya
 - hidup rukun dengan umat seagama saja
 - bergaul tanpa membedakan agama, suku, dan keturunan
 - berteman karena adanya persamaan tujuan

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat !

- Penjajahan Belanda berakhir 8 Maret 1942, saat Belanda menyerah tanpa syarat kepada
- Janji kemerdekaan dikelak kemudian hari dari Jepang diucapkan oleh
- Ketua BPUPKI pada sidang pertama diketuai oleh bangsa pribumi, yaitu
- Sidang BPUPKI Pertama yang dibahas khusus mengenai
- Sebelum sidang II dimulai, Ketua BPUPKI, mengumumkan bahwa anggota BPUPKI mengalami penambahan sebanyak orang.
- Pembukaan Hukum Dasar memuat lima dasar seperti usulan Ir. Soekarno pada alinea ke
- Upacara Proklamasi tanggal 17 Agustus 1945 berlangsung di rumah Ir, Soekarno, yaitu di
- Negara memiliki kekuasaan untuk mengatur bangsa dan negaranya sendiri, tanpa campur tangan negara lain merupakan pengertian dari
- Proklamasi Kemerdekaan yang ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama
- Dua arti pentingnya Proklamasi Kemerdekaan digambarkan dalam Monumen Nasional, yang berada ditengah-tengah Lapangan

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat, jelas dan benar!

- Berilah tiga contoh usaha Jepang untuk menarik simpati bangsa Indonesia !
- Pada sidang pertama BPUPKI tercatat beberapa nama yang menyampaikan pendapat tentang dasar negara. Sebutkan paling sedikit 3 orang yang menyampaikan pendapat !
- Sebutkan hasil sidang II BPUPKI !
- Sebutkan empat unsur konstitutif lahirnya negara baru, ditinjau dari segi hukum internasional !
- Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia mempunyai makna sebagai Jembatan Emas. Jelaskan maksudnya!

Kunci Jawaban

SK 2, Kompetensi Dasar 1

A. Pilihan Ganda.

1	C	6	B	11	C	16	C	21	B
2	A	7	A	12	D	17	D	22	B
3	A	8	B	13	A	18	C	23	A
4	B	9	G	14	D	19	C	24	B
5	D	10	B	15	B	20	D	25	C

B. Isian.

1. Tentara Jepang
2. PM. Kaiso
3. KRT. Radjiman Wedyodiningrat
4. Dasar Negara
5. 6 (enam)
6. IV (empat)
7. Pegangsaan Timur 56 Jakarta
8. Kedaulatan ke dalam
9. bangsa Indonesia
10. Merdeka

C. Uraian.

1. Usaha Jepang menarik simpati bangsa Indonesia:
 - a. Memberikan janji kemerdekaan
 - b. Boleh mengibarkan Bendera Merah Putih
 - c. Boleh menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - d. Pembentukan BPUPKI
2. Tiga orang yang menyampaikan pendapat dalam sidang I BPUPKI:
 - a. Mr. Moh Yamin,
 - b. R. Wiranata Kusuma
 - c. Mr. Sumitro Kolopaking,
 - d. Mr. Supomo
 - e. Ir. Soekarno
3. Hasil sidang BPUPKI ke II adalah :
 - a. menerima Piagam Jakarta sebagai Preambul atau Pembukaan Hukum Dasar,
 - b. menerima Rancangan Hukum Dasar untuk penyelenggaraan pemerintahan.
4. Empat unsur konstitutif ditinjau dari segi hukum internasional, yaitu :
 - a. Penduduk yang tetap
 - b. Wilayah tertentu
 - c. Pemerintah yang berdaulat
 - d. Kemampuan mengadakan hubungan dengan negara lain
5. Proklamasi sebagai jembatan emas artinya Proklamasi merupakan jalan penghu-bung atau jembatan emas bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita bangsa, menuju masyarakat adil dan makmur

Kriteria Penilaian Kompetensi Dasar 1

- a. Pilihan Ganda, dijawab benar score 1, jumlah soal 25, score maksimal 25
- b. Isian, dijawab benar score 1, jumlah soal 10, score maksimal 10
- c. Uraian, dijawab benar/sepurna score 3, jumlah soal 5, score maksimal 15
- d. Jumlah score : 50
- e. Penilaian akhir:
Contoh : Agus mendapatkan score 40. Nilai Agus = $40 \times 2 = 80$

Tabel Penilaian Ulangan Harian

Score	Nilai								
26	52	31	62	36	72	41	82	46	92
27	54	32	64	37	74	42	84	47	94
28	56	33	66	38	76	43	86	48	96
29	58	34	68	39	78	44	88	49	98
30	60	35	70	40	80	45	90	50	100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VII/1
Jumlah Pertemuan	: 1 x Pertemuan
Standart Kompetensi	: 2. Mendiskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama
Kompetensi Dasar	: 2.2 Mendiskripsikan suasana kebatinan konstitusi pertama
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit
Indikator	:
	1. Menjelaskan peristiwa rengas dengkllok
	2. Menjelaskan peristiwa perumusan naskah proklamasi
	3. Menjelaskan makna proklamasi bagi bangsa Indonesia
	4. Menjelaskan suasana sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945
	5. Menguraikan hasil- hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan secara singkat peristiwa rengas dengkllok dengan semangat *nasionalisme*
2. Menjelaskan secara singkat peristiwa perumusan naskah proklamasi dengan semangat jiwa *Patriotisme*
3. Menjelaskan secara singkat makna proklamasi bagi bangsa Indonesia dengan jiwa *Cinta tanah*
4. Menjelaskan suasana sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 secara mandiri dengan penuh Kesungguhan (*iklas*).
5. Menguraikan hasil- hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 setelah peserta didik melakukan kajian pustaka dengan membaca buku sumber (*gemar membaca*), *tanya jawab secara kooperatif, demokratis dan penuh tanggung jawab*.

B. Materi Pembelajaran

1. peristiwa rengas dengkllok
2. peristiwa perumusan naskah proklamasi
3. makna proklamasi bagi bangsa Indonesia
4. suasana sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945
5. hasil- hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945

C. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, inkuiri, analisis, penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apersepsi : Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas) ▪ Memotivasi : Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan ▪ Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai 	10'	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Eksplorasi : Peserta didik mendengarkan penjelasan guru sambil menyimak buku materi pembelajaran (<i>gemar membaca</i>) ▪ Elaborasi : Tanya jawab dan 	60'	<i>Gemar membaca</i> <i>Mandiri</i> <i>Iklas</i> <i>Demokrasi</i>

	<p>penjelasan tentang suasana sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 secara <i>mandiri</i> dengan penuh Kesungguhan (<i>iklas</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kajian pustaka dengan menelaah berbagai sumber belajar (buku, artikel, naskah pidato) tentang suasana sidang PPKI tahun 1945 dan pokok –pokok pikiran pembukaan UUD 1945 ▪ Melakukan simulasi yang menggambarkan suasana sidang PPKI, hasil sidang, dan pokok pikiran pembukaan UUD 1945. ▪ Mendiskusikan bagaimana jalannya simulasi yang telah dilakukan dengan demokrasi untuk memberikan laporan tertulis 		
3.	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ▪ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 		
4.	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil diskusi ▪ Post test ▪ Memberikan tugas-tugas untuk mempersiapkan diskusi minggu berikutnya sebagai tindak lanjut 	10'	

Pertemuan 2

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu	Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apersepsi : Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas) ▪ Memotivasi : Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan ▪ Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai 	10'	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Eksplorasi guru menjelaskan pentingnya menguraikan hasil-hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 ▪ Elaborasi : Kajian pustaka dengan menelaah buku sumber (buku teks siswa) tentang hasil-hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 <i>dengan kooperatif, demokratis dan penuh tanggung jawab.</i> ▪ Bertanya jawab tentang hasil-hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 	60'	<i>Berani Kooperatif Demokratis tanggungjawab</i>

				penjajahan c. Akhir menangani suatu masalah bangsa Indonesia d. Akhir pelaksanaan hukum internasional
	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan		Sila berapa yang dipermasalahan dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945
	Tes Tertulis	Uraian		Jelaskan bagaimana gambaran suasana sidang BPUPKI!

Mengetahui,
Guru Pamong



R. Untung Widodo, SPd, MPd
NIP. 19581208 198103 1 005

Muntilan, Agustus 2012
Guru Pratikan

Lia Marlitan
NIM. 3301409026

Kelas / Semester : VII / Gasal

Standar kompetensi : 2. Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama

Kompetensi Dasar : 2.2. Mendeskripsikan suasana kebatinan konstitusi pertama

2. SUASANA KEBATINAN KONSTITUSI PERTAMA

1. Peristiwa Rengasdengklok

Jepang menyatakan menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Berita tentang kekalahan Jepang ini masih dirahasiakan oleh Jepang. Namun demikian para pemimpin pergerakan dan pemuda Indonesia lewat siaran luar negeri telah mengetahui pada tanggal 15 Agustus 1945. Untuk itu para pemuda segera menemui Bung Karno dan Bung Hatta di Pegangsaan Timur No.56 Jakarta dan meminta agar mau memproklamasikan kemerdekaan Indonesia lepas dari pengaruh Jepang. Bung Karno dan Bung Hatta tidak menyetujui dengan alasan bahwa proklamasi perlu dibicarakan dalam rapat PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Sehingga pada malam hari tanggal 15 Agustus 1945 mengadakan rapat di ruang Laboratorium Mikrobiologi di Pegangsaan Timur yang dihadiri oleh Soekarno, Yusuf Kunto, Syodanco Singgih, dan Chaerul Saleh sebagai pemimpinnya. Hasil rapat disampaikan oleh Darwis dan Wikana yaitu mendesak agar Soekarno-Hatta memutuskan ikatan dengan Jepang. Muncul suasana tegang sebab Soekarno-Hatta tidak menyetujuinya. Namun golongan muda tetap mendesak agar tanggal 16 Agustus 1945 diproklamasikan kemerdekaan. Prinsip golongan tua menekankan masih perlunya diadakan rapat PPKI.

Kemudian dini hari tanggal 16 Agustus 1945, golongan muda mengadakan rapat di Asrama Baperpi, Jalan Cikini 71 Jakarta dengan keputusan untuk membawa Bung Karno dan Bung Hatta keluar kota agar tidak terkena pengaruh Jepang. Pada dini hari tanggal 16 Agustus 1945, Soekarno-Hatta diculik oleh Soekarno, Yusuf Kunto, dan Syodanco Singgih ke Rengasdengklok. Pada sore harinya, Ahmad Soebarjo memberi jaminan bahwa selambat-lambatnya esok hari tanggal 17 Agustus 1945 Soekarno-Hatta akan memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia, maka Cudanco Subeno (komandan kompi tentara PETA di Rengasdengklok) memperbolehkan Soekarno-Hatta kembali ke Jakarta.

2. Perumusan Naskah Proklamasi

dirancang supaya tampak representatif. Vila ciptaan *Blakenberg* ini berkarakter anggun dan sedikit *reserved* dengan gaya *Art Deco* dan dibangun pertengahan 1920-an oleh asuransi *Nillmij*. Vila ini digunakan sebagai kediaman resmi konsul Inggris sampai tahun 1942, dan kemudian sebagai kediaman duta besar Inggris pada tahun 1950-1981. Pada saat pendudukan Jepang dihuni oleh *Laksamana Muda Maeda*, kepala *Kaigun*. Terletak di Myakodori No.1 (sekarang Jl. Imam Bonjol), sebelah barat Gereja Ayam Taman Surapati, tidak jauh dari Gedung Bappenas.



Rumah ini dianggap aman dari gangguan yang sewenang-wenang dari Angkatan Darat Jepang (*Rikugun*). Tanggal 17 Agustus 1945 dini hari, di ruang makan rumah Maeda dirumuskanlah naskah atau teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia oleh tiga orang pemimpin Indonesia, Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Subarjo, disaksikan tiga tokoh pemuda yakni Sukarni, Sudiro dan BM Diah. Soekarno sendirilah yang menuliskan naskah atau teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia itu di atas sehelai kertas, sedang Bung Hatta dan Mr. Ahmad Subardjo merumuskan secara lisan. Setelah selesai, mereka menuju ke serambi depan yang telah dihadiri dua puluh lima tokoh diantaranya dr. Rajiman Wediodiningrat, M.Sutarjo Kartohadikusumo, Iwa Koesoemasoemantri, Abikusno Tjokrosuyoso, Ki Hajar Dewantara, dll sehingga jumlah semuanya 31 orang.

Pada pukul 04.00, Soekarno secara lisan membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Setelah disetujui, naskah diketik oleh Sayuti Melik yang kemudian pada tanggal itu juga, pukul 10.00 WIB di tempat kediaman Soekarno, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta diadakan upacara

pengumuman Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1992 sesudah digunakan sebagai Perpustakaan Nasional, gedung ini digunakan sebagai Museum Perumusan Naskah Proklamasi.

3. Makna Proklamasi

Proklamasi berasal dari bahasa Latin (Proclamare) pengumuman atau pemberitahuan ke publik. Proklamasi adalah semangat dengan rela berjuang, berjuang dengan hakiki, tulus dan penuh idealisme dengan mengesampingkan segala kepentingan diri sendiri Semangat Proklamas adalah semangat persatuan, kesatuan yang bulat mutlak dengan tiada mengecualikan setiapolongan dan lapisan masyarakat Republik Indonesia Proklamas

merupakanhalyangbersejarahbagi bumi Nusantara seringkali makna proklamas belum seluruhny diterapkan begitujugakemerdekaanDalam UUD 1945 dikatakan, penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan. Nah dalam konteks seperti ini sebagai bangsa yang merdeka dan mandiri seringkali rasa "keadilan" yang menjadi objek utama untuk penegakan hukum di Indonesia banyak mendapat tantangan Tantangan berasal dari berbagai sistem politik, kebijakan bahkan kepentingan

Semoga kemerdekaan yang telah dicapai oleh para pendahulu bangsa bisa membawa perkembangan sejati hidup, dan kebulatan tekad menuju Indonesia berdemokrasi. Secara teoretik naskah Proklamasi tidak dapat dikualifikasi sebagai Grundnorm (dalam pengertian Kelsen) maupun Staatsfundamentalnorn (dalam pengertian Nawiasky). Namun untuk kasus di Indonesia, kedudukan hukum naskah Proklamasi dapat dikualifikasi sebagai Grundnorm

Sebab nilai-nilai, asas-asas, dan prinsip-prinsip yang terkandung di dalam naskah Proklamasi itu memenuhi unsur atau indikator dari Grundnorm yaitu sesuatu yang diasumsikan, abstrak, universal, dan meta juristic sifatnya. Sedangkan Staatsfundamentalnorn Indonesia adalah Pembukaan UUD 1945 yang di dalamnya memuat ruh dan spirit Proklamasi (dan Pancasila). Namun dalam praktik ketatanegaraan RI, keberadaan dan kedudukan hukum naskah Proklamasi belum mendapat tempat dalam tata urutan (hierarki) peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Suasana Sidang PPKI, tanggal 18 Agustus 1945

a. Sebelum Sidang PPKI

Sebelum pelaksanaan Sidang PPKI berlangsung, Bung Hatta mengemukakan bahwa pada tanggal 17 Agustus 1945 sore hari, ada utusan dari Indonesia Bagian Timur yang menemuinya. Intinya bahwa wakil-wakil rakyat Indonesia Bagian Timur dengan sungguh-sungguh merasa keberatan dengan kalimat yang tercantum dalam alinea IV Piagam Jakarta, yang berbunyi : ***Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.***

Mereka juga mengakui dan menyadari bahwa kalimat tersebut tidak mengikat semua rakyat Indonesia, karena hanya berlaku untuk umat Islam saja. Namun dengan dicantumkannya dalam Piagam Jakarta yang akan disahkan menjadi Pembukaan UUD, sama saja dengan mengadakan diskriminasi pada golongan agama tertentu (minoritas). Jika diskriminasi ini tetap diberlakukan, maka rakyat Indonesia Bagian Timur memilih memisahkan diri dari Negara Republik Indonesia.



Usul wakil-wakil rakyat Indonesia Bagian Timur ini disampaikan oleh Moh Hatta dan Ir. Soekarno kepada beberapa tokoh Islam yang masuk menjadi anggota PPKI, mereka adalah Ki Bagus Hadikusumo, KH Wahid Hasyim, Teuku Muhamad, dan Mr. Kasman Singodimejo. Mereka kemudian langsung mengadakan rapat kecil non formal, membahas usulan rakyat Indonesia Bagian Timur tersebut.

Tidak sampai lima belas menit, rapat kecil itu selesai tanpa hambatan. Suasana rapat non formal ini betul-betul mencerminkan persatuan dan keutuhan diatas segala-galanya. Hasil rapat, kesepakatan tokoh-tokoh Islam itu menerima dengan ikhlas penghapusan tujuh kata dan menambah tiga kata dalam Piagam Jakarta.

Dengan semangat persatuan dan kesatuan bangsa, kalimat Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya diganti menjadi : ***Ketuhanan Yang Maha Esa.***

b. Saat Sidang PPKI

Beberapa jam setelah rapat kecil non formal selesai, kemudian, di jalan Pejambon, Jakarta berlangsung sidang PPKI untuk mengesahkan UUD, yang memuat dasar negara Pancasila, seperti yang pernah diusulkan oleh Bung Karno. Sistematika UUD ini terdiri dari Pembukaan, memuat 4 alinea, Batang Tubuh, memuat XVI Bab, 37 pasal dan 4 pasal aturan peralihan dan Penjelasan, yang memuat penjelasan umum dan penjelasan pasal demi pasal.

Suasana gotong royong dan kekeluargaan demi persatuan dan kesatuan bangsa telah menjadi masalah pokok dalam sidang tersebut. Tidak ada yang mementingkan diri sendiri atau golongannya. Peserta sidang lebih mengutamakan kepentingan bersama, sehingga memperlancar jalannya sidang. Para pemimpin saat itu benar-benar telah menempatkan persatuan, kesatuan dan keutuhan negara di atas kepentingan apa saja.

5. Hasil-hasil Sidang

Hasil-hasil Sidang PPKI

Pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI mengadakan sidang pleno dengan agenda membicarakan Preambul Hukum Dasar atau Piagam Jakarta, Rancangan Hukum dasar dan pembentukan alat-alat negara. Dalam sidangnya PPKI mengambil tiga buah keputusan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara.

Adapun hasil keputusan itu adalah :

1. Mengesahkan Undang-Undang Dasar
2. Memilih Ir. Soekarno menjadi Presiden dan Drs. Moch. Hatta sebagai Wakil Presiden
3. Menetapkan, sebelum terbentuknya Majelis Permusyawaratan Rakyat, pekerjaan Presiden untuk sementara waktu dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
memperlancar jalannya sidang. Para pemimpin saat itu benar-benar telah menempatkan persatuan, kesatuan dan keutuhan negara di atas kepentingan apa saja.
- a. Bagian Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Bagian Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 merupakan suasana kebatinan dari Undang-Undang Dasar 1945 (Konstitusi Pertama), dikarenakan di dalamnya terkandung Empat Pokok Pikiran yang pada hakikatnya merupakan penjelmaan asas kerohanian negara yaitu Pancasila.
 - 1) Pokok Pikiran Pertama, yaitu: “Negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan berdasar atas persatuan dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Hal ini berarti bahwa negara menghendaki persatuan dengan menghilangkan paham golongan, mengatasi segala paham perseorangan. Dengan demikian Pokok Pikiran Pertama merupakan penjelmaan Sila Ketiga Pancasila.
 - 2) Pokok Pikiran Kedua yaitu: “Negara hendak mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Hal ini merupakan pokok pikiran keadilan sosial yang didasarkan pada kesadaran bahwa manusia mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian Pokok Pikiran Kedua merupakan penjelamaan Sila Kelima Pancasila;
 - 3) Pokok Pikiran Ketiga yaitu: “Negara yang berkedaulatan rakyat, berdasar atas kerakyatan dan permusyawaratan/perwakilan”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem negara yang terbentuk dalam Undang-Undang Dasar haruslah berdasar atas kedaulatan rakyat dan berdasar permusyawaratan/perwakilan. Pokok Pikiran Ketiga merupakan penjelmaan Sila Keempat Pancasila;
 - 4) Pokok Pikiran Keempat yaitu: “Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab”. Hal ini menunjukkan konsekuensi logis bahwa Undang-Undang Dasar harus mengandung isi yang mewajibkan pemerintah dan lain-lain penyelenggara negara untuk memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur, dan memegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur.

Dengan demikian Undang-Undang Dasar 1945 sebagai Konstitusi pertama negara Indonesia berdasar dan diliputi oleh nilai-nilai kerohanian: Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Dasar-dasar kerokhanian Ketuhanan dan Kemanusiaan memberikan ciri dan sifat Konstitusi pertama Negara Indonesia berasas kerokhanian nilai-nilai religius, nilai-nilai moral dan kodrat manusia. Suasana kerokhanian Persatuan dan Kerakyatan memberikan sifat dan ciri Konstitusi pertama negara Indonesia merupakan suatu kesatuan dengan peraturan perundang-undangan lainnya, sehingga merupakan suatu kesatuan Tertib Hukum Nasional Indonesia. Sedangkan suasana kerokhanian Keadilan memberikan ciri dan sifat bahwa Konstitusi pertama negara Indonesia berdasar nilai-nilai keadilan kemanusiaan dan keadilan dalam hidup bersama, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

a. Mengesahkan UUD 1945 sebagai Konstitusi Pertama

Ketika memasuki sidang pleno PPKI yang dipimpin oleh Bung Karno, peserta sidang langsung menerima Piagam Jakarta 22 Juni 1945 menjadi Pembukaan UUD dengan sedikit perubahan, dan kemudian Piagam Jakarta disahkan menjadi Pembukaan UUD. Perubahan itu terjadi pada kalimat : *Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya* menjadi *Ketuhanan Yang Maha Esa*.

Rancangan Hukum Dasar hasil sidang BPUPKI tanggal 10 Juli 1945 dibahas menjadi Rancangan Undang Undang Dasar. Pada saat pembahasan juga terjadi perubahan. Pada Bab III pasal (6) menyatakan bahwa Presiden ialah orang Indonesia asli dan beragama Islam diubah menjadi Presiden ialah orang Indonesia asli. Sekali lagi terbukti bahwa suasana sidang PPKI betul-betul mencerminkan kerukunan demi kepentingan nasional.

UUD yang disahkan oleh PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 ini, kemudian lebih dikenal dengan sebutan UUD 1945. Sistematika UUD 1945 ini terdiri dari Pembukaan, Batang Tubuh dan Penjelasan. UUD 1945 . UUD 1945 ini merupakan konstitusi pertama bagi bangsa Indonesia. Pengesahan dan penetapan UUD, menjadikan negara Indonesia sebagai negara konstitusional, negara yang berdasarkan UUD atau Konstitusi. UUD 1945 kemudian diumumkan dalam Berita Republik Indonesia Tahun II, No. 7 tahun 1946.

b. Presiden dan Wakil Presiden

Dalam sidang PPKI, sewaktu membahas Bab III Rancangan Undang Undang Dasar, tentang kriteria seorang presiden, Otto Iskandardinata mengusulkan agar pemilihan presiden dan wakil presiden dilakukan secara aklamasi. Ia juga mengajukan usul Bung Karno sebagai Presiden dan Bung Hatta sebagai Wakil Presiden. Usul Otto Iskandardinata ini langsung dapat diterima oleh semua peserta sidang, yang kemudian bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya.

c. Pembentukan KNIP.

Sebagai realisasi akan dibentuknya Komite Nasional, maka PPKI dalam sidang berikutnya membentuk Komite Nasional Indonesia yang berkedudukan di Pusat pemerintahan (Jakarta). Komite ini kemudian disebut Komite Nasional Indonesia Pusat atau KNIP. Kecuali itu PPKI kemudian juga menetapkan 12 kementerian yang akan membantu tugas Presiden dalam pemerintahan, membagi wilayah RI menjadi 8 propinsi dan membentuk Tentara Kebangsaan, yaitu Badan Keamanan Rakyat (BKR)

d. Sistematika UUD 1945 sebagai Konstitusi Pertama

Undang-Undang Dasar 1945 sebagai Konstitusi Pertama bangsa Indonesia di dalamnya terdiri dari tiga bagian, yaitu Bagian Pembukaan, Bagian Batang Tubuh, dan Bagian Penutup. Ketiga bagian ini merupakan satu kesatuan.

(1) Bagian Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945

Bagian Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 merupakan suasana kebatinan dari Undang-Undang Dasar 1945 (Konstitusi Pertama), dikarenakan di dalamnya terkandung Empat Pokok Pikiran yang pada hakikatnya merupakan penjelmaan asas kerohanian negara yaitu Pancasila.

Pokok Pikiran Pertama,

yaitu: “Negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan berdasar atas persatuan dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Hal ini berarti bahwa negara menghendaki persatuan dengan menghilangkan faham golongan, mengatasi segala faham perseorangan. Dengan demikian Pokok Pikiran Pertama merupakan penjelmaan Sila Ketiga Pancasila.

Pokok Pikiran Kedua

yaitu: “Negara hendak mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Hal ini merupakan pokok pikiran keadilan sosial yang didasarkan pada kesadaran bahwa manusia mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian Pokok Pikiran Kedua merupakan penjelmaan Sila Kedua Pancasila;

Pokok Pikiran Ketiga

yaitu: “Negara yang berkedaulatan rakyat, berdasar atas kerakyatan dan permusyawaratan/perwakilan”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem negara yang terbentuk dalam Undang-Undang Dasar haruslah berdasarkan atas kedaulatan rakyat dan berdasar permusyawaratan/perwakilan. Pokok Pikiran Ketiga merupakan penjelmaan Sila Keempat Pancasila;

Pokok Pikiran Keempat

yaitu: “Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab”. Hal ini menunjukkan konsekuensi logis bahwa Undang-Undang

Dasar harus mengandung isi yang mewajibkan pemerintah dan lain-lain penyelenggara negara untuk memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur, dan memegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur.

Dengan demikian Undang-Undang Dasar 1945 sebagai Konstitusi pertama negara Indonesia berdasar dan diliputi oleh nilai-nilai kerokhaniaan: Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Dasar-dasar kerokhaniaan Ketuhanan dan Kemanusiaan memberikan ciri dan sifat Konstitusi pertama negara Indonesia berasas kerokhaniaan nilai-nilai religius, nilai-nilai moral dan kodrat manusia. Suasana kerokhaniaan Persatuan dan Kerakyatan memberikan sifat dan ciri Konstitusi pertama negara Indonesia merupakan suatu kesatuan dengan peraturan perundang-undangan lainnya, sehingga merupakan suatu kesatuan Tertib Hukum Nasional Indonesia. Sedangkan suasana kerokhaniaan Keadilan memberikan ciri dan sifat bahwa Konstitusi pertama negara Indonesia berdasarkan nilai-nilai keadilan kemanusiaan dan keadilan dalam hidup bersama, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

- (2) Bagian Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 juga dapat dikatakan memuat prinsip-prinsip, asas-asas dan tujuan dari bangsa Indonesia yang akan diwujudkan dengan jalan bernegara. Dari prinsip-prinsip, asas-asas dan tujuan dari bangsa Indonesia tersebut terkandung pula nilai-nilai yang mewarnai isi Konstitusi pertama, antara lain:

Bahwa Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 merupakan pernyataan kemerdekaan yang terinci, karena terkandung suatu pengakuan tentang nilai hak kodrat, yaitu hak yang merupakan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang melekat pada manusia sebagai makhluk individu dan makhluk social. Hak kodrat ini bersifat mutlak, karenanya tidak dapat diganggu gugat, sehingga penjajahan sebagai pelanggaran terhadap hak kodrat ini tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan harus dihapuskan.

Atas dasar inilah maka bangsa Indonesia mewujudkan suatu hasrat yang kuat dan bulat untuk menentukan nasib sendiri terbebas dari kekuasaan bangsa lain melalui perjuangan sendiri menyusun suatu negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Merdeka artinya benar-benar bebas dari kekuasaan bangsa lain. Bersatu artinya negara Indonesia merupakan negara dengan satu bangsa yang mengatasi segala paham golongan maupun perseorangan. Berdaulat artinya negara yang berdiri di atas kemampuan sendiri, dan kekuasaannya sendiri, berhak dan bebas menentukan tujuan dan nasibnya sendiri serta memiliki kedudukan dan derajat yang sama dengan sesama bangsa dan negara lain yang ada di dunia. Adil maksudnya negara mewujudkan keadilan dalam kehidupan bersama, dan makmur maksudnya terpenuhinya kebutuhan manusia baik material maupun spiritual, jasmaniah maupun rokhaniah. Hal ini dapat dicermati dari isi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 terutama alinea pertama dan alinea kedua.

Disamping itu Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 merupakan pernyataan kembali Proklamasi Kemerdekaan, yang isinya merupakan pengakuan nilai religius, dan nilai moral. Nilai religius artinya negara Indonesia mengakui nilai-nilai religius. Secara filosofis bangsa Indonesia mengakui bahwa manusia adalah makhluk Tuhan Yang Maha Esa sehingga kemerdekaan disamping merupakan hasil jerih payah perjuangan bangsa Indonesia juga merupakan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Nilai moral mengandung makna bahwa negara dan bangsa Indonesia mengakui nilai-nilai moral dan hak kodrat untuk segala bangsa, terutama pada isi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan: "...didorong oleh keinginan luhur supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas". Oleh karena sifatnya sebagai hak kodrat, maka bersifat mutlak dan asasi, sehingga hak tersebut merupakan hak moral juga.

Berbagai hal tersebut dapat dicermati dari isi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ketiga. Inilah yang menjadikan Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mempunyai hubungan yang tak terpisahkan. Proklamasi tanpa

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 maka tidak lebih hanya akan mengganti kekuasaan orang asing dengan kekuasaan bangsa sendiri tetapi tidak jelas kemudian apa yang akan diselenggarakan setelah kekuasaan itu diganti dengan kekuasaan bangsa sendiri. Sebaliknya Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tanpa ada Proklamasi Kemerdekaan, maka prinsip-prinsip, asas-asas dan tujuan bangsa Indonesia hanya akan menjadi angan-angan belaka yang tidak akan terwujud.

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 memuat prinsip-prinsip pokok kenegaraan, yaitu tentang tujuan negara, ketentuan diadakannya Undang-Undang Dasar Negara, bentuk

negara dan dasar filsafat negara. Hal tersebut dapat dicermati dari isi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat.

Tujuan negara yang tersurat di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia setelah memiliki Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan negara tersebut merupakan tujuan nasional yang secara rinci dapat diurai sebagai berikut: membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang (1) melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia; (2) memajukan kesejahteraan umum, (3) mencerdaskan kehidupan bangsa, dan (4) ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social.

Ketentuan diadakannya Undang-Undang Dasar Negara itu sendiri juga dapat dicermati dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yang menyatakan: "...maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia...". Ketentuan ini menunjukkan bahwa negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas hukum. Ketentuan diadakannya Undang-Undang Dasar merupakan ketentuan keharusan bagi suatu negara untuk adanya Hukum dasar yang melandasi segala kegiatan kehidupna kenegaraan. Segala penyelenggaraan negara dan segala tindakan penyelenggara negara harus didasarkan pada ketentuan hukum dasar. Demikian pula setiap pelaksanaan kehidupan kenegaraan yang dilakukan oleh Pemerintah maupun rakyat atau warganegara haruslah berkalianskan pada segala ketentuan yang ada dalam hukum dasar negara, yaitu Undang-Undang Dasar negara. Dengan hukum dasar negara penyelenggaraan kehidupan bernegara dapat berjalan dengan tertib dan teratur.

Mengenai Bentuk Negara dapat dicermati dari kalimat yang ada dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yang menyatakan: "...yang terbentuk dalam susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat...". Kalimat ini menunjukkan bahwa bentuk negara Indonesia adalah negara Republik yang berkedaulatan rakyat. Republik yang berasal dari kata "res publika" yang artinya organisasi kenegaraan yang mengurus kepentingan bersama.

UJI KOMPETENSI DASAR 2

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban yang paling benar

1. Yang keberatan dengan kalimat dalam alinea IV Piagam Jakarta, yang berbunyi : **Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya** adalah
 - a. rakyat Indonesia bagian timur
 - b. rakyat Indonesia bagian tengah
 - c. rakyat Indonesia bagian barat
 - d. rakyat Indonesia di Irian Jaya
2. Beberapa tokoh Islam yang masuk menjadi anggota PPKI, adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. Ki Bagus Hadikusumo,
 - b. KH Wahid Hasyim
 - c. Mr. Kasman Singodimejo.
 - d. Akhmad Subarjo
3. Kalimat Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya diganti menjadi : Ketuhanan Yang Maha Esa, dilakukan dengan semangat
 - a. demi keutuhan umat Islam
 - b. untuk menjaga keamanan nasional
 - c. persatuan dan kesatuan bangsa
 - d. keutuhan umat beragama
4. Suasana sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 sangat hikmad karena hal-hal sebagai berikut, kecuali
 - a. diliputi semangat gotong royong dan kekeluargaan
 - b. dilandasi jiwa persatuan dan kesatuan bangsa
 - c. tidak ada yang mementingkan diri sendiri atau golongannya.
 - d. peserta sidang lebih mengutamakan diam dari pada mengajukan usul
5. Sidangnya PPKI mengambil tiga buah keputusan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara. Keputusan itu antara lain ...
 - a. mengesahkan UUD
 - b. menetapkan MPR Sementara
 - c. segera membentuk DPA
 - d. menerima Proklamasi Kemerdekaan
6. Menurut UUD yang di maksud dengan pembentuk dan penyusun suatu negara adalah
 - a. Konstitusi
 - b. PPKI
 - c. BPUPKI
 - d. DPR dan MPR
7. Konstitusi negara Indonesia yang berlaku pertama kali di negara Indonesia adalah
 - a. UUD RIS
 - b. UUD Sementara tahun 1950
 - c. UUD 1945
 - d. UUD 1945 yang telah di amandemen
8. Konstitusi berasal dari bahasa & Prancis "*constituere*" artinya
 - a. merencanakan atau menetapkan
 - b. merancang atau merencanakan
 - c. membentuk atau merancang
 - d. menetapkan atau membentuk
9. Bukti bahwa suasana sidang PPKI betul-betul mencerminkan kerukunan demi kepentingan nasional antara lain terjadi pada saat perubahan Rancangan UUD
 - a. Bab III pasal 5
 - b. Bab III pasal 6
 - c. Bab V pasal 3
 - d. Bab VI pasal 3
10. Panitia kecil yang dibentuk Panitia hukum dasar diketuai oleh
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Mr. Sopomo
 - d. Mr. M. Yamin
11. Sistematika UUD 1945 sebagai Konstitusi pertama Indonesia terdiri dari
 - a. Pembukaan, Batang Tubuh dan Penutup
 - b. Pembukaan, Batang Tubuh dan Penjelasan
 - c. Pembukaan, Pasal dan Penjelasan
 - d. Pembukaan, Pasal dan Penutup
12. UUD 1945 kemudian diumumkan dalam Berita Republik Indonesia Tahun
 - a. I, No. 7 tahun 1946
 - b. II, No. 7 tahun 1946
 - c. III, No. 7 tahun 1946
 - d. IV, No. 7 tahun 1946
13. Konstitusi dalam perkembangannya mencakup keseluruhan dari peraturan, yaitu....
 - a. tradisional dan modern
 - b. lengkap dan terperinci
 - c. abstrak dan konkrit
 - d. tidak tertulis dan tertulis
14. Usul Bung Karno sebagai Presiden dan Bung Hatta sebagai Wakil Presiden diterima secara aklamasi oleh peserta sidang. Aklamasi artinya
 - a. sebagian besar setuju
 - b. semua setuju
 - c. sebagian tidak setuju
 - d. semua tidak setuju
15. PPKI dalam sidang menetapkan 12 kementerian yang akan membantu tugas Presiden dalam pemerintahan, dan membagi wilayah RI menjadi
 - a. 8 provinsi
 - b. 12 provinsi
 - c. 15 propvinsi
 - d. 21 provinsi
16. Suasana kebatinan dari Undang-Undang Dasar 1945 (Konstitusi Pertama) pada hakekatnya terdapat dalam

- a. Pembukaan UUD 1945
 - b. Batang Tubuh UUD 1945
 - c. Penjelasan UUD 1945
 - d. Pasal demi pasal UUD 1945
17. Kemerdekaan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, dinyatakan dalam Pembukaan UUD 1945 alinea... .
 - a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV
 18. Negara yang berkedaulatan rakyat, berdasar atas kerakyatan dan permu-syawaratan /perwakilan merupakan pokok pikiran ke
 - a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV
 19. Pembukaan UUD 1945 mengandung nilai lestari, yang berarti
 - a. dijunjung tinggi oleh bangsa-bangsa di dunia
 - b. menghargai perjuangan bangsa
 - c. mampu menampung dinamika masyarakat
 - d. disahkan dan ditetapkan oleh pendiri negara
 20. Alinea pertama Pembukaan UUD 1945 mengandung ketentuan yang objektif dan subjektif. Ketentuan yang objektif adalah ...
 - a. penjajahan harus dilawan
 - b. penjajahan tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan
 - c. kemerdekaan adalah hak segala bangsa
 - d. bangsa Indonesia membebaskan diri dari belenggu penjajahan
 21. Rumusan tujuan dan prinsip dasar mencapai tujuan bangsa Indonesia setelah merdeka, terdapat pada pembukaan UUD 1945 pada alinea
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
 - d. empat
 22. Panitia perumus Hukum Dasar yang dibentuk oleh BPUPKI diketuai oleh
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Mr. Soepomo
 - d. Mr. Moh Yamin
 23. Pembukaan UUD 1945 pada alinea III, memuat pernyataan bahwa
 - a. cita-cita luhur bangsa Indonesia sebagai rahmat Tuhan
 - b. negara Indonesia adalah negara persatuan Indonesia
 - c. Indonesia merdeka lepas dari kekuasaan bangsa lain
 - d. bangsa Indonesia adalah bangsa yang anti penjajah
 24. Aturan tambahan yang berisi aturan dasar untuk mengatasi kekosongan hukum yang ada, bagi suatu negara baru dengan pemerintahan baru, terdapat pada UUD 1945 pada bagian
 - a. Pembukaan
 - b. batang tubuh
 - c. penutup
 - d. Keseluruhan bagian
 25. Peraturan perundang-undangan yang mempunyai kedudukan paling tinggi adalah
 - a. UUD 1945
 - b. Tap MPR
 - c. UU
 - d. PP

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat !

1. Penjajahan Belanda berakhir pada tanggal 8 Maret 1942, saat Belanda menyerah tanpa syarat kepada
2. Janji kemerdekaan dikelak kemudian hari dari Jepang diucapkan oleh
3. Ketua BPUPKI diketuai oleh bangsa pribumi, yaitu
4. Sidang BPUPKI Pertama yang dibahas khusus mengenai
5. Sebelum sidang II dimulai, Ketua BPUPKI, mengumumkan bahwa anggota BPUPKI mengalami penambahan sebanyak orang.
6. Pembukaan Hukum Dasar memuat lima dasar seperti usulan Ir. Soekarno pada alinea ke
7. Upacara proklamasi tanggal 17 Agustus 1945 berlangsung di rumah Ir, Soekarno, di jalan
8. Negara memiliki kekuasaan untuk mengatur bangsa dan negaranya sendiri, tanpa campur tangan negara lain merupakan pengertian dari
9. Proklamasi Kemerdekaan yang ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama
10. Dua arti pentingnya Proklamasi Kemerdekaan digambarkan dalam Monumen Nasional, yang berada ditengah-tengah Lapangan

C. Tes Lisan

Sila berapa yang dipermasalahkan dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945

D. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat, jelas dan benar!

1. Berilah tiga contoh usaha Jepang ntuk menarik simpati bangsa Indonesia !
2. Pada sidang pertama BPUPKI tercatat beberapa nama yang menyampaikan pendapat tentang dasar negara. Sebutkan paling sedikit 3 orang yang menyampaikan pendapat !
3. Sebutkan hasil sidang II BPUPKI !
4. Sebutkan empat unsur konstitutif lahirnya negara baru, ditinjau dari segi hukum internasional !
5. Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia mempunyai makna sebagai Jembatan Emas. Jelaskan maksudnya!

Kunci Jawaban

SK 2, Kompetensi Dasar 2

A. Pilihan Ganda.

1	A	6	B	11	C	16	C	21	B
2	C	7	C	12	D	17	D	22	B
3	C	8	D	13	A	18	C	23	A
4	D	9	B	14	D	19	C	24	B
5	A	10	A	15	B	20	D	25	A

B. Isian.

- a. Tentara Jepang
- b. PM. Kaiso
- c. KRT. Radjiman Wedyodiningrat
- d. Dasar Negara
- e. 6 (enam)
6. IV (empat)
7. Pegangsaan Timur 56 Jakarta
8. Kedaulatan ke dalam
9. bangsa Indonesia
10. Merdeka

C. Uraian.

- a. Usaha Jepang menarik simpati bangsa Indonesia:
 - a. Memberikan janji kemerdekaan
 - b. Boleh mengibarkan Bendera Merah Putih
 - c. Boleh menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - d. Pembentukan BPUPKI
- b. Tiga orang yang menyampaikan pendapat dalam sidang I BPUPKI:
 - a. Mr. Moh Yamin,
 - b. R. Wiranata Kusuma
 - c. Mr. Sumitro Kolopaking,
 - d. Mr. Supomo
 - e. Ir. Soekarno
 - f. RM Margono Djojohadikusumo
- c. Hasil sidang BPUPKI ke II adalah :
 - c. menerima Piagam Jakarta sebagai Preambul atau Pembukaan Hukum Dasar,
 - d. menerima Rancangan Hukum Dasar untuk penyelenggaraan pemerintahan.
- d. Empat unsur konstitutif ditinjau dari segi hukum internasional, yaitu :
 - a. Penduduk yang tetap
 - b. Wilayah tertentu
 - c. Pemerintah yang berdaulat
 - d. Kemampuan mengadakan hubungan dengan negara lain
- e. Proklamasi sebagai jembatan emas artinya Proklamasi merupakan jalan penghubung atau jembatan emas bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita bangsa, menuju masyarakat adil

Kriteria Penilaian Kompetensi Dasar 1

- a. Pilihan Ganda, dijawab benar score 1, jumlah soal 25, score maksimal 25
- b. Isian, dijawab benar score 1, jumlah soal 10, score maksimal 10
- c. Uraian, dijawab benar/sepurna score 3, jumlah soal 5, score maksimal 15
- d. Jumlah score : 50
- e. Penilaian akhir:
Contoh : Agus mendapatkan score 40. Nilai Agus = $40 \times 2 = 80$

Tabel Penilaian Ulangan Harian

Score	Nilai								
26	52	31	62	36	72	41	82	46	92
27	54	32	64	37	74	42	84	47	94
28	56	33	66	38	76	43	86	48	96
29	58	34	68	39	78	44	88	49	98
30	60	35	70	40	80	45	90	50	100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VII/1
Jumlah Pertemuan	: 1 Kali pertemuan
Standart Kompetensi	: 2. Mendiskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama
Kompetensi Dasar	: 2.3 Menganalisis hubungan proklamasi dengan UUD 1945
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Indikator	:
	1. Menjelaskan makna proklamasi bagi bangsa Indonesia
	2. Menjelaskan hubungan antara proklamasi dngan UUD 1945

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan secara singkat makna proklamasi bagi bangsa Indonesia *secara mandiri*.
2. Menjelaskan hubungan antara proklamasi dengan UUD 1945 melalui diskusi secara *demokratis dan penuh tanggung jawa*

B. Materi Pembelajaran

1. Makna proklamasi bagi bangsa Indonesia
2. Hubungan antara proklamasi dan UUD 1945

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi dan diskusi

D. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apersepsi : Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas) ▪ Memotivasi : Melakukan penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan ▪ Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai 	10'	
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Eksplorasi : Siswa mendengarkan penjelasan dari Guru tentang pentingnya proklamasi bagi bangsa Indonesia secara <i>mandiri</i>. ▪ Siswa mendengarkan penjelasan dari Guru tentang pentingnya hubungan antara proklamasi dan UUD 1945 kemudian didiskusikan secara <i>demokratis</i> ▪ Tanya jawab tentang isi Pembukaan UUD 1945 	60'	<i>Mandiri Demokratis</i>
	Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kajian pustaka dengan menelaah hubungan antara proklamasi dan pembukaan UUD 1945 serta menelaah makna alenia Pembukaan UUD 1945 ▪ Membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing terdiri atas 4 orang ▪ Masing-masing kelompok membahas dan mendiskusikan materi tersebut. 		<i>Mandiri Demokrasi</i>

	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi 		
3	Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan klarifikasi atas materi yang dibahas 		
4	Penutup <ul style="list-style-type: none"> Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil diskusi Post test sebagai umpan balik Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan pemberian tugas untuk mempersiapkan materi berikutnya. 	10'	

E. Sumber Belajar

- Buku BSE SMP kelas VII
- Buku-buku teks resmi tentang proklamasi
- Artikel-artikel, teks proklamasi
- Media Elektronik dan Cetak
- UUD 1945

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan proklamasi kemerdekaan dengan pembukaan UUD 1945 	Tes Tertulis	Uraian		Jelaskan hubungan proklamasi kemerdekaan dengan pembukaan UUD 1945 Jelaskan makna pembukaan UUD 1945 alenia ketiga

Mengetahui,
Guru Pratik



R. Untung Widodo, SPd, MPd
NIP. 19581208 198103 1 005

Muntilan, Agustus 2012
Guru Pamong

Lia Marlitan
NIM. 3301409026

Kelas / Semester : VII / Gasal

Standar kompetensi : 2. Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama

Kompetensi Dasar : 2.3 Menganalisis hubungan proklamasi dengan UUD 1945

1. Hubungan Proklamasi Kemerdekaan dengan UUD 1945

a. Proklamasi dengan Pembukaan UUD 1945

Proklamasi kemerdekaan mempunyai hubungan yang erat, tidak dapat dipisahkan dan merupakan satu kesatuan dengan Undang-Undang Dasar 1945 terutama bagian Pembukaan UUD 1945. Proklamasi kemerdekaan dengan Pembukaan UUD 1945 merupakan suatu kesatuan yang bulat. Apa yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan suatu amanat yang luhur dan suci dari Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.

2. Makna Proklamasi Kemerdekaan

yaitu pernyataan bangsa Indonesia kepada diri sendiri maupun kepada dunia luar bahwa bangsa Indonesia telah merdeka, dan tindakan-tindakan yang segera harus dilaksanakan berkaitan dengan pernyataan kemerdekaan itu, telah dirinci dan mendapat pertanggungjawaban dalam Pembukaan UUD 1945. Hal ini dapat dilihat pada:

- 1) Bagian pertama (alinea pertama) Proklamasi Kemerdekaan (*"Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia"*) mendapat penegasan dan penjelasan pada alinea pertama sampai dengan alinea ketiga Pembukaan UUD 1945.
- 2) Bagian kedua (alinea kedua) Proklamasi Kemerdekaan (*"Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya"*) yang merupakan amanat tindakan yang segera harus dilaksanakan yaitu pembentukan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan termuat dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat.

Hubungan Pembukaan dengan Batang Tubuh UUD 1945

Pembukaan UUD 1945 dengan Batang Tubuh UUD 1945 merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Apa yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 telah dijabarkan kedalam pasal-pasal yang ada dalam Batang Tubuh UUD 1945. Pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 dijemakan dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu dapat pula disimpulkan bahwa Pembukaan UUD 1945 mempunyai fungsi atau hubungan langsung dengan pasal-pasal Undang-Undang Dasar 1945.

Meskipun Pembukaan UUD 1945 mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan dengan Batang Tubuh UUD 1945, namun antara keduanya mempunyai kedudukan yang terpisah. Hal ini dikarenakan bahwa Pembukaan UUD 1945 merupakan pokok kaidah Negara yang mendasar (*staatsfundamentalnorm*) yang tidak dapat dirubah oleh siapapun kecuali oleh pembentuk Negara. Pembukaan UUD 1945 memiliki hakikat kedudukan hukum yang lebih tinggi dari pada pasal-pasal dalam Batang Tubuh Undang-Undang Dasar 1945. Sedangkan Batang Tubuh UUD 1945 yang merupakan penjabaran dari pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 memiliki sifat supel, artinya dapat mengikuti perkembangan jaman sehingga memungkinkan untuk dilakukan perubahan yang sesuai dengan perkembangan jaman.

Dengan demikian jika kita mencermati hubungan antara Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan UUD 1945 yang merupakan hubungan suatu kesatuan bulat, serta hubungan antara Pembukaan UUD 1945 dengan Batang Tubuh UUD 1945 yang merupakan hubungan langsung, maka dapat disimpulkan bahwa Proklamasi Kemerdekaan mempunyai hubungan yang erat, tidak dapat dipisahkan dan merupakan satu kesatuan dengan Undang-Undang Dasar 1945. Pembukaan UUD 1945 merupakan rincian dari Proklamasi Kemerdekaan. Merubah Pembukaan berarti merubah Proklamasi, dan merubah Proklamasi berarti membubarkan negara yang merdeka

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)

Sekolah : SMP Negeri 1 Muntilan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : VII / 1
 Jumlah Pertemuan : 2 X pertemuan
 Standart Kompetensi : 2. Mendiskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama
 Kompetensi Dasar : 2. 4. Menunjukkan sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit

Indikator :

1. Menerapkan cara sikap setia kepada Proklamasi RI
2. Memberi contoh cara menghargai para pahlawan
3. Menunjukkan perilaku untuk meneladani sikap-sikap yang dimiliki para pahlawan
4. Menunjukkan perilaku positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan RI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. Menunjukkan sikap positif terhadap perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan (*Nasionalisme*)
2. Menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya kemerdekaan (*Nasionalisme*)
3. Menunjukkan sikap positif terhadap pewarisan nilai-nilai '45 (*Nasionalisme*)
4. Menunjukkan sikap positif dalam mengisi kemerdekaan (*Nasionalisme*)

B. Materi Pembelajaran

1. Sikap positif terhadap perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan
2. Sikap positif terhadap pentingnya kemerdekaan
3. Sikap positif terhadap pewarisan nilai-nilai "45
4. Sikap Positif dalam mengisi kemerdekaan

C. Metode Pembelajaran

Ceramah bervariasi, dan penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apersepsi : mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas) ▪ Memotivasi : Melakukan penajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan ▪ Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai 	10'	
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan kembali secara singkat tentang perjuangan yang dilakukan para pahlawan untuk mencapai kemerdekaan ▪ Elaborasi : Guru memberikan tugas individual kepada siswa untuk membuat karangan dengan tema makna proklamasi bagi kehidupan masyarakat 	60'	Dapat dipercaya (Trustworthines) Kewarganegaraan)
	Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap peserta didik diberi 		

	<p>kesempatan untuk saling memberikan tanggapan terhadap pemaparan yang dijelaskan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengklarifikasi tentang materi yang telah diajarkan dan memberikan beberapa penekanan. 		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa menyimpulkan materi untuk memantapkan pemahaman materi yang sudah dipelajari ▪ Kuis ▪ Penugasan : Peserta didik diminta mempelajari buku sumber materi pertemuan yang akan datang dan membuat kesimpulan arti kemerdekaan bagi suatu bangsa 	10'	

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Apersepsi : mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas dll). ➢ Motivai dengan menyanyikan lagu Hari Merdeka bersama-sama. ➢ Penjajagan kesiapan belajar siswa dengan menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya ➢ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10'	
2	<p>Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik secara mandiri mempersiapkan hasil kesimpulan dari membaca materi seperti yang ditugaskan pada pertemuan sebelumnya ➢ Guru memfasilitasi peserta didik untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan hasil kesimpulan pribadi tentang makna proklamasi dan pentingnya pewarisan semangat proklamasi dalam kelompok dengan <i>penuh tanggung jawab</i> didasari <i>semangat kebangsaan dan cinta tanah air</i>. 	60'	Mandiri Gemar membaca Percaya diri Demokratis Tanggung Jawab Semangat Kebangsaan
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Secara <i>mandiri, percaya diri dan penuh tanggung jawab</i>, 		Cinta tanah air

	<p>setiap peserta didik aktif berpendapat dan memberi tanggapan dalam kelompok diskusi.</p> <p>➤ Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan penuh <i>tanggung jawab</i>.</p>		
	<p>Konfirmasi</p> <p>a. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk saling memberikan tanggapan terhadap presentasi setiap kelompok secara <i>demokratis</i>.</p> <p>b. Guru mengklarifikasi dan memberikan beberapa penekanan.</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>➤ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi untuk memantapkan pemahaman materi yang sudah dipelajari</p> <p>➤ Kuis</p> <p>➤ Penugasan : secara kelompok peserta didik membuat kliping berkaitan dengan perjuangan mempertahankan dan mengisi kemerdekaan bangsa.</p>	10'	

E. Sumber belajar

- Buku BSE, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Depdiknas. 2008. *Buku Sekolah Elektronil, Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII, Bab 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Depdiknas
- Artikel-artikel, Teks Proklamasi dan Naskah Pidato sidang PPKI
- Nara Sumber (Saksi Sejarah yang masih hidup)
- UUD Negera RI 1945

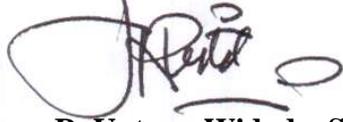
F. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik Penilaian : tes tertulis, pengamatan dan Tugas Mandiri Terstruktur
- Aspek penilaian : Kognitif, afektif dan psikomotor
- Jenis penilaian : Penilaian hasil dan penilaian proses
- Bentuk penilaian : Soal pilihan ganda dan lembar pengamatan
- Prosedur penilaian :

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Contoh Instrumen
1	Menyebutkan bangsa yang menjajah Indonesia paling lama	Tes tertulis Pilihan Ganda	Akhir Pertemuan	Bangsa yang pernah menjajah Indonesia paling lama adalah A. Jepang B. Belanda C. Perancis D. Inggris
2	Menyebutkan dasar hokum pembentukan BPUPKI	Tes tertulis Isian	Akhir Pertemuan	Maklumat Ganseikan No.23 tanggal 29 April 1945 segera direalisasikan dan sekaligus dijadikan dasar hukum pembentukan
3	Menyebutkan	Tes tertulis	Akhir	Sebutkan hasil sidang BPUPKI!

	hasil BPUPKI	sidang	Uraian	Pertemuan	
--	-----------------	--------	--------	-----------	--

Mengetahui,
Guru Pratik



R. Untung Widodo, SPd, MPd
NIP. 19581208 198103 1 005

Muntilan, Agustus 2012
Guru Pamong

Lia Marlitan
NIM. 3301409026

Kelas / Semester	: VII / Gasal
Standar kompetensi	: 2. Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama
Kompetensi Dasar	: 2.4. Menunjukkan sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama
Indikator	: 2.4.1 Menunjukkan sikap positif terhadap makna proklama kemerdekaan

C. SIKAP POSITIF DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

1. Pengertian Sikap Positif.

Sikap positif berarti sikap yang mendukung terhadap sesuatu. Sikap positif bukan berarti sikap yang menurut, namun lebih dari pada itu, yaitu kreatif, kritis dan berani membela kebenaran serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip, asas-asas dan tujuan yang disepakati bersama.

Oleh karenanya apa yang telah dilakukan dan diperjuangkan oleh para pendiri negara, para pejuang bangsa, para pahlawan bangsa tidak boleh disia-siakan dan harus dipertahankan serta diwujudkan dalam tindakan dan perbuatan nyata guna mencapai tujuan nasional bangsa. Inilah wujud sikap positif untuk mengisi kemerdekaan bangsa.

Proklamasi Kemerdekaan berarti menghargai perjuangan para pahlawan bangsa, dan sikap positif terhadap suasana kebatinan dan nilai-nilai Konstitusi pertama berarti menjunjung tinggi cita-cita kehidupan bernegara dengan tata hukum bernegara di dalam kehidupan negara yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 1945 untuk menggali ilmu sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan mengisi kemerdekaan

Penghargaan terhadap para pejuang bangsa serta para pahlawan bangsa dapat ditunjukkan dengan berbagai upaya untuk mengisi kemerdekaan guna menuju tercapainya tujuan nasional bangsa Indonesia. Sedangkan menjunjung tinggi cita-cita kehidupan bernegara dapat ditunjukkan dengan berbagai upaya agar kehidupan bernegara sesuai dengan tata aturan bernegara yang diharapkan.

2. Upaya Mempertahankan Kemerdekaan

Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan, aktivitas dan perbuatan yang mengarah kepada tercapainya tujuan nasional dalam tata aturan bernegara yang sesuai dengan hukum dasar negara, dan ini dapat dilakukan antara lain dengan:

- a. sebagai warganegara yang selalu taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. berlaku jujur dalam setiap kata dan perbuatannya;
- c. belajar giat supaya menjadi warga negara yang cerdas berpendidikan yang maju setara dengan bangsa-bangsa dari negara-negara maju;
- d. membangun negara dengan memanfaatkan sumber daya alam untuk kepentingan seluruh rakyat Indonesia;
- e. meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan mendirikan tempat-tempat usaha produktif untuk menampung tenaga kerja;
- f. menunjukkan rasa kebersamaan seluruh suku bangsa yang ada untuk saling membantu dalam melakukan pembangunan di seluruh wilayah negara Republik Indonesia;
- g. memupuk tinggi rasa toleransi adanya perbedaan dengan tetap berpegang pada prinsip Bhinneka Tunggal Ika.
- h. selalu setia kepada bangsa dan negara Republik Indonesia;
- i. selalu bekerja keras tanpa kenal menyerah untuk membangun Negara;
- j. menentang segala penindasan yang dilakukan terhadap rakyat Indonesia;
- k. menghormati dan menjunjung tinggi hukum yang berlaku;
- l. menghargai perbedaan pendapat,
- m. berlaku adil dalam mengambil keputusan,
- n. berperan serta dalam pelaksanaan pemilu,
- o. mendukung segala kebijakan politik pemerintah yang merakyat,
- p. rela berkorban untuk membela tanah air dari serangan musuh,
- q. selalu setia mempertahankan keutuhan wilayah negara.
- r. kritis terhadap kondisi kehidupan kesengsaraan rakyat;

3. Sikap Perilaku Mengisi Cita-Cita Proklamasi Kemerdekaan

Dengan dikumandangkannya Proklamasi Kemerdekaan yang menandai telah berdirinya sebuah negara baru dengan tata hukumnya sendiri sebagai konsekuensinya, maka haruslah disusun sebuah konstitusi yang mengatur kehidupan bernegara dengan sistem politik yang diinginkan beserta perangkat kelembagaannya.

Konstitusi bagi suatu negara baru merupakan suatu keharusan, karena konstitusi merupakan aturan dasar dalam kehidupan bernegara.

Mengumandangkan kemerdekaan tentunya menginginkan sesuatu tujuan tertentu, yaitu tujuan hidup bernegara yang bebas dari belenggu penjajahan. Setelah merdeka, tidaklah lepas dari apa yang akan dilakukan oleh bangsa dalam hidup bernegara. Oleh karenanya negara yang baru terbentuk haruslah memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan inilah yang sering disebut sebagai tujuan negara.

Untuk mencapai tujuan negara, maka bangsa yang bersangkutan haruslah melakukan suatu kegiatan, perbuatan dan tindakan dalam kehidupan bernegara yang mengarah kepada berhasilnya tujuan negara yang ditentukan. Agar tujuan negara dapat tercapai dengan baik dan berhasil guna, maka jalannya kehidupan bernegara haruslah dilakukan dengan tertib, teratur dan tenteram, sehingga terwujud suatu kedamaian hidup bernegara. Oleh karena itulah untuk menjaga ketertiban dan ketenteraman tersebut dibuatlah suatu aturan tata tertib hidup bernegara.

Untuk menyempurnakan berdirinya negara yang telah diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, maka pada tanggal 18 Agustus 1945 Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang terdiri dari 27 orang anggota dengan Ketua dan Wakil Ketua tetap Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta dalam sidangnya menetapkan dan mengesahkan Undang-Undang Dasar Negara sebagai Konstitusi pertama, serta memilih Presiden dan Wakil Presiden yaitu Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta.

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Dasar 1945 sebagai Konstitusi negara Republik Indonesia yang telah diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan suatu bentuk konsekuensi dikumandangkannya kemerdekaan yang menandai berdirinya suatu negara baru.

Setelah negara baru berdiri pada saat itu, maka negara baru tersebut haruslah mandiri dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tidak lagi dibawah pengaruh dan belenggu negara lain (penjajah) sehingga jalannya kehidupan berbangsa dan bernegara merupakan kehidupan bangsa dan negara yang bebas, bangsa dan negara yang merdeka.

Dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara yang bebas dan merdeka tidaklah mungkin dilakukan dengan sekehendak hatinya atau sebebas-bebasnya, dikarenakan bila dilakukan dengan demikian maka negara baru tersebut pasti akan mengalami kekacauan dalam menjalankan roda kehidupan berbangsa dan bernegaranya. Untuk itulah agar berjalannya kehidupan berbangsa dan bernegara berjalan dengan tertib dan teratur, negara baru tersebut haruslah memiliki tatanan aturan sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara. Tatanan aturan tersebut disebut juga sebagai hukum dasar atau konstitusi atau undang-undang dasar.

Demikian pula halnya dengan negara baru Republik Indonesia yang saat itu telah diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Untuk mempertahankan kemerdekaan dan mengisi kehidupan berbangsa dan bernegara sangatlah diperlukan landasan berpijak guna kelancaran berjalannya kehidupan berbangsa dan bernegara. Disamping itu diperlukan pula alat perlengkapan yang digunakan untuk berjalannya kehidupan berbangsa dan bernegara menuju kehidupan berbangsa dan bernegara yang dicita-citakan.

Ditetapkannya Undang-Undang Dasar 1945 juga merupakan suatu ujud untuk memenuhi keharusan kemandirian suatu negara yang tertib dan teratur. Disamping itu dapat dikatakan pula suatu tindakan pemenuhan guna mengisi dan mempertahankan kemerdekaan.

Dengan adanya Undang-Undang Dasar 1945 dapat dikatakan sebagai wujud untuk mengisi kemerdekaan, karena sudah menyatakan diri sebagai negara baru yang merdeka dengan tata hukumnya sendiri. Adanya Undang-Undang Dasar 1945 juga merupakan upaya mempertahankan kemerdekaan melalui ketentuan normatif yang mengikat seluruh rakyat dan para penyelenggara negara maupun seluruh bangsa-bangsa di dunia untuk menghormati dan menghargai kemerdekaan bangsa Indonesia.

UJI KOMPETENSI DASAR 3

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang paling benar !

- Kemerdekaan melalui Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945
 - ciri-ciri negara yang merdeka
 - pernyataan telah berdirinya negara Republik Indonesia
 - pernyataan dari puncak perjuangan rakyat Indonesia
 - cita-cita seluruh rakyat Indonesia
- Hilangnya hukum yang dibuat oleh kolonial merupakan arti proklamasi, dilihat secara
 - geografis
 - hukum
 - tata negara
 - hubungan internasional
- Pernyataan Kemerdekaan bangsa Indonesia termuat dalam
 - kalimat pertama Proklamasi Kemerdekaan
 - alinea kedua Pembukaan UUD 1945
 - batang tubuh UUD 1945
 - GBHN terbaru
- Pokok pikiran alinea ke dua dari Pembukaan UUD 1945 adalah ...
 - Ketuhanan Yang Maha Esa
 - Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - Persatuan Indonesia
 - Keadilan sosial
- Tindakan yang harus dilaksanakan setelah adanya negara dikemukakan dalam Pembukaan UUD 1945
 - alinea pertama
 - alinea kedua
 - alinea ke tiga
 - alinea ke empat
- Pembukaan UUD 1945 merupakan
 - sumber hukum bangsa
 - penuangan jiwa Proklamasi
 - peraturan perundangan
 - syarat berdirinya negara Indonesia
- Penyusunan Pembukaan UUD 1945 sebenarnya dilandasi dengan
 - cita-cita bangsa Indonesia
 - jiwa perjuangan rakyat Indonesia
 - semangat kemerdekaan
 - keinginan hidup bebas
- Mengubah Pembukaan UUD 1945 berarti
 - menghilangkan identitas bangsa
 - hilangkan jiwa kepahlawanan
 - membubarkan bangsa Indonesia
 - menghapus hukum positif
- Piagam Jakarta dilandasi oleh....
 - pidato Soekarno
 - pidato M. Yamin
 - pidato Mr. Supomo
 - Pidato Moh. Hatta
- Pembukaan UUD 1945 pada line pertama mempunyai arti
 - kewajiban pemerintah Indonesia
 - perjuangan rakyat yang ingin merdeka
 - tujuan bangsa Indonesia
 - asas perjuangan bangsa Indonesia
- Bangsa Indonesia sangat membenci penjajahan karena
 - mengutamakan golongan pribumi
 - bertentangan dengan peri kemanusiaan dan perikeadilan
 - muncul kesengsaraan bagi bangsa Indonesia
 - hilangnya ciri khas bangsa Indonesia
- Hubungan antara Pembukaan UUD 1945 dan Proklamasi kemerdekaan adalah sebagai berikut, kecuali
 - Pembukaan UUD 1945 merupakan perincian lebih lanjut dari Proklamasi Kemerdekaan
 - Pembukaan UUD 1945 merupakan landasan lahirnya Proklamasi Kemerdekaan
 - Pembukaan UUD 1945 dan Proklamasi Kemerdekaan sama-sama disahkan oleh PPKI
 - Pembukaan UUD 1945 dan Proklamasi Kemerdekaan sama-sama berisi kemerdekaan
- Cita-cita bangsa Indonesia dalam pembangunan membawa konsekuensi, yaitu
 - lahirnya Indonesia harus dapat diakui negara lain
 - terbentuknya negara yang bebas dan berdaulat
 - terwujudnya masyarakat adil dan makmur
 - hak dan kewajiban warga negara terjamin
- Pemerintah atau negara berusaha menciptakan masyarakat yang tenteram dan berkeadilan sosial, pernyataan tersebut sesuai dengan tujuan negara
 - melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia
 - memajukan kesejahteraan umum
 - mencerdaskan kehidupan bangsa
 - ikut melaksanakan ketertiban dunia
- Pelaksanaan kebijakan pemerintah yang sesuai dengan tujuan negara mencerdaskan kehidupan bangsa, yaitu....
 - mendirikan pusat rehabilitasi kesehatan agar tercipta masyarakat yang bala dan sehat
 - mendirikan jaringan komunikasi agar informasi cepat sampai kepada masyarakat
 - mendirikan balai-balai pengajaran di pedesaan agar masyarakat terbebas dari buta huruf
 - memberi modal dengan bunga ringan kepada masyarakat melalui bank atau koperasi
- Kemerdekaan bagi suatu negara sangat berarti dan mutlak dimiliki se-tiap negara serta mempunyai arti
 - membuat peraturan yang sesuai dengan kepentingan individu
 - mengatur pemerintahan dan rumah tangga negara sendiri
 - menciptakan perdamaian dan kemakmuran bagi rakyatnya

- d. agar tercipta kelangsungan hidup yang harmonis enters masyarakat dengan masyarakat negara lain .
17. Maksud dari Pembukaan UUD 1945 alinea kedua adalah
- bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaannya atas kekuatan bangsa Indonesia sendiri yang didukung oleh seluruh rakyat
 - bangsa Indonesia berjuang demi kemerdekaan untuk kepentingan dan kebahagiaan seluruh rakyat
 - setiap bangsa mempunyai hak kodrat dan hak moral untuk hidup merdeka
 - bangsa Indonesia yang berjuang untuk melaksanakan keadilan dan menjadikan tempat hidup bagi seluruh rakyat
18. Pokok pikiran alinea ketiga Pembukaan UUD 1945 adalah
- Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - Persatuan Indonesia
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
19. Contoh peran serta warga negara dalam mengisi kemerdekaan, yaitu
- aktif dalam kepanitiaan pendaftaran peserta pemilu yang dikarenakan adanya imbalance
 - menjunjung tinggi cita-cita nasional bangsa
 - ikut dalam kepengurusan kampung karena memiliki ijazah pendidikan yang tinggi
 - mengembangkan potensi daerahnya karena menilai dirinya paling mampu
20. Kemerdekaan yang telah dicapai dengan pengorbanan yang sangat banyak, menuntut kita supaya
- aktif dalam kepanitiaan pendaftaran peserta pemilu yang dikarenakan adanya imbalance
 - berhati-hati dan bebas menentukan kehendaknya sendiri
 - mengisi kemerdekaan dengan hal yang positif dan bermanfaat
 - waspada terhadap bangsa lain yang datang ke negara kita
21. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang anti terhadap penjajahan dalam segala bentuk. Hal ini sesuai dengan pengamalan sila Pancasila, yang berbunyi
- Ketuhanan Yang Maha Esa
 - Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
 - Persatuan Indonesia
 - Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
22. Pernyataan kemerdekaan yang lebih rinci dikemukakan dalam
- alinea pertama Pembukaan UUD 1945
 - alinea kedua Pembukaan UUD 1945
 - alinea ketiga Pembukaan UUD 1945
 - alinea keempat Pembukaan UUD 1945
23. Sebagai tanda terima kasih terhadap para pahlawan yang telah gugur untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia yang dapat kita lakukan adalah
- mendoakan semua pahlawan yang telah gugur agar diterima di sisi Tuhan
 - mengadakan ceramah-ceramah tentang perjuangan pahlawan bangsa
 - mengenang jasanya dan meneruskan perjuangan dengan bekerja giat
 - memutar film perjuangan dengan tujuan membangkitkan patriotisme
24. Berikut yang bukan merupakan makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 bagi bangsa Indonesia adalah
- titik tolak perjuangan dengan mengisi dan mempertahankan kemerdekaan
 - tujuan akhir dari perjuangan bangsa Indonesia melawan imperialisme
 - puncak perjuangan bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan
 - sumber hukum berdirinya negara kesatuan Republik Indonesia
25. Proklamasi merupakan pernyataan yang menyatakan bahwa
- hilangnya peraturan yang bersifat tradisional
 - munculnya peraturan yang baru yaitu hukum nasional
 - hilangnya ciri khas bangsa Indonesia yang lama
 - hilangnya hukum yang dibuat oleh Belanda

Kunci Jawaban
SK 2, Kompetensi Dasar 3

1		6		11		16		21	
2		7		12		17		22	
3		8		13		18		23	
4		9		14		19		24	
5		10		15		20		25	

Kriteria
Penilaian Kompetensi Dasar 3

- | | |
|-------------------------|----------------------|
| 1). Dijawab benar score | 1, skor maksimal 25 |
| 2). Score maksimal | 100 |
| 3). Nilai akhir | Jumlah skor dikali 4 |

Tabel Penilaian Kompetensi Dasar 3

Score	Ni lai								
1	4	6	24	11	44	16	64	21	84
2	8	7	28	12	48	17	68	22	88
3	12	8	32	13	52	18	72	23	92
4	16	9	36	14	56	19	76	24	96
5	20	10	40	15	60	20	80	25	100

Lampiran 4 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VIII/ satu
Jumlah Pertemuan	: 2 kali pertemuan
Standar Kompetensi	: 1. Menampilkan Perilaku yan sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
Indikator	: 1.1.1 Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara 1.1.2 Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara 1.1.3 Menjelaskan Pancasila sebagai kesatuan sistem

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara secara *mandiri dan penuh percaya diri* setelah melakukan kajian terhadap sumber materi pembelajaran (*gemar membaca*)
2. Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara secara *bertanggung jawab dan demokratis* setelah melakukan kajian tentang materi proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
3. Menguraikan perbedaan Pancasila dengan ideologi-ideologi lain dengan menyebutkan perbedaan antara ideologi Pancasila, Sosialisme dengan Liberalisme secara *mandiri penuh percaya diri* setelah melakukan kajian terhadap sumber materi pembelajaran (*gemar membaca*)
4. Menunjukkan sikap setia pada Pancasila dan mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari secara *bertanggung jawab*
5. Mendeskripsikan Pancasila sebagai satu kesatuan sistem secara *demokratis*

B. Materi Pembelajaran

1. Pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara
2. Perkembangan pengertian ideologi
3. Pentingnya ideologi bagi suatu negara
4. Latar belakang Pancasila sebagai ideologi negara
5. Pancasila dan ideologi lain
6. Pancasila sebagai satu kesatuan sistem

C. Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi dan tanya jawab,
2. Model kooperatif teams assisted individualization

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas dll). <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melatih konsentrasi siswa dengan permainan <i>raise the hand dengan percaya diri</i> ➤ Penjajagan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang peristiwa sekitar kemerdekaan ➤ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang aka dicapai 	10 menit	Tekun, Percaya diri
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi tentang ideologi dengan melakukan ceramah secara bervariasi dengan <i>kompeten</i> ➤ Secara <i>mandiri</i> peserta didik <i>membaca</i> buku sumber dan dengan penuh <i>percaya diri</i> menyampaikan inti dari yang dibacanya 	60 menit	Mandiri Gemar membaca Percaya diri
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual dengan penuh <i>percaya diri dan bertanggung jawab</i> ➤ Guru memberikan kuis/tes kepada siswa secara individual agar siswa <i>bekerja keras</i> untuk menemukan jawabanya. 		Percaya diri, bertanggung jawab, bekerja keras, toleransi, demokratis dan penuh tanggung jawab
	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan penuh percaya diri, setiap peserta didik menyampaikan pendapat didasari sikap <i>toleransi, demokratis dan penuh tanggung jawab</i> ➤ Siswa yang lain memperhatikan dengan sikap <i>toleran, demokratis dan penuh tanggung jawab.</i> ➤ Dengan penuh <i>kedisiplinan</i> setiap peserta didik mengikuti jalannya diskusi kelas. ➤ Siswa yang lain mendengarkan dan memberi tanggapan serta pendapat tentang hasil diskusi yang dipresentasikan. ➤ Guru mengevaluasi dan mengklarifikasi hasil diskusi 		Kedisiplinan, toleransi, demokratis, tanggung jawab

	kelas		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan bimbingan dan difasilitasi guru, peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan presentasi dari setiap individu <i>secara mandiri dan penuh tanggung jawab</i> tentang Ideologi ➤ Kuis ➤ Penugasan terstruktur : Bacalah materi tentang Pancasila dan ideologi lain dengan diberikan tugas untuk menyebutkan perbedaan Pancasila dengan ideologi-ideologi lain yang mencakup kelemahan dan kelebihan ➤ Guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal singkat di dalam materi dan akan dibahas dipertemuan berikutnya 	10 menit	Mandiri, tanggung jawab,

Pertemuan II

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi dll) <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu Garuda Pancasila ➤ Penjajakan kesiapan belajar peserta didik dengan menanyakan tugas pada pertemuan yang lalu ➤ Informasi kompetensi yang ingin dicapai 	10 menit	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memfasilitasi peserta didik untuk membentuk kelompok guna mendiskusikan sikap sikap yang didasari nilai-nilai Pancasila serta membahas Perbedaan Pancasila dengan ideologi-ideologi lain yang telah dipelajari dan menjadi tugas <i>mandiri</i> pada pertemuan sebelumnya secara <i>demokratis</i> ➤ Secara <i>mandiri</i> peserta didik dengan penuh <i>percaya diri</i> dan <i>tanggung jawab</i> menyampaikan secara ringkas tugas pada pertemuan yang lalu. 	60 menit	Mandiri Gemar membaca Percaya diri Toleransi Demokratis Tanggung jawab
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap peserta didik secara <i>mandiri</i> dalam kelompok aktif berpendapat dan memberi tanggapan atas pendapat anggota kelompoknya <i>secara demokratis</i> ➤ Kelompok membuat kesimpulan hasil berbagai pendapat anggota kelompok dengan penuh <i>tanggung jawab</i>. 		

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesimpulan diskusi dibacakan dalam kelompok untuk ditanggapi sebelum menjadi kesepakatan kelompok. 		
	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara bergantian, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan penuh <i>percaya diri</i>. ➤ Kelompok yang lain memperhatikan dengan sikap <i>toleran, demokratis dan penuh tanggung jawab</i>. ➤ Dengan penuh <i>kedisiplinan</i> setiap peserta didik mengikuti jalannya diskusi kelas. ➤ Kelompok yang lain mendengarkan dan memberi tanggapan serta pendapat tentang hasil diskusi yang dipresentasikan. ➤ Guru mengevaluasi dan mengklarifikasi hasil diskusi kelas 		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan bimbingan dan difasilitasi guru, peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan presentasi dari setiap kelompok <i>secara mandiri dan penuh tanggung jawab</i> ➤ Kuis ➤ Penugasan : Bacalah buku PKn BSE Kelas VII materi berikutnya ! 	10 menit	

F. Sumber belajar

- a. Buku BSE, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Depdiknas. 2008. *Buku Sekolah Elektronik, Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII, Bab 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Depdiknas
- b. UUD Negera RI
- c. Materi yang terlampir

G. Penilaian Hasil Belajar

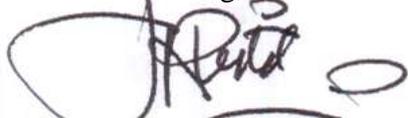
6. Teknik Penilaian : tes tertulis, pengamatan dan Tugas Mandiri Terstruktur
7. Aspek penilaian : Kognitif, afektif dan psikomotor
8. Jenis penilaian : Penilaian hasil dan penilaian proses
9. Bentuk penilaian : Pertanyaan
10. Prosedur penilaian :

2.

No	Indikator Pencapaian	Teknik penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen
1	Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara	Tes uraian	Awal pertemuan kedua	Pada hakekatnya ideologi adalah hasil refleksi manusia, sehingga antara ideologi dan

				kenyataan hidup
2	Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	Tes pilihan ganda	Awal pertemuan ke dua	Janji kemerdekaan Jepang kepada Indonesia agar membantu Jepang melawan sekutu, a. 20 tahun 1944 b. 21 tahun 1944 c. 22 tahun 1944 d. 23 tahun 1944
3	Menunjukkan sikap setia pada Pancasila	Tes pengayaan	Awal pertemuan ke dua	Sebutkan sikap sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari serta kelebihan dari ideologi Pancasila

Mengetahui
Guru Pamong,



R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005

Muntilan, September 2012
Mahasiswa Praktikan,

Lia Marlinton
NIM 3301409026

Lampiran 5 Silabus

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah : SMP N 1 Muntilan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Kelas / Semester : VIII / Gasal
 Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Karakter Bangsa	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
1.1. Menjelaskan pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi negara	1. Pengertian ideologi 2. Latar belakang Pancasila sebagai ideologi 3. Pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan Negara 4. Proses perumusan pancasila sebagai dasar Negara 5. Pengertian pancasila sebagai dasar dan ideologi negara	Dengan informasi dan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan Model diskusi” diharapkan peserta didik dapat : 1. Menjelaskan pengertian ideologi 2. Menjelaskan latar belakang Pancasila sebagai ideologi 3. Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara 4. Menjelaskan dengan singkat proses perumusan pancasila sebagai dasar negara 5. Menjelaskan pengertian pancasila sebagai dasar dan ideologi negara	1. Menjelaskan pengertian ideologi 2. Menjelaskan latar belakang Pancasila sebagai ideologi 3. Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara 4. Menjelaskan dengan singkat proses perumusan pancasila sebagai dasar negara 5. Menjelaskan pengertian pancasila sebagai dasar dan	Taqwa, persatuan, disiplin, Kerjasama, demokrasi	Tes tertulis	PG, Uraian	1. Jelaskan pengertian ideologi 2. Jelaskan latar belakang Pancasila sebagai ideologi 3. Jelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara 4. Proses perumusan dasar Negara kita berlangsung pada akhir zaman pendudukan ... a. Jepang b. Belanda c. Portugis d. Spanyol 5. Pancasila yang berguna sebagai dasar mengatur pemerintahan Negara adalah pengertian pancasila sebagai...	4 x 40	Buku PKn oleh AT Sugeng dkk Internet UUD 1945 UU Lalin Buku lain yang relevan

			ideologi negara				a. Pandangan hidup b. Perjanjian luhur bangsa c. Dasar Negara d. Ideologi negara		
--	--	--	-----------------	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Karakter Bangsa	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
1.2. Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara	1. Nilai Pancasila dalam kitab Negarakertagama 2. Nilai-nilai pancasila sebagai dasar Negara 3. Nilai-nilai pancasila sebagai ideologi negara	Dengan informasi dan tanya jawab ,serta penugasan diharapkan peserta didik dapat 1. Menyebutkan nilai Pancasila dalam kitab Negarakertagama 2. Menemukan nilai-nilai pancasila sebagai dasar Negara 3. Menemukan nilai-nilai pancasila sebagai ideologi negara	1. Menyebutkan nilai Pancasila dalam kitab Negarakertagama 2. Menemukan nilai-nilai pancasila sebagai dasar Negara 3. Menemukan nilai-nilai pancasila sebagai ideologi negara	Taqwa, persatuan, disiplin, Kerjasama, demokrasi	Tes Tugas Terstruktur	PG Tugas kelompok	1. A 2. Kunjungi perpustakaan, atau melalui internet Carilah nilai-nilai Pancasila dalam kitab Negarakertagama	4 x 40	Buku PKn oleh AT Sugeng dkk Internet UUD 1945 UU Lalin Buku lain yang relevan

Standar Kompetensi: 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Karakter Bangsa	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
1.3. Menunjukkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>1. Pentingnya sikap positif terhadap pancasila</p> <p>2. Sikap positif para pendiri Negara terhadap pancasila ketika akan disahkan oleh PPKI menjadi dasar Negara</p> <p>3. Pengamalan pancasila sebagai wujud sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4. contoh sikap perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari hari dalam berlalu lintas</p>	<p>Dengan informasi dan diskusi serta Tanya jawab diharapkan peserta didik dapat</p> <p>1. Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap pancasila</p> <p>2. Menjelaskan sikap positif para pendiri Negara terhadap pancasila ketika akan disahkan oleh PPKI menjadi dasar Negara</p> <p>3. Memberi contoh pengamalan pancasila sebagai wujud sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>4. Memberi contoh sikap perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari hari dalam berlalu lintas</p>	<p>1. Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap pancasila</p> <p>2. Menjelaskan sikap positif para pendiri Negara terhadap pancasila ketika akan disahkan oleh PPKI menjadi dasar Negara</p> <p>3. Memberi contoh pengamalan pancasila sebagai wujud sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>4. Memberi contoh sikap perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari hari dalam berlalu lintas</p>	Taqwa, persatuan, disiplin, Kerjasama, demokrasi	Tes tertulis	PG Uraian	<p>1. Jelaskan pentingnya sikap positif terhadap pancasila</p> <p>2. Jelaskan sikap positif yang ditunjukkan oleh salah satu tokoh pendiri Negara terhadap pancasila ketika akan disahkan oleh PPKI menjadi dasar Negara</p> <p>3. Berikan contoh pengamalan pancasila sebagai wujud sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>Amatilah pengguna jalan raya, kemudian catatlah</p> <p>a. Sikap yang sesuai</p>	2x40	Buku PKn oleh AT Sugeng dkk Internet UUD 1945 UU Lalin Buku lain yang relevan

	5. pentingnya hidup disiplin dan bertanggungjawab dalam kehidupan berlalu lintas	5 Memberi contoh hidup disiplin dan bertanggungjawab dalam kehidupan berlalu lintas	5 Memberi contoh hidup disiplin dan bertanggungjawab dalam kehidupan berlalu lintas				dengan UU lalin b. Sikap yang tidak sesuai dengan UU Lalin		
--	----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	---------------------------------------------------------------	--	--

Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Karakter Bangsa	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
1.4. Menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	<p>1. Sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan politik</p> <p>2. Sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan ekonomi</p> <p>3. Sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan sosial.</p>	<p>Dengan informasi dan tanya jawab dan diskusi diharapkan peserta didik dapat :</p> <p>1. Menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan politik</p> <p>2. Menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan ekonomi</p> <p>3. Menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan sosial.</p>	<p>1. Menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan politik</p> <p>2. Menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan ekonomi</p> <p>3. Menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan sosial.</p>	Taqwa, persatuan, disiplin, Kerjasama, demokrasi	Tes	Uraian	<p>1. Berikan 2 contoh menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan politik</p> <p>2. Berikan 2 contoh menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan ekonomi</p> <p>3. Berikan 2 contoh menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan sosial.</p>	2x40	Buku PKn oleh AT Sugeng dkk Internet UUD 1945 UU Lalin Buku lain yang relevan

Standar Kompetensi : 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Karakter Bangsa	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
2.1. Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian konstitusi 2. Sistem ketatanegaraan menurut UUD 1945 3. Sistem ketatanegaraan menurut konstitusi RIS 4. Sistem ketatanegaraan menurut UUDS 1950 	<p>Dengan informasi dan tanya jawab diharapkan peserta didik dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian konstitusi 2. Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut UUD 1945 3. Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut konstitusi RIS 4. Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut UUDS 1950 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian konstitusi 2. Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut UUD 1945 3. Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut konstitusi RIS 4. Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut UUDS 1950 	Taqwa, persatuan, disiplin, Kerjasama, demokrasi	Tes tertulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian konstitusi 2. Jelaskan sistem ketatanegaraan menurut UUD 1945 3. Jelaskan sistem ketatanegaraan menurut konstitusi RIS 4. Jelaskan sistem ketatanegaraan menurut UUDS 1950 	4x40	Buku PKn oleh AT Sugeng dkk Internet UUD 1945 UU Lalin Buku lain yang relevan

Standar Kompetensi : 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Karakter Bangsa	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
2.2. Menganalisis penyimpangan penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia	<p>1. Penyimpangan-penyimpangan terhadap UUD 1945 pada awal kemerdekaan</p> <p>2. Penyimpangan terhadap UUD 1945 pada masa Orde Lama</p> <p>3. Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi terhadap UUD 1945 pada masa Orde Baru</p> <p>4. Menjelaskan penyimpangan terhadap UUD 1945 pada masa reformasi/ perubahan</p>	<p>Dengan informasi dan tanya jawab diharapkan peserta didik dapat :</p> <p>1. Menjelaskan penyimpangan terhadap UUD 1945 pada masa awal kemerdekaan</p> <p>2. Mengidentifikasi penyimpangan terhadap UUD 1945 pada masa Orde Lama</p> <p>3. Mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi terhadap UUD 1945 pada masa Orde Baru</p> <p>4. Menjelaskan penyimpangan terhadap UUD 1945 pada masa reformasi/ perubahan</p>	<p>1. Menjelaskan penyimpangan-penyimpangan terhadap UUD 1945 pada awal kemerdekaan</p> <p>2. Mengidentifikasi penyimpangan pada masa Orde Lama</p> <p>3. Mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi terhadap UUD 1945 pada masa Orde Baru</p> <p>4. Menjelaskan penyimpangan terhadap UUD 1945 pada reformasi/ perubahan</p>	Taqwa, persatuan, disiplin, Kerjasama, demokrasi	Tes	PG	<p>1. Sesuatu perbuatan dapat dikatakan menyimpang jika perbuatan itu berbeda atau bertentangan dengan</p> <p>A. apa yang seharusnya</p> <p>B. kehendak penguasa</p> <p>C. kemauan pejabat</p> <p>D. keinginan pribadi</p>	2x40	Buku PKn oleh AT Sugeng dkk Internet UUD 1945 UU Lalin Buku lain yang relevan
					Tugas Tersrtuktur	Pengamatan	Amati sikap dan tingkah laku temanmu satu kelas, dan catat tingkah laku yang melanggar tata tertib sekolah. Kumpulkan pada saat pertemuan minggu depan		

Standar Kompetensi : 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Karakter Bangsa	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
2.3. Penunjukkan hasil-hasil Amandemen UUD 1945	<p>1. Alasan dilakukannya amandemen terhadap UUD 1945</p> <p>2. Prosedur perubahan konstitusi</p> <p>3. Pasal-pasal hasil amandemen atau perubahan UUD 1945</p>	<p>Dengan informasi dan tanya jawab diharapkan peserta didik dapat :</p> <p>1. Menjelaskan alasan dilakukannya amandemen terhadap UUD 1945</p> <p>2. Menjelaskan prosedur perubahan konstitusi</p> <p>3. Mengidentifikasi pasal-pasal hasil amandemen atau perubahan UUD 1945</p>	<p>1. Menjelaskan alasan dilakukannya amandemen terhadap UUD 1945</p> <p>2. Menjelaskan prosedur perubahan konstitusi</p> <p>3. Mengidentifikasi pasal-pasal hasil amandemen atau perubahan UUD 1945</p>	Taqwa, persatuan, disiplin, Kerjasama, demokrasi	<p>Tes tertulis</p> <p>Tugas</p>	<p>Uraian</p> <p>PR</p>	<p>1. Jelaskan alasan dilakukannya amandemen terhadap UUD 1945</p> <p>2. Jelaskan prosedur perubahan konstitusi</p> <p>3. Identifikasikan pasal-pasal hasil amandemen atau perubahan UUD 1945</p>	4x40	Buku PKn oleh AT Sugeng dkk Internet UUD 1945 UU Lalin Buku lain yang relevan

Standar Kompetensi : 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Karakter Bangsa	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
2.4 Menampilkan sikap positif terhadap UUD 1945 hasil amandemen	1. Pentingnya amandemen atau perubahan UUD 1945 2. Contoh sikap positif terhadap perubahan UUD 1945 hasil perubahan	Dengan informasi dan tanya jawab diharapkan peserta didik dapat : 1. Menjelaskan pentingnya amandemen atau perubahan UUD 1945 2. Memberi contoh sikap positif terhadap perubahan UUD 1945 hasil perubahan	1. Menjelaskan pentingnya amandemen atau perubahan UUD 1945 2. Memberi contoh sikap positif terhadap perubahan UUD 1945 hasil perubahan	Taqwa, persatuan, disiplin, Kerjasama, demokrasi	Tes tertulis	Uraian	1. Jelaskan pentingnya amandemen atau perubahan UUD 1945 2. Berikan 2 contoh sikap positif terhadap perubahan UUD 1945 hasil perubahan	2x40	Buku PKn oleh AT Sugeng dkk Internet UUD 1945 UU Lalin Buku lain yang relevan

Lampiran 5 Silabus

Sekolah : SMP Negeri 1 Muntilan
 Kelas : VII
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Semester : I (satu)

Standar Kompetensi: 1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	Pendidikan Karakter dan Lalin
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
1.1 Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan yang berlaku dalam masyarakat.	Norma - norma dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> kajian referensi dan mendiskusikan norma dari berbagai sumber tentang norma-norma , kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat.. Perbedaan macam-macam norma yang berlaku dalam masyarakat. Mencari informasi akibat dari tidak mematuhi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hakikat norma dalam kehidupan masyarakat Menjelaskan macam-macam norma Menyebutkan tujuan dari norma Menjelaskan pentingnya norma dalam kehidupan 	Tes tulis	Tes uraian	<ol style="list-style-type: none"> Jelaskan yang dimaksud dengan norma! Mengapa norma memiliki peran penting dalam masyarakat ? Uraikan macam-macam norma yang ada dalam masyarakat! 	6 x 40'	BukuPKn SMP oleh AT.Suge ng dkk hal 1 s/d 7,berita di media massa, dan lain-lain.	Bertanggung jawab,disiplin

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	Pendidikan Karakter dan Lalin
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
			masyarakat.						
1.2. Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara.	<p>1. Pengertian hukum</p> <p>2. Hakikat hukum bagi warga Negara termasuk uu no 22 thn 2009</p> <p>3. Unsur-unsur hukum</p> <p>4. Tujuan dibuatnya hukum</p> <p>5. Tujuan dibentuknya uu no 22 thn 2009</p> <p>6. Pentingnya hukum bagi warganegara</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> pengertian dan pembagian hukum; perbedaan hukum publik dan hukum privat. Mendiskusikan tujuan dan fungsi hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menunjukkan kepatuhan terhadap hukum 	<p>1. Siswa dapat menjelaskan pengertian hukum dengan tepat</p> <p>2. Siswa dapat menjelaskan pembagian hukum menurut sifatnya</p> <p>3. Siswa dapat menjelaskan</p>	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Uraian</p> <p>Tes pilihan ganda dan uraian</p>	<p>Jelaskan pengertian hukum</p> <p>Jelaskan pembagian hukum menurut:</p> <ol style="list-style-type: none"> sifatnya bentuknya isinya <p>Alasan masyarakat memerlukan norma hukum adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> ingin berbuat yang terbaik bagi dirinya belum semua kepentingan terwadahi dalam norma yang lain tidak semua orang mentaati norma yang ada hendak mewujudkan kepastian hukum 	6 x 40'	Buku <i>PKn AT Sugeng Priyanto dkkhal 8 s/d 16</i> contoh UU, PP, atau Perda, artikel/berita di media massa, dan lain-lain.	Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	Pendidikan Karakter dan Lalin
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
	7. Kewajiban warganegara dalam menggunakan jalan menurut pasal 282 uu no 22 thn 2009	dalam kehidupan sehari-hari	<p>pembagian hukum menurut bentuknya</p> <p>4. Siswa dapat menjelaskan pembagian hukum menurut isinya</p> <p>5. Siswa dapat menjelaskan pentingnya norma hukum dalam kehidupan bernegara</p> <p>6. Siswa</p>						

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	Pendidikan Karakter dan Lalin
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
			<p>dapat menjelaskan tujuan dan fungsi ditetapkannya hukum dalam suatu negara</p> <p>7. Siswa dapat memberikan contoh perilaku sadar hukum dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>8 siswa dapat</p>						

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	Pendidikan Karakter dan Lain
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
			<p>menjelaskan Pentingnya UU Lalu lintas dan angkutan Jalan</p> <p>9. Siswa dapat menjelaskan kewajiban warga negara dalam menggunakan jalan menurut pasal 282 UU No. 22 Tahun 2009</p>						
1.3 Menerapkan	Norma -	• Melakukan	• Menganalisis	Nontes	Pengamatan	norma oleh teman-teman di	4 x 40'	Buku	Sadar hukum

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	Pendidikan Karakter dan Lalin																					
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN																								
norma-norma, kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	norma dalam masyarakat	pengamatan dan membuat laporan terhadap penerapan norma di sekolah.	<p>s penerapan norma</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan norma di sekolah 			Lakukan pengamatan tentang penerapan kelasmu dalam format seperti berikut.	PKN																							
						<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th colspan="3">Pengamatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Masuk kelas tepat waktu</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Menghormati ibu/bapak guru</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Berdoa sebelum/sudah pelajaran</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Berkata-kata sopan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Memakai seragam dengan rapi</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>1 = selalu 2 = sering 3 = kadang-kadang 4 = pernah 5 = tidak pernah</p> <p>Dari hasil pengamatanmu, buatlah analisis/ kesimpulan bagaimana penerapan norma-norma yang ada di kelasmu! Lalu, presentasikanlah di</p>			No	Uraian	Pengamatan			1	Masuk kelas tepat waktu				2.	Menghormati ibu/bapak guru				3.	Berdoa sebelum/sudah pelajaran				4.	Berkata-kata sopan
No	Uraian	Pengamatan																												
1	Masuk kelas tepat waktu																													
2.	Menghormati ibu/bapak guru																													
3.	Berdoa sebelum/sudah pelajaran																													
4.	Berkata-kata sopan																													
5.	Memakai seragam dengan rapi																													

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	Pendidikan Karakter dan Lain
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
						depan kelas!			

Sekolah : SMPN 1 Muntilan

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Semester : I (satu)

Standar Kompetensi : 2. Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	KARAKTER
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
2.1 Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan.	Proklamasi kemerdekaan Indonesia	Kajian referensi dan mendiskusikan isi tulisan tentang sejarah penjajahan bangsa asing di Indonesia. (kepada teman-temannya)	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan. Menjelaskan arti kemerdekaan bagi suatu bangsa Menjelaskan pentingnya pewarisan semangat 	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan perlawanan-perlawanan yang dilakukan setelah tahun 1908 dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia!	2 x 40'	Buku PKn SMP kelas 7 oleh A.T.Sugeng dkk hal 23 s/d 30, buku referensi lain.	Kerja keras
				Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bagi martabat dan kesejahteraan dan suatu bangsa!			
				Tes Tulis	Tes Uraian	Mengapa jiwa atau semangat proklamasi tetap diperlukan sepanjang hayat?			

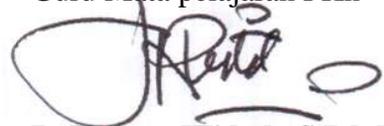
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	KARAKTER
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
			proklamasi kemerdekaan.			Tunjukkan contoh semangat proklamasi dalam kehidupan dewasa ini!			
2.2 Mendeskripsikan suasana kebatinan konstitusi pertama.	<ul style="list-style-type: none"> • UUD 1945 sebagai konstitusi pertama • Pokok pikiran pembukaan UUD 1945 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan mensimulasikan suasana sidang PPKI tanggal 18-8-1945. • Kajian referensi dan mendiskusikan hubungan proklamasi dengan UUD 1945. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan hasil sidang PPKI tanggal 18-8-1945 • Mendeskripsikan sidang BPUPKI mulai tanggal 10-16 Juli 1945 • Menjelaskan suasana sidang PPKI tanggal 18-8-1945. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes pilihan ganda</p>	<p>Uraikan hasil-hasil sidang PPKI tanggal 18-8-1945!</p> <p>Uraikan pokok-pokok pikiran pembukaan UUD 1945 ! UUD 1945 sebagai konstitusi pertama dibentuk oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> BPUPKI PPKI MPR Presiden 	6 x 40'	Buku <i>PKn: untuk SMP kelas VII</i> oleh A T Sugeng dkk, hal 31 s/d 45, buku pengayaan, UUD 1945	Demokratis

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	KARAKTER
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
2.3 Menganalisis hubungan antara proklamasi dengan UUD 1945	Hubungan antara proklamasi kemerdekaan dgn UUD 1945	Menganalisis hubungan antara proklamasi kemerdekaan dgn UUD 1945	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antara proklamasi kemerdekaan dgn UUD 1945 		Tes uraian	Jelaskan hubungan antara proklamasi kemerdekaan dengan UUD 1945	2x40	Buku PKn oleh AT Sugeng dan kawan-kawan, buku pengayaan, UUD 1945	

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	KARAKTER			
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN						
2.4 Menunjukkan sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama.	Hubungan Proklamasi kemerdekaan dan UUD 1945	Mencari informasi dari berbagai sumber, menelaah, dan mendiskusikan tentang makna proklamasi bagi kehidupan bangsa (secara berkelompok)	<ul style="list-style-type: none"> menunjukkan sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan dan suasana sidang UUD pertama. 	Kuesioner	Daftar <i>check list</i>	Petunjuk: berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kalian!	2 x 40'	Buku <i>PKn SMP Kelas VII</i> oleh AT Sugeng dkk Buku pengayaan, UUD 1945 hasil perubahan.	Kerja sama			
						N O				PERNYATAAN	Y A	TD K
						1				Proklamasi membawa kebebasan bagi bangsa Indonesia.		
						2				Di negara yang merdeka, setiap warga negara bebas melakukan apa saja.		
						3				Pada saat Proklamasi Kemerdekaan dibacakan tanggal 17-8-1945, bangsa Indonesia belum mempunyai presiden.		
						4				UUD 1945 pertama kali berlaku setelah ditetapkan oleh PPKI.		
5	Penetapan UUD 1945 oleh PPKI melanggar UUD											

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARA N	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBEL AJARAN	KARAKTER
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
						1945			
						<p>Keterangan: Ya: sependapat dengan pernyataan (skor 1 jika pernyataan positif, dan skor 0 jika pernyataan negatif) Tdk: tidak sependapat dengan pernyataan (skor 0 jika pernyataan positif, dan skor 1 jika pernyataan negatif)</p>			

Mengetahui
Guru Mata pelajaran PKn



R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd
NIP19581208 198103 1 005

Muntilan Juli 2012
Guru Pratikan

Lia Marlinton
NIM 3301409026

Sekolah : SMP N 1 Muntilan.
 Kelas : VII
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Semester : II (dua)
 Standar Kompetensi : 3. Menampilkan sikap positif terhadap perlindungan dan penegakkan Hak Azasi Manusia (HAM).

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	KARAKTER
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
3.1 Menguraikan hakikat, hukum, dan kelembagaan HAM.	<ul style="list-style-type: none"> Hakikat HAM Landasan HAM Lembaga HAM 	Kajian referensi dan mendiskusikan tentang hakikat hak asasi manusia, dasar hukum, dan lembaga HAM (kepada teman-temannya)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjelaskan pengertian HAM Peserta didik menyebutkan dasar hukum penegakan HAM di Indonesia Peserta didik menyebutkan lembaga-lembaga perlindungan HAM Menunjukkan contoh perilaku member rasa aman terhadap pengguna jalan. 	Tes lisan Tes tulis Tes lisan Penugasan	Daftar pertanyaan Tes pilihan ganda Daftar pertanyaan Tugas Kelompok	Apa yang kalian ketahui tentang HAM? Berikut ini merupakan dasar hukum HAK ASASI MANUSIA di Indonesia a. UU No.20 Tahun 2003 b. UU No. 8 Tahun 1998 c. UU No. 32 Tahun 2004 d. UU No. 39 Tahun 1999 Sebutkan 3 lembaga perlindungan HAM di Indonesia! Tulislah hak-hak kalian sebagai anak sebagaimana terlampir dalam Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2002, lalu analisislah pasal-pasal tersebut! Sudahkah hak-hak tersebut kalian peroleh?	4 X 40'	Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan Kelas VII</i> , buku pengayaan, UUD 1945 pascaperubahan, UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM, UU No. 23 tahun 2002	Bertanggung jawab Kedisiplinan
3.2 Mendeskripsikan kasus pelanggaran dan upaya penegakan HAM	Kasus-kasus pelanggaran HAM	Mengamati, mencermati, dan membuat laporan tentang kasus-kasus pelanggaran HAM di lingkungan keluarga,	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM di lingkungan keluarga, sekolah, 	Tes lisan Penugasan	Daftar pertanyaan Tugas	<ul style="list-style-type: none"> Berikan contoh kasus pelanggaran HAM yang terjadi di rumah, sekolah, dan lingkungan tempat tinggal kalian! Tugas :	4 x 40'	Buku <i>PKn kls VII</i> , UUD 1945 pascaperubahan,	Kerjasama

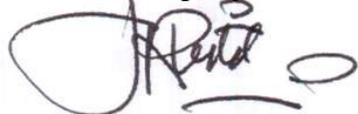
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	KARAKTER
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
		sekolah, dan masyarakat sekitar tempat tinggal(secara berkelompok)	dan masyarakat. • Mengemukakan partisipasi masyarakat dalam perlindungan HAM.	Penugasan	rumah Tugas proyek	Buat <i>klipping</i> dari guntingan surat kabar tentang kasus-kasus pelanggaran HAM! Tugas: Wawancarailah anggota kepolisian setempat tentang upaya yang mereka lakukan dalam rangka penanganan pelanggaran HAM di wilayahnya!		UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM, UU No. 22 Tahun 2002, UU No. 23 Tahun 2004,	
3.3 Menghargai upaya perlindungan HAM	Perlindungan dan Penegakan HAM	Kajian referensi dan mendiskusikan tentang peranan pemerintah dan lembaga perlindungan HAM(kepada teman-temannya)	• Menguraikan peranan pemerintah dan lembaga HAM terhadap perlindungan HAM	Tes tulis	Tes uraian	Uraikan secara jelas dan tepat peranan lembaga perlindungan HAM di bawah ini! 1. Komnas Hak Asasi Manusia 2. Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia 3. Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan 4. Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat Jelaskan upaya pemerintah dalam melindungi HAM!	8 x 40'	Buku PKn Kelas VII , buku pengayaan, UUD 1945 pascaperubahan, UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM, Komnas HAM, YLBHI, Kontras, LSAM	Berpikir positif
3.4 Menghargai upaya penegakkan HAM	Perlindungan dan Penegakan HAM	• Mengamati, mencermati, dan membuat laporan tentang upaya-upaya penegakan HAM.	• Menjelaskan upaya pemerintah dan lembaga HAM dalam menegakkan HAM.	Tes tulis	Daftar pertanyaan	Jelaskan upaya pemerintah dan lembaga HAM dalam menegakkan HAM !	4 x 40'	Buku PKn Kelas VII buku pengayaan, UUD 1945 pascaperubahan	Rasa percaya diri

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	KARAKTER																																										
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN																																													
		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, mencermati, dan membuat laporan tentang upaya-upaya perlindungan HAM di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar tempat tinggal (secara berkelompok) 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap positif terhadap upaya perlindungan HAM di wilayahnya 	Kuesioner	Skala sikap	<p>Petunjuk! Berilah tanda cek (V) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kalian!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>PERNYATAAN</th> <th>S S</th> <th>S</th> <th>N</th> <th>T S</th> <th>S T S</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Orang tua yang melakukan pelanggaran HAM harus diadili sesuai dengan tingkat kesalahannya.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Upaya penegakan HAM harus dimulai dari keluarga.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Guru adalah salah satu aparat penegak HAM di sekolah.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kewajiban menegakkan HAM terletak di tangan aparat kepolisian dan LSM pemerhati HAM.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Guru yang menepeleng siswa karena tidak mengerjakan PR adalah bentuk upaya perlindungan HAM di kelas.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan: SS: Sangat Setuju (bobot skor 5 jika pernyataan positif, dan 1 jika negatif) S: Setuju (skor 4 jika pernyataan positif dan 1 jika negatif) N: Netral/tidak berpendapat (skor 3) TS: Tidak Setuju (bobot skor 2 jika pernyataan positif dan 4 jika negatif) STS: Sangat Tidak Setuju (bobot skor 5 jika pernyataan positif dan 1 jika negatif)</p>	NO	PERNYATAAN	S S	S	N	T S	S T S	1	Orang tua yang melakukan pelanggaran HAM harus diadili sesuai dengan tingkat kesalahannya.						2	Upaya penegakan HAM harus dimulai dari keluarga.						3	Guru adalah salah satu aparat penegak HAM di sekolah.						4	Kewajiban menegakkan HAM terletak di tangan aparat kepolisian dan LSM pemerhati HAM.						5	Guru yang menepeleng siswa karena tidak mengerjakan PR adalah bentuk upaya perlindungan HAM di kelas.							bahan, Piagam HAM, UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM, Media massa, anggota kepolisian, dan tokoh masyarakat	
NO	PERNYATAAN	S S	S	N	T S	S T S																																													
1	Orang tua yang melakukan pelanggaran HAM harus diadili sesuai dengan tingkat kesalahannya.																																																		
2	Upaya penegakan HAM harus dimulai dari keluarga.																																																		
3	Guru adalah salah satu aparat penegak HAM di sekolah.																																																		
4	Kewajiban menegakkan HAM terletak di tangan aparat kepolisian dan LSM pemerhati HAM.																																																		
5	Guru yang menepeleng siswa karena tidak mengerjakan PR adalah bentuk upaya perlindungan HAM di kelas.																																																		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	KARAKTER																
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN																			
			contoh bentuk penyampaian pendapat secara bebas dan bertanggung jawab.	Unjuk Kerja		<p>d. memberitahukan kepada aparat berwenang selambat-lambatnya 3X24 jam Buatlah slogan dengan tema Bahaya Narkoba!</p> <p>Demonstrasikanlah slogan tersebut dengan memilih salah satu untuk menyampaikan pendapat</p>																			
4.3 Mengkuatlisasikan kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab.	Kemerdekaan mengemukakan pendapat	Mengamati, mencermati, dan membuat laporan pelaksanaan kemerdekaan mengemukakan pendapat di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar tempat tinggal(kepada teman-temannya)	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan hak mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab. 	Kuesioner	Skala sikap	<p>Petunjuk: berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kalian!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>PERNYATAAN</th> <th>S</th> <th>S</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Bagi kelompok yang akan berdemo, diharuskan meminta izin terlebih dahulu.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Dalam berdemo, harus jelas siapa yang menjadi pimpinan, berapa jumlah peserta, dan apa yang akan disampaikan.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Hari Minggu tidak boleh melakukan</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	NO	PERNYATAAN	S	S	1	Bagi kelompok yang akan berdemo, diharuskan meminta izin terlebih dahulu.			2	Dalam berdemo, harus jelas siapa yang menjadi pimpinan, berapa jumlah peserta, dan apa yang akan disampaikan.			3	Hari Minggu tidak boleh melakukan			4 x 40'	Buku PKn <i>untuk SMP Kelas VII</i> , buku pengayaan, UUD 1945 pascaperubahan, media massa, UU Parpol, tokoh masyarakat	Pengendalian diri
NO	PERNYATAAN	S	S																						
1	Bagi kelompok yang akan berdemo, diharuskan meminta izin terlebih dahulu.																								
2	Dalam berdemo, harus jelas siapa yang menjadi pimpinan, berapa jumlah peserta, dan apa yang akan disampaikan.																								
3	Hari Minggu tidak boleh melakukan																								

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN	KARAKTER																							
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN																										
						<table border="1"> <tr> <td></td> <td>demo.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Membakar foto presiden dan lambang negara dalam berdemo merupakan tindakan pidana.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Berdemo yang disertai pengrusakan fasilitas umum merupakan tindakan anarkis.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		demo.							4	Membakar foto presiden dan lambang negara dalam berdemo merupakan tindakan pidana.							5	Berdemo yang disertai pengrusakan fasilitas umum merupakan tindakan anarkis.								
	demo.																															
4	Membakar foto presiden dan lambang negara dalam berdemo merupakan tindakan pidana.																															
5	Berdemo yang disertai pengrusakan fasilitas umum merupakan tindakan anarkis.																															
				<p>Keterangan: SS: Sangat Setuju (bobot skor 5 jika pernyataan positif dan 1 jika negatif) S: Setuju (skor 4 jika pernyataan positif dan 1 kalau negatif) N: Netral/tidak berpendapat (skor 3) TS: Tidak Setuju (bobot skor 2 jika pernyataan positif dan 4 jika negatif) STS: Sangat Tidak Setuju (bobot skor 5 jika pernyataan positif dan 1 jika negatif)</p>																												

Guru Mata pelajaran PKn



R.Untung Widodo S.Pd, M. Pd

NIP19581208 198103 1 005

Muntilan Juli 2012

Guru Pratikan

Lia Marlinton

NIM 3301409026

Lampiran 6 KKM

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Sekolah : SMP NEGERI 1 MUNTILAN
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : VII
 Semester : I (satu)

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL				KD	SK	Mapwl
			Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siswa	RERATA			
1 Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	1.1 Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan yang berlaku dalam masyarakat	• Menjelaskan hakekat norma	83	80	78	80.33			
		• Menjelaskan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat	83	80	78	80.33			
		• Menguraikan macam-macam norma	82	80	78	80.00			
	1.3. Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara	• Menjelaskan pengertian hukum	82	80	78	80.00			
		Menjelaskan pembagian hukum menurut sifat, bentuk dan isinya	84	80	79	81.00			
		• pentingnya norma hukum dalam kehidupan bernegara	84	80	79	81.00			
		• Menjelaskan tujuan dan fungsi ditetapkannya hukum dalam suatu negara	83	80	78	80.33			
		• Menunjukkan kepatuhan terhadap hukum dalam kehidupan sehari-hari	83	80	78	80.33			
	1.3 Menerapkan norma-norma, kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam	• Memberikan contoh penerapan norma, kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat	84	80	78	80.67	80.44	80	80

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL				KD	SK	Mapel
			Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siswa	RERATA			
1 Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	1.1 Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan yang berlaku dalam masyarakat	• Menjelaskan hakekat norma	83	80	78	80.33			
		• Menjelaskan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat	83	80	78	80.33			
		• Menguraikan macam-macam norma	82	80	78	80.00			
	1.3. Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara	• Menjelaskan pengertian hukum	82	80	78	80.00			
		Menjelaskan pembagian hukum menurut sifat, bentuk dan isinya	84	80	79	81.00			
		• pentingnya norma hukum dalam kehidupan bernegara	84	80	79	81.00			
		• Menjelaskan tujuan dan fungsi ditetapkannya hukum dalam suatu negara	83	80	78	80.33			
		• Menunjukkan kepatuhan terhadap hukum dalam kehidupan sehari-hari	83	80	78	80.33			
	kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara								

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL				KD	SK	Mapel
			Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siswa	RERATA			
2. Mendeskripsikan makna	2.3 Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan	• Menguraikan perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan	83	80	78	80.33			

proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti kemerdekaan bagi suatu bangsa 	83	80	78	80.33			
		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan pentingnya pewarisan semangat proklamasi kemerdekaan 	82	80	78	80.00			
	2.4 Mendeskripsikan suasana kebatinan konstitusi pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan suasana sidang PPKI tanggal 18-8-1945 	82	80	78	80.00			
		<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan hasil-hasil sidang PPKI tanggal 18-8-1945 	84	80	79	81.00			
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan 2 hal penting yang terdapat dalam isi teks proklamasi 	84	80	79	81.00			
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bagian penting yang terdapat dalam UUD 1945 	83	80	78	80.33			
	2.3. Menganalisis hubungan proklamasi dengan UUD 1945	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan yang erat antara Proklamasi Kemerdekaan dengan UUD 1945 	83	80	78	80.33			
	2.4. Menunjukkan sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama	<ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan dan suasana sidang UUD pertama 	84	80	78	80.67	80	80	80

Lampiran 7 Daftar nama siswa**DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7 C**

Nomor		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	10463	Adam Nurfaizi Rosyan	L
2	10464	Amallina Nurmalia	P
3	10465	Arif Pujiyanto	L
4	10466	Bramanthio Gumanti K	L
5	10467	Cristoforus Yory N	L
6	10468	Feela Faridhotul Faizah	P
7	10469	Fitria Arti Fatikah	P
8	10470	Hariyanti	P
9	10471	Indah Putri Dewi	P
10	10472	Krisna Ageng Pamungkas	L
11	10473	M. Rizky Pradhana	L
12	10474	Maitsa Via Saffriza	P
13	10475	Meilania Julva Ayun S	P
14	10476	Rafifa Afinia	P
15	10477	Ramadhan Damar Pambudi	L
16	10478	Raphael Discy ZP	L
17	10479	Robertus B Yubillium	L
18	10480	Shafa Amalia Sukowati	P
19	10481	Siti Nur Aini	P
20	10482	Sofiatul Milah	P
21	10483	Sonia Cantika Wijayanti	P
22	10484	Tazkya Inang Juana	P
23	10485	Tommy Ade Wijaya	L
24	10486	Yuhul Maliki	L

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7 D

Nomor		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	10487	Agata Brasela Wibi P	P
2	10488	Achmad Wahyu Mochtar	L
3	10489	Aisyiyah Audrey Mahar	P
4	10490	Alfonso Imanullah	L
5	10491	Amalia Dwi Fadilla NR	P
6	10492	Anindha Radistya P	P
7	10493	Eksita Kusuma J	P
8	10494	Galih Adam Nugraha	L
9	10495	Gama Prabowo Musuko	L
10	10496	Gregorius Andiko M	L
11	10497	Hayu Wardhani Sati	P
12	10498	Ivan Muhammad	L
13	10499	Lutfi Hamida	P
14	10500	Melania Rofiqoh R	P
15	10501	Muhamad Haivan Kartik	L
16	10502	Nofifatma Nurwahyuni	P
17	10503	Nur Fadhilah	P
18	10504	Nur Hidayah	P
19	10505	Rachamania Yulia Sari	P
20	10506	Salma Sabila	P
21	10507	Sekar Amalia Sahar	P
22	10508	Surya Agung S	L
23	10509	Wahyu Aji Nugroho	L
24	10510	Wildan Hanif F	L

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 8 D

Nomor		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	10322	Ashifa Nur Fahrnisa	L
2	10323	Candra Pamungkas	L
3	10324	Danang Giri Sadewa	L
4	10325	Dyodita Nurul Herdiantari	P
5	10326	Emma Justica Rusadi	P
6	10327	Fathia Fauziah Rahmah	P
7	10328	Gales Tsuraya Azizah	P
8	10329	Ibnu Zulfai	L
9	10330	Intan Sari Rachamawati	P
10	10331	Jihan An Naafi'	P
11	10332	Laras Devi Kusuma Jati	P
12	10333	Linda Nurul Alifah	P
13	10334	Livia Az-zahra Naswati	P
14	10335	Mareta Ika Ragasuni	P
15	10336	Mohandes Osmer Devara Mutazh	L
16	10337	Muhammad Tomi Pratama	L
17	10338	Risa Milleniasari	L
18	10339	Rizal Bayu Wicaksono	L
19	10340	Rizal Fuad Haidar	L
20	10341	Rizky Fajar Maa'dina	P
21	10342	Ulfah Aulia Dewi Yanti	P
22	10343	Uun Kurnianingsih	P
23	10344	Yulayfa Khoirul Nisa	P
24	10345	Yuliana Nur Vita Sari	P

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 8 E

Nomor		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	10346	Alfons Dani Astono	L
2	10347	Amalia Rizki Yulianti	P
3	10348	Amanda Mufida	P
4	10349	Andrean Dwi Hamtorojati	L
5	10350	Aqilla Sahrani	P
6	10351	Ayu Kristanti	P
7	10352	Brian Sapta Yuda Istanto	L
8	10353	Dzaki Noor Ramadhan	L
9	10354	Hana Rifdah AmiraInggit Iqmawati	P
10	10355	Inggit Iqmawati	P
11	10356	Intan Wahyu Nurhidayah	P
12	10357	Januar Gelar Wijanarko	L
13	10358	Laila Azalia	P
14	10359	Maulina Imtihan	P
15	10360	Melati Rantika Dewi	P
16	10361	Muhammad Rafli Arfian	L
17	10362	Nanda Mustika Aji Pangesti	P
18	10363	Putri Meidya Qatrunada	P
19	10364	Putri Wulan Sari	P
20	10365	Salsa Annisa	P
21	10366	Syahda Agustian Supriyanto	L
22	10367	Thoriq Thaliburroshad	L
23	10368	Ulin Nikmatus Siva	P
24	10369	Widi Kurnia Dewi	P

Lampiran 8 Soal ulangan Harian

Soal Ulangan harian kelas VII

1. Ketentuan yang dijadikan peraturan hidup sehingga mempengaruhi tingkah laku manusia dalam masyarakat, dinamakan...
 - a. Etika
 - b. Norma
 - c. Hukum
 - d. Sopan santun
2. Menurut Filsuf Yunani Aristoteles Manusia disebut “zoon politicon” artinya ...
 - a. Manusia yang hidup berkelompok dan bermasyarakat
 - b. manusia yang hidup bergerombol
 - c. manusia yang suka berbaur
 - d. makhluk yang lemah
3. Manusia memiliki sifat, watak, selera dan keinginan yang berbeda satu dengan yang lain. Agar dalam masyarakat tercipta kehidupan yang tertib dan harmonis, maka diperlukan ...
 - a. uang yang banyak
 - b. kemampuan dan kekuatan
 - c. norma, kaidah dan peraturan hidup
 - d. musyawarah antar warga masyarakat
4. Pernyataan di bawah ini yang merupakan perwujudan taat terhadap norma agama adalah...
 - a. ikut rapat warga dan mentaati hasil rapat sebagai keputusan bersama
 - b. membawa SIM dan STNK ketika bepergian
 - c. tidak meludah disembarang tempat
 - d. hormat dan patuh pada orang tua
5. Agar masyarakat hidup aman, tenteram dan saling menghargai hak dan kewajiban masing-masing, maka diperlukan...
 - a. Lembaga Swadaya Masyarakat
 - b. Pemahaman terhadap peraturan
 - c. pengawasan ketat aparat keamanan
 - d. kepatuhan terhadap norma yang berlaku
6. Norma yang muncul dari bisikan hati nurani seseorang disebut...
 - a. agama
 - b. hokum
 - c. kesusilaan
 - d. Kesopanan
7. Peraturan yang dibuat oleh badan-badan resmi dan bersifat memaksa dan menentukan tingkah laku manusia dalam lingkungan masyarakat yang disertai sanksi dinamakan...
 - a. sopan santun
 - b. tata karma
 - c. hokum
 - d. Norma
8. Hukum berfungsi untuk melindungi hak setiap orang. Oleh karena itu kitahendaknya ...
 - a. menghormati dan menghargai hak orang lain
 - b. melawan orang yang tidak mengormati hak kita
 - c. membuat daftar hak kita dan selalu menjaganya
 - d. tidak melaksanakan kewajiban, jika sebagian hak kita belum terpenuhi.
9. Sesuatu yang telah terbiasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari pada suatu masyarakat tertentu, disebut...
 - a. norma
 - b. hukum positif
 - c. adat kebiasaan
 - d. warisan budaya
10. Peraturan hidup yang berasal dari Tuhan disebut ...
 - a. norma hukum

- b. norma agama
 - c. norma kesopanan
 - d. norma kesusilaan
11. Himpunan Peraturan-peraturan (perintah dan larangan) yang mengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat yang bersifat memaksa dan sanksinya tegas disebut
- a. hukum
 - b. petunjuk hidup
 - c. peraturan hidup
 - d. norma dan kaidah
12. Berikut ini yang bukan merupakan unsur-unsur hukum adalah... .
- a. peraturan itu harus ditaati
 - b. peraturan tersebut mudah diganti
 - c. peraturan itu dibuat oleh badan resmi
 - d. bagi pelanggar hukum diberikan sanksi yang tegas
13. Hukum bersifat mengatur, maksudnya adalah
- a. Hukum mengatur tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat
 - b. hukum dapat diatur sedemikian rupa agar sesuai keinginan kita
 - c. peraturan hukum berisi perintah dan larangan
 - d. hukum memiliki sanksi yang tegas
14. Hukum memiliki sifat.... .
- a. mengatur dan memerintah
 - b. memaksa dan mengikat
 - c. mengatur dan memaksa
 - d. mengatur dan mengikat
15. Hukum bertujuan untuk mengatur tata pergaulan hidup manusia secara damai dan adil. Tujuan hukum ini dikemukakan oleh... .
- a. L.J Van Apeldoorn
 - b. J. Van Kan
 - c. E. Utrecht
 - d. Aristoteles
16. Hukum dalam konsep dan prakteknya memberikan jaminan bagi masyarakat untuk diperlakukan berdasarkan aturan hukum, dan tidak diperlakukan sewenang-wenang oleh penguasa negara, serta menjamin kepastian mengenai isi aturan. Hal ini merupakan fungsi hukum untuk menjamin... .
- a. perlindungan
 - b. pengayoman
 - c. keadilan sosial
 - d. kepastian hukum
17. Dari segi bentuknya, hukum di Indonesia dikelompokkan dalam... .
- a. hukum privat dan hukum publik
 - b. hukum perdata dan hukum dagang
 - c. hukum tertulis dan hukum tidak tertulis
 - d. hukum nasional dan hukum internasional
18. Deklarasi Bangkok tentang kerjasama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara yang tergabung dalam Asean, merupakan contoh dari hukum... .
- a. traktat
 - b. doktrin
 - c. yurisprudensi
 - d. undang-undang
19. Hukum yang mengatur hubungan orang yang satu dengan orang yang lain dengan menitik beratkan pada kepentingan perseorangan, disebut hukum... .
- a. pidana
 - b. publik
 - c. privat
 - d. Adat
20. RUU tentang keimigrasian, Perlindungan saksi dan korban, merupakan contoh dari
- a. ius constituendum
 - b. ius constitutum
 - c. ius sanguinis
 - d. ius soli

21. Secara menyeluruh hukum perdata terdiri dari empat bagian, yang tidak termasuk dalam hukum perdata adalah
- Hukum waris
 - Hukum Pidana
 - Hukum keluarga
 - Hukum perorangan
22. Hukum yang mengatur bentuk dan susunan pemerintah suatu negara serta hubungan kekuasaan antara alat-alat perlengkapan, hubungan antar negara dengan bagian-bagian negara, disebut
- Hukum administrasi negara
 - Hukum pidana khusus
 - Hukum pidana umum
 - Hukum tata Negara
23. Hukum pidana yang berlaku bagi orang-orang yang mempunyai kualifikasi khusus
- Hukum Pidana Istimewa
 - Hukum Pidana Umum
 - Hukum Pidana Khusus
 - Hukum Acara Pidana
24. Yang bukan merupakan bagian hukum menurut wilayah belakunya adalah ...
- Hukum waris
 - Hukum gereja
 - Hukum nasional
 - Hukum internasional
25. Hukum yang memuat peraturan-peraturan yang mengatur bagaimana cara-cara melaksanakan dan mempertahankan hukum material adalah ...
- Hukum formil
 - Hukum materil
 - Hukum pidana
 - Hukum tata Negara
26. Kitab Undang - Undang Hukum Pidana dan Kitab Undang - Undang Hukum Perdata merupakan contoh dari...
- Hukum materil
 - Hukum formal
 - Hukum nasional
 - Hukum tata Negara
27. Menurut isinya atau hubungan kepentingan yang diatur, hukum di Indonesia dikelompokkan dalam
- Hukum yang memaksa dan hukum yang mengatur
 - Hukum tertulis dan Hukum tidak tertulis
 - Hukum privat dan Hukum publik
 - Hukum perdata dan dagang
28. Undang Undang Dasar 1945 merupakan contoh hukum ...
- Gereja
 - Lokal
 - Nasional
 - Internasional
29. Menjamin kepastian hukum, Menjamin keadilan sosial, dan pengayom, merupakan
- Tujuan hukum
 - Fungsi hokum
 - Norma hokum
 - Hakekat hokum
30. Yang tidak termasuk dalam hukum pidana khusus adalah
- Hukum pidana ekonomi
 - Hukum pidana militer
 - Hukum pidana politik
 - KUHP
31. Contoh perbuatan sopan santun di sekolah adalah
- menaati peraturan sekolah
 - tidak menyontek saat ulangan
 - membuang sampah pada tempatnya
 - menghormati dan menghargai guru teman
32. Banyaknya pelanggaran hukum di masyarakat mengakibatkan
- kesejahteraan meningkat
 - pembangunan berjalan dengan lancar

- c. terjadinya persaingan bisnis yang ketat
 - d. timbulnyabanyak masalah sosial di masyarakat
33. Banyak turis asing maupun dalam negeri yang datang ke Pulau Bali, karena
- a. pulau dan hasil budayanya yang menarik
 - b. masyarakatnya jujur dan tak ada yang berbuat jahat
 - c. banyak penginapan murah dan tempat rekreasi gratis
 - d. percaya bahwa sepulang dari Bali akan memperoleh rejeki berlipat
34. Tujuan norma agama adalah
- a. a. untuk membedakan umat beragama yang satu dengan yang lain
 - b. b. mendorong pengamalan iman dan kualitas umat beragama
 - c. c. guna membatasi kebebasan umat beragama
 - d. d. mengatur hubungan antar umat beragama
36. Penerapan norma hukum dalam kehidupan bernegara dapat berupa ...
- a. menggunakan bahasa Indonesia dalam pergaulan
 - b. membayar tagihan listrik setiap bulan
 - c. selalu membayar pajak tepat waktu
 - d. menggunakan produksi dalam negeri
37. Di bawah ini adalah contoh penerapan norma adat di daerah Jawa, seperti
- a. membangun rumah adat
 - b. gotong royong menanam padi
 - c. kerja bakti kebersihan lingkungan
 - d. d. sambutan bersama-sama membangun rumah
38. Contoh norma hukum dalam lingkungan sekolah
- a. mengikuti kegiatan olah raga
 - b. menaati tata tertib sekolah
 - c. mengikuti pemilihan OSIS
 - d. memilih wali kelas
39. Contoh perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah adalah
- a. mengajari teman yang belum memahami pelajaran
 - b. meminjam buku pelajaran di perpustakaan sekolah
 - c. mengikuti upacara bendera setiap hari Senin
 - d. ikut mendirikan sanggar Pramuka
40. Dalam kehidupan kenegaraan setiap tanggal 16 Agustus menjelang peringatan HUT Kemerdekaan RI presiden melaksanakan pidato kenegaraan di hadapan sidang
- a. DPR
 - b. DPD
 - c. umum
 - d. istimewa
41. Salah satu contoh penerapan norma dalam keluarga adalah
- a. membayar pajak
 - b. hormat pada bapak dan ibu guru
 - c. Ayah melaksanakan kerja bakti RT
 - d. siswa mengerjakan PR di sekolah
42. Pada masyarakat Bali terdapat adat melakukan upacara pembakaran jenazah yang disebut ..
- a. subak
 - b. ngaben
 - c. galungan
 - d. pager wesi
43. Wujud kepatuhan kita terhadap peraturan yang berlaku dalam masyarakat adalah
- a. a. mengikuti ronda sesuai waktu yang disepakati bersama
 - b. b. mencuci pakaian setiap hari agar tetap bersih
 - c. selalu bangun pagi supaya badan tetap sehat
 - d. setiap hari berangkat kerja mencari nafkah

44. Arti pentingnya proklamasi bagi bangsa Indonesia
 - a. Akhir dari suatu penjajahan
 - b. Untuk melaksanakan ketertiban dunia
 - c. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa
 - d. Bangsa Indonesia lepas dari penjajahan lain
45. Peranan BPUPKI adalah
 - a. menyelidiki dan mempersiapkan segala hal untuk negara Indonesia yang akan dibentuk
 - b. membagi Indonesia menjadi 8 provinsi serta mengangkat 13 menteri Negara
 - c. menyusun Pembukaan UUD 1945 bersama Panitia Kecil (Panitia 9)
 - d. menyusun dan menjelaskan secara terperinci tentang Proklamasi
46. Peran penting Laksamana Tadashi Maeda dalam kemerdekaan Indonesia adalah....
 - a. melatih pemuda-pemuda Indonesia menjadi tangguh menghadapi musuh
 - b. menyusun teks proklamasi bersama Ir. Sukarno dan Drs. Muh Hatta
 - c. menyediakan tempat yang aman untuk menyusun teks proklamasi
 - d. membacakan teks Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945.
47. Pengertian Peristiwa Rengasdengklok dalam proses proklamasi adalah
 - a. Penyerangan terhadap pasukan Jepang yang bermarkas di Rengasdengklok
 - b. Generasi tua bersama generasi muda menyusun teks proklamasi di Rengasdengklok
 - c. Perundingan antara Chairul Saleh wakil generasi muda dengan Mr. Ahmad Subarjo wakil golongan tua di Rengasdengklok
 - d. Sukarno-Hatta diamankan oleh golongan muda agar tidak terpengaruh Jepang dan segera memproklamkan kemerdekaan di Rengasdengklok
49. Arti penting kemerdekaan bagi suatu bangsa adalah
 - a. bebas dari penjajah dan kebebasan mengatur negara sendiri
 - b. tidak lagi bekerja sama dengan negara lain dan penjajah
 - c. tidak lagi berhubungan dengan negara manapun
 - d. penghapusan semua pengaruh dari penjajah
50. Makna proklamasi kemerdekaan secara hukum adalah
 - a. menghapuskan tata hukum nasional mengganti dengan tertib hukum kolonial
 - b. menghapus tertib hukum kolonial mengganti dengan tertib hukum nasional
 - c. bebas menentukan nasib sendiri tidak perlu kerja sama dengan orang lain
 - d. bangsa Indonesia secara hukum telah lepas dari belenggu penjajah

Soal Ulangan harian kelas VIII

B. Soal Pilihan Ganda

1. Pancasila sebagai idiologi tidak diciptakan oleh negra, melainkan
 - a. Dibuat oleh rakyat Indonesia untuk pedoman hidup yang langgeng
 - b. Ditemukan dalam hidup sanubari rakyat Indonesia
 - c. Digali dari harta kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat Indonesia sendiri
 - d. Nilai-nilainya mengandung arti yang sangat dalam bagi perjuangan bangsa Indonesia
2. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa merupakan....
 - a. Norma dasar yang menjadi pedoman hidup manusia Indonesia
 - b. Penjabaran dari pola perilaku hidup manusia Indonesia
 - c. Cara pandang bangsa Indonesia dalam menghadapi kemerdekaan
 - d. Kristalisasi nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat Indonesia
3. Pancasila sebagai dasar Negara mengandung arti bahwa Pancasila menjadi....
 - a. Nilai-nilai yang didalamnya mengandung unsur-unsur kenegaraan yang tinggi
 - b. Suatu asas kerokhanian yang meliputi suasana kebatinan atau cita-cita hokum
 - c. Sumber acuan dalam menyusun etika kehidupan berbangsa bagi seluruh rakyat Indonesia
 - d. Landasa politik yang mengindarkan praktik-praktik politik tidak bermoral dan tidak bermartabat
4. Salah satu maksud dari nilai-nilai pancasila bersifat obyektif adalah...
 - a. Bersifat luwes dan dapat menyesuaikan perkembangan zaman sesuai dengan perkembangan masyarakat
 - b. Nilai-nilai pancasila timbul dari bangsa Indonesia sebagai penyebab adanya nilai-nilai tersebut
 - c. Obyek dari nilai-nilai pancasila merupakan kehidupan nyata sehari-hari yang terjadi dimasyarakat
 - d. Rumusan dari sila-sila pancasila itu sendiri memiliki makna yang terdalam menunjukkan adanya sifat-sifat yang umum universal dan abstrak
5. Salah satu maksud dari nilai-nilai pancasila bersifat subyektif adalah bahwa
 - a. Kekuatan nilai-nilai pancasila sangat menyentuh perasaan kemanusiaan bangsa Indonesia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur
 - b. Secara subyektif nilai-nilai pancasila menyangkut pola perilaku hidup manusia Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
 - c. Nilai-nilai pancasila timbul dari bangsa Indonesia sebagai penyebab adanya nilai-nilai tersebut
 - d. Pancasila dibuat dan disusun oleh bangsa Indonesia sejak zaman dahulu dan berkembang mengikuti zaman.
6. Maksud dari pancasila sebagai sumber nilai bagi manusia Indonesia adalah bahwa pancasila sebagai....
 - a. Pusat pandangan hidup bangsa dalam menjalankan roda pemerintahan Negara dan kehidupan bermasyarakat

- b. Sumber kekuatan nilai dalam menghadapi berbagai aspek kehidupan
 - c. Pusat segala tindakan dan perilaku bangsa Indonesia untuk menjalankan kehidupannya dalam masyarakat dan Negara
 - d. Sumber acuan dalam bertindak laku dan bertindak dalam menentukan dan menyusun tata aturan hidup berbangsa dan bernegara.
7. Istilah konstitusi lebih tepat diartikan sebagai...
- a. Hukum dasar
 - b. Hukum dasar tertulis
 - c. Hukum dasar tidak tertulis
 - d. Undang-undang dasar
8. Sesuatu dikatakan mempunyai nilai apabila sesuatu itu
- a. diyakini kebenarannya oleh negara
 - b. berguna, indah, baik, dan religius
 - c. bermanfaat bagi diri seseorang
 - d. indah menurut pandangan mata
9. Kebiasaan-kebiasaan yang timbul dalam praktek penyelenggaraan Negara sering disebut...
- a. Konvensi ketatanegaraan
 - b. Yurisprudensi
 - c. Hukum dasar tertulis
 - d. Adat kebiasaan
10. Pancasila yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945 sebagai pokok kaidah negara yang mendasar, sehingga Pancasila merupakan
- a. dasar budaya masyarakat Indonesia
 - b. Semboyan seluruh rakyat Indonesia
 - c. Kaidah yang harus dilanggar
 - d. sumber dari segala sumber hukum di Indonesia
11. Suatu konstitusi dikatakan fleksibel atau luwes jika...
- a. Dibuat oleh lembaga pembentuk konstitusi
 - b. Mudah mengikuti perkembangan zaman
 - c. Sulit untuk dilakukan perubahan
 - d. Dicantumkan dalam naskah tertulis
12. UUD 1945 pada saat disahkan tanggal 18-8 1945 meliputi...
- a. Pembukaan, Batang Tubuh, dan penjelasan
 - b. Pembukaan dan Batang Tubuh
 - c. Preambul dan Batang Tubuh, dan penjelasan
 - d. Mukadimah, Batang Tubuh, dan penjelasan
13. Berdasarkan UUDS 1950 sistem pemerintahan yang digunakan adalah....
- a. Sistem presidensial
 - b. Sistem campuran
 - c. Sistem Parlementer
 - d. Sistem pemisahan Kekuasaan
14. Pimpinan Lembaga-lembaga Negara diberi kedudukan sebagai menteri-menteri Negara. Hal ini merupakan penyimpangan pada masa ...
- a. Awal Kemerdekaan
 - b. Orde Baru
 - c. Orde Lama
 - d. Masa Reformasi
15. Pancasila memiliki makna sebagai sumber semangat bagi Undang-undang Dasar 1945, bagi penyelenggaraan Negara, para pelaksana pemerintahan termasuk para pengurus partai politik dan golongan fungsional. Makna tersebut menunjukkan kedudukan pancasila sebagai...
- a. Dasar Negara
 - b. Pandangan hidup bangsa
 - c. Idiologi bangsa
 - d. Cita-cita hidup bangsa
16. Nilai-nilai Pancasila tumbuh dan berkembang dari budaya bangsa Indonesia sehingga nilai-nilai Pancasila menjadi ideologi karena
- A. diciptakan oleh negara
 - B. dibuat berdasarkan kesepakatan

- C. digali dari kekayaan rohani masyarakat Indonesia
 D. gabungan dari nilai-nilai ideologi yang sudah ada
18. Sumber nilai, sebagai dasar, arah dan tujuan dari proses pembangunan nasional Indonesia adalah
 - a. Proklamasi
 - b. Pancasila
 - c. UUD Negara RI 1945
 - d. Peraturan Pemerintah Pusat
 19. Pancasila menjadi landasan bagi pembangunan politik, maka dalam prakteknya harus menghindarkan praktek-praktek politik yang
 - a. bermoral
 - b. bermartabat
 - c. tidak sewenang-wenang
 - d. penyalahgunaan kekuasaan
 20. Yang dimaksud karakteristik dalam Pancasila adalah
 - a. ciri khas yang dimiliki oleh Pancasila sebagai ideologi negara
 - b. nilai-nilai Pancasila ditujukan untuk kesejahteraan umat manusia
 - c. merupakan kaidah fundamental
 - d. Sikap yang membatasi tingkahlaku manusia
 21. Pengakuan bangsa Indonesia akan eksistensi Tuhan maksudnya
 - a. Mengakui bahwa Tuhan menciptakan alam semesta dengan segala isinya
 - b. Mengakui akan kekuasaan Tuhan
 - c. Mengakui bahwa Tuhan itu kekal
 - d. Mengakui bahwa Tuhan adil
 22. Contoh penerapan sila ke empat adalah..
 - a. Menghormati sesama manusia tanpa membedakan ras, suku, bangsa
 - b. Melakukan musyawarah untuk mendapatkan suara yang bulat
 - c. Berkata jujur bila berbicara
 - d. Membayar pajak
 23. Sikap positif terhadap Pancasila dapat diartikan sebagai..
 - a. Sikap yang sesuai dengan moral-moral Pancasila
 - b. Sikap yang baik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila
 - c. Sikap yang membebaskan manusia untuk bertindak
 - d. Sikap yang membatasi tingkahlaku manusia
 24. Pancasila mempunyai arti penting dalam mempertahankan NKRI karena...
 - a. Ditujukan untuk kesejahteraan
 - b. Agar dapat menyerap unsur budaya asing
 - c. Dapat memecahkan perbedaan serta pertentangan politik
 - d. Pancasila hanya sebagai pedoman saja
 25. Contoh sikap positif terhadap Pancasila di bidang politik yaitu...
 - a. mewujudkan masyarakat dan negara yang bersih dari tindak korupsi,
 - b. menghindari perbuatan main hakim sendiri;
 - c. mengendalikan diri dari sikap bergaya hidup mewah
 - d. menghindari sikap memaksakan pendapat dan ingin menang sendiri

B. Soal Uraian

1. Jelaskan arti pentingnya Pancasila dalam mempertahankan NKRI
2. Tunjukkan beberapa keunggulan Ideologi Pancasila dibandingkan dengan satu ideologi lain yang ada di dunia!
3. Bandingkan bentuk Negara pada masa berlakunya konstitusi RIS dengan pada masa berlakunya UUDS 1945! sertakan penjelasannya!
4. Jelaskan pentingnya konstitusi dalam suatu Negara

5. Jelaskan pentingnya kedudukan MPR sebelum diadakannya perubahan terhadap UUD 1945!

Lampiran 9 Daftar nilai siswa**DAFTAR NILAI SISWA KELAS 7 C**

Nomor		Nama Siswa	L/P	Nilai
Urut	Induk			
1	10463	Adam Nurfaizi Rosyan	L	81
2	10464	Amallina Nurmalia	P	85
3	10465	Arif Pujiyanto	L	80
4	10466	Bramanthio Gumanti K	L	85
5	10467	Cristoforus Yory N	L	85
6	10468	Feela Faridhotul Faizah	P	86
7	10469	Fitria Arti Fatikah	P	80
8	10470	Hariyanti	P	86
9	10471	Indah Putri Dewi	P	85
10	10472	Krisna Ageng Pamungkas	L	80
11	10473	M. Rizky Pradhana	L	95
12	10474	Maitsa Via Saffriza	P	86
13	10475	Meilania Julva Ayun S	P	85
14	10476	Rafifa Afinia	P	88
15	10477	Ramadhan Damar Pambudi	L	88
16	10478	Raphael Discky ZP	L	88
17	10479	Robertus B Yubillium	L	80
18	10480	Shafa Amalia Sukowati	P	93
19	10481	Siti Nur Aini	P	90
20	10482	Sofiatul Milah	P	85
21	10483	Sonia Cantika Wijayanti	P	85
22	10484	Tazkya Inang Juana	P	80
23	10485	Tommy Ade Wijaya	L	80
24	10486	Yuhah Maliki	L	80

DAFTAR NILAI SISWA KELAS 7 D

Nomor		Nama Siswa	L/P	Nilai
Urut	Induk			
1	10487	Agata Brasela Wibi P	P	8,5
2	10488	Achmad Wahyu Mochtar	L	8,0
3	10489	Aisyiyah Audrey Mahar	P	8,25
4	10490	Alfonso Imanullah	L	8,25
5	10491	Amalia Dwi Fadilla NR	P	8,25
6	10492	Anindha Radistya P	P	8,25
7	10493	Eksita Kusuma J	P	9,25
8	10494	Galih Adam Nugraha	L	8,25
9	10495	Gama Prabowo Musuko	L	8,0
10	10496	Gregorius Andiko M	L	8,0
11	10497	Hayu Wardhani Sati	P	8,0
12	10498	Ivan Muhammad	L	8,5
13	10499	Lutfi Hamida	P	8,25
14	10500	Melania Rofiqoh R	P	8,25
15	10501	Muhamad Haivan Kartik	L	8,0
16	10502	Nofifatma Nurwahyuni	P	8,0
17	10503	Nur Fadhilah	P	8,0
18	10504	Nur Hidayah	P	8,0
19	10505	Rachamania Yulia Sari	P	8,75
20	10506	Salma Sabila	P	8,25
21	10507	Sekar Amalia Sahar	P	8,25
22	10508	Surya Agung S	L	8,5
23	10509	Wahyu Aji Nugroho	L	8,0
24	10510	Wildan Hanif F	L	8,75

DAFTAR NILAI SISWA KELAS 8 D

Nomor		Nama Siswa	L/P	Nilai
Urut	Induk			
1	10322	Ashifa Nur Fahrúnisa	L	90
2	10323	Candra Pamungkas	L	80
3	10324	Danang Giri Sadewa	L	82
4	10325	Dyodita Nurul Herdiantari	P	90
5	10326	Emma Justica Rusadi	P	92,5
6	10327	Fathia Fauziah Rahmah	P	90
7	10328	Gales Tsuraya Azizah	P	90
8	10329	Ibnu Zulfai	L	80
9	10330	Intan Sari Rachamawati	P	90
10	10331	Jihan An Naafi'	P	87,5
11	10332	Laras Devi Kusuma Jati	P	87,5
12	10333	Linda Nurul Alifah	P	87,5
13	10334	Livia Az-zahra Naswati	P	90
14	10335	Mareta Ika Ragasuni	P	92,5
15	10336	Mohandes Osmer Devara Mutazh	L	80
16	10337	Muhammad Tomi Pratama	L	82
17	10338	Risa Milleniasari	L	87,5
18	10339	Rizal Bayu Wicaksono	L	80
19	10340	Rizal Fuad Haidar	L	82
20	10341	Rizky Fajar Maa'dina	P	80
21	10342	Ulfah Aulia Dewi Yanti	P	92,5
22	10343	Uun Kurnianingsih	P	90
23	10344	Yulayfa Khoirul Nisa	P	90
24	10345	Yuliana Nur Vita Sari	P	82

DAFTAR NILAI SISWA 8 E

Nomor		Nama Siswa	L/P	Nilai
Urut	Induk			1
1	10346	Alfons Dani Astono	L	80
2	10347	Amalia Rizki Yulianti	P	87
3	10348	Amanda Mufida	P	82
4	10349	Andrean Dwi Hamtorojati	L	80
5	10350	Aqilla Sahrani	P	92
6	10351	Ayu Kristanti	P	80
7	10352	Brian Sapta Yuda Istanto	L	82
8	10353	Dzaki Noor Ramadhan	L	87
9	10354	Hana Rifdah AmiraInggit Iqmawati	P	90
10	10355	Inggit Iqmawati	P	80
11	10356	Intan Wahyu Nurhidayah	P	80
12	10357	Januar Gelar Wijanarko	L	80
13	10358	Laila Azalia	P	92
14	10359	Maulina Imtihan	P	95
15	10360	Melati Rantika Dewi	P	90
16	10361	Muhammad Rafli Arfian	L	92
17	10362	Nanda Mustika Aji Pangesti	P	85
18	10363	Putri Meidya Qatrunada	P	82
19	10364	Putri Wulan Sari	P	80
20	10365	Salsa Annisa	P	80
21	10366	Syahda Agustian Supriyanto	L	80
22	10367	Thoriq Thaliburroshad	L	92
23	10368	Ulin Nikmatus Siva	P	80
24	10369	Widi Kurnia Dewi	P	90

Lampiran 10 jurnal kegiatan mahasiswa

JURNAL KEGIATAN MAHASISWA PPL UNNES

Nama : Lia Marlinton
NIM/Prodi : 3301409026 / PPKn
Fakultas : FAKULTAS ILMU SOSIAL
Sekolah/tempat latihan : SMP N 1 Muntilan

Minggu ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
II	Senin, 30 Juli 2012		Upacara Penerimaan Mahasiswa PPL UNNES di depan Rektorat UNNES
	Rabu, 1 Agustus 2012		Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah
	Kamis, 2 Agustus 2012		Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah
	Jumat, 3 Agustus 2012		Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah
	Sabtu, 4 Agustus 2012		Observasi Administrasi Sekolah
	Senin, 6 Agustus 2012		Observasi Administrasi Sekolah
	Selasa, 7 Agustus 2012		Observasi Administrasi Sekolah
	Rabu, 8 Agustus 2012		Observasi Lingkungan Sekolah
	Kamis, 9 Agustus 2012		Observasi Lingkungan Sekolah
	Jumat, 10 Agustus 2012		Observasi Lingkungan Sekolah
	Sabtu, 11 Agustus 2012		Penyusunan dan Pembuatan Laporan PPL 1
	Minggu, 12 Agustus		Libur

	2012		
	Senin, 13 Agustus 2012		Penyusunan dan Pembuatan Laporan PPL 1
	Selasa, 14 Agustus 2012		Pesantren Kilat
	Rabu, 15 Agustus 2012		Pesantren Kilat
	Kamis, 16 Agustus 2012		Mengunggah Laporan PPL 1 ke Sim PPL
III	Jumat, 17 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Sabtu, 18 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Minggu, 19 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Senin, 20 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Selasa, 21 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Rabu, 22 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Kamis, 23 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Jumat, 24 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Sabtu, 25 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
IV	Minggu, 26 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Senin, 27 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Selasa, 28 Agustus 2012		Libur Idul Fitri

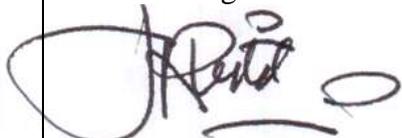
	Rabu, 29 Agustus 2012		Persiapan Pembuatan RPP
	Kamis, 30 Agustus 2012		Persiapan Pembuatan RPP
	Jumat, 31 Agustus 2012		Persiapan Pembuatan RPP
	Sabtu, 1 September 2012		Persiapan Pembuatan RPP
V	Minggu, 2 September 2012		Libur
	Senin, 3 September 2012		Persiapan Pembuatan RPP
	Selasa, 4 September 2012		Bimbingan RPP
	Rabu, 5 September 2012		Pengajaran terbimbing di Kelas 7B
	Kamis, 6 September 2012		Pengajaran Terbimbing di Kelas 7C dan Kelas 8E
	Jumat, 7 September 2012		Bimbingan RPP
	Sabtu, 8 September 2012		Pengajaran Terbimbing di Kelas 8 D dan Kelas 8A
VI	Minggu, 9 September 2012		-
	Senin, 10 September 2012		Upacara setiap hari Senin
	Selasa, 11 September 2012		Mempersiapkan materi ajar
	Rabu, 12 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas 7 C
	Kamis, 13 September 2012		Pengajaran Mandiri di kelas 7 D dan Kelas 8 E
	Jumat, 14 September		Menyiapkan RPP dan Silabus

	2012		selanjutnya
	Sabtu, 15 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas 8A dan Kelas E
VII	Minggu, 16 September 2012		Libur
	Senin, 17 September 2012		Upacara bendera setiap hari senin
	Selasa, 18 September 2012		Bimbingan Silabus
	Rabu, 19 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas 7D
	Kamis, 20 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas 7 C dan Kelas 8E
	Jumat, 21 September 2012		Menyiapkan materi pertemuan selanjutnya
	Sabtu, 22 September 2012		Menyiapkan RPP dan Silabus selanjutnya
VIII	Minggu, 23 September 2012		Libur
	Senin, 24 September 2012		Upacara Bendera setiap hari senin
	Selasa, 25 September 2012		Revisi RPP
	Rabu, 26 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas 7D
	Kamis, 27 September 2012		Pengajaran Mandiri di kelas 7 D dan Kelas 8 E
	Jumat, 28 September 2012		Persiapan Materi Ulangan
	Sabtu, 29 September 2012		Ulangan Harian Kelas 8A dan Kelas 8 D
IX	Minggu, 30 September 2012		Libur

	Senin, 1 Oktober 2012		Koreksi Ulangan harian kelas 8A
	Selasa, 2 Oktober 2012		Koreksi Ulangan harian kelas 8A
	Rabu, 3 Oktober 2012		Merekap Nilai Ulangan dan Remidi
	Kamis, 4 Oktober 2012		Pembahasan soal ulangan kelas 7 C
	Jumat, 5 Oktober 2012		Revisi Laporan PPL 2
	Sabtu, 6 Oktober 2012		Pembahasan soal ulangan kelas 8 A dan Kelas 8 D
X	Minggu, 7 Oktober 2012		Libur
	Senin, 8 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Selasa, 9 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Rabu, 10 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester dan Upload LAPORAN PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Jumat, 12 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Sabtu, 13 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
XI	Minggu, 14 Oktober 2012		Libur
	Senin, 15 Oktober 2012		Upacara bendera setiap hari Senin
	Selasa, 16 Oktober 2012		Class Meeting
	Rabu, 17 Oktober		Class Meeting

	2011		
	Kamis, 18 Oktober 2012		Class Meeting
	Jumat, 19 Oktober 2012		Persiapan Upacara Penarikan PPL
	Sabtu, 20 Oktober 2012		Upacara Penarikan

Guru Pamong



R. Untung Widodo, S.Pd, M.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005

Dosen Pembimbing

Drs. Tijan, M.Si
NIP. 196211201987021001

Mengetahui
Kepala SMP N 1 Muntilan



Drs. Sugiyanto M.Pd
NIP. 19580912 198503 1 023

Lampiran 11 Daftar Hadir Mahasiswa Praktikkan

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : Pendidikan / 2012/2013
Sekolah latihan : SMP Negeri 1 Muntilan

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)					
				11/Sept	12/Sept	13/Sept	14/Sept	15/Sept	16/Sept
1.	Ahmad Syarif H	1301404001	B. Kounseling	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
2.	Adhita Pradana	2101400902	BSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
3.	Ahmad Khoirul Anam	2101400903	BSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
4.	Lia Marlitan	330140906	PKn	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
5.	Sugianto	4001409032	IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
6.	Gusti Azzah	2601400015	BSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
7.	Ulan Salsara	2601400001	BSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
8.	Galih Nanda Saputra	6001409162	PKL	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
9.	Astya Rachmada		B. Kounseling	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
10.	Anita Sukmawati	3201409086	Geografi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
11.	Freddy C. W. E. P.	3201409099		[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
12.	Siti Mukaromah	3101409093	Sejarah	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
13.	Nuzulurrochmah	3101409102	Sejarah	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
14.	Fitri Dewi S.	3301409088	HKn	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
15.	Anne Aulia H	4001409075	IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]

Mengetahui:
Kepala Sekolah/Tempat latihan,

Drs. Sugi Fanto, M. Pd.
NIP 195809121985031023

Muntilan September 2012
Ketua kelompok sekolah latihan,

[Signature]
Ahmad Syarif. H.
NIP 1301409062

Lampiran 12 Daftar Hadir Dosen Koordinator

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

PROGRAM: Pendidikan Kewarganegaraan (S1) /TAHUN 2012-2013

Sekolah/tempat latihan : SMP Negeri 1 Muntilan
Nama koordinator dosen pembimbing : Dra. Theresia Sri Hartati, M.Pd.
Jurusan/Fakultas : HKn/ FIS

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30/7/12	Penyerahan Mahasiswa PPL dan Persiapan PPL	Lia Marlinton	
2.	31/ 9/ 12	Bimbingan mahasiswa PPL tentang kompetensi sosial praktikkan yang kurang	Lia Marlinton	
3.	03/10/12	Evaluasi pelaksanaan PPL	Lia Marlinton	

Muntilan, Oktober 2012
SMP Negeri 1 Muntilan



Drs. Sugiyanto, M.Pd.
NIP. 19580912198503 1

Lampiran 13 Daftar Hadir Dosen Pembimbing

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL PROGRAM : Pend. Kewarganegaraan/ TAHUN 2012/2013

Sekolah/tempat latihan : SMP Negeri 1 Muntilan
Nama dosen pembimbing : Drs. Tijan M.Si
Jurusan/Fakultas : HKn / FIS

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	6/ 10/ 2012	Lia Marlinton Fitri Dwi Styaningsih	Perangkat pembelajaran yang baik	
2.	8/ 10/ 2012	Lia Marlinton Fitri Dwi Styaningsih	Penilaian pengelolaan kelas	
3.	13/ 10/ 2012	Lia Marlinton Fitri Dwi Styaningsih	Penilaian pengelolaan kelas	

Muntilan, Oktober 2012
Kepala SMP Negeri 1 Muntilan



Drs. Sugiyanto, M.Pd.
NIP. 19580912198503 1

Lampiran 14 Kartu bimbingan Mahasiswa

Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa UNNES

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMP Negeri 1 Muntilan

MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING			
Nama	: Lia Marlinton	Nama	: Drs. Tijan M.Si		
NIM/Prodi	: 3301409026/ PKn	NIP/Prodi	: 196211201987021001/ HKn		
Fakultas	: Fakultas Ilmu Sosial	Fakultas	: Fakultas Ilmu Sosial		
GURU PAMONG		KEPALA SEKOLAH			
Nama	: R.Untung Widodo S.Pd,M.Pd	Nama	: Drs Sugiyanto, M.Pd.		
NIP	: NIP. 19581208 198103 1 005	NIP	: 195809121985031023		
Bid. studi	: Pendidikan Kewarganegaraan				
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	1/9/12	Evaluasi Perangkat Pembelajaran	-		
2.	24/9/12	Pengelolaan kelas	7D		
3.	1/10/12	Penilaian mengajar	8 E		

Muntilan, September 2012

Mengetahui:

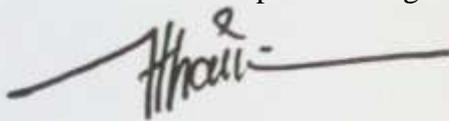
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Muntilan



Drs. Sugiyanto, M.Pd.

195809121985031023

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Maria Theresia S. H, M.Pd.

19660809 199303 2 001